

BANGKIT DAN ADAPTIF UNTUK MENYONGSONG MASA DEPAN BERKELANJUTAN





BANGKIT DAN ADAPTIF
UNTUK MENYONGSONG
MASA DEPAN BERKELANJUTAN

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020
Sustainability Report 2020

BANGKIT DAN ADAPTIF UNTUK MENYONGSONG MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

MOVING FORWARD AND ADAPTIVE TOWARD
SUSTAINABLE FUTURE

Pandemi Covid-19 menjadi tantangan tersendiri untuk Perseroan menghadapi tahun 2020. Hal tersebut berdampak pada perubahan operasional Perseroan yang cukup signifikan. Kinerja produksi menjadi penerima dampak langsung yang pastinya memiliki pengaruh kepada operasional lainnya. Kebijakan Perseroan adalah mengedepankan perlindungan kesehatan dan keselamatan semua orang dan melakukan optimalisasi operasional untuk segera bangkit dari tantangan ini.

Adaptasi menjadi strategi utama kami dalam mengendalikan kinerja Perseroan, hingga dapat memaksimalkan pencapaian target yang telah ditetapkan serta memastikan kinerja usaha dengan tetap bertanggungjawab secara berkelanjutan dalam pengelolaan Lingkungan Hidup, Sosial, dan Tata Kelola (LST) secara komprehensif.

The Covid-19 Pandemic is a challenge for the Company to face 2020. This has had a significant impact to the Company's operational changes. The impact is directly addressed to the production performance which certainly has an effect to the other operations. The Company, as a determinant of the direction of business, chooses to remain firmly established by prioritizing health protection and operational optimization and rising from this challenge.

Adaptation is our main strategy in controlling the Company's performance, to maximize the achievement of the targets that have been set and ensure business performance while remaining sustainable responsibility in managing Environmental, Social and Governance (ESG) comprehensively.

PENGANTAR LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report Statement

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Laporan keberlanjutan PT Delta Dunia Makmur Tbk ini (Perseroan) adalah laporan keberlanjutan perdana kami untuk tahun pelaporan 2020, selanjutnya akan diterbitkan kepada umum setahun sekali bersamaan dengan terbitnya laporan tahunan kami. Laporan ini memuat kinerja non-keuangan Perseroan terutama pelaksanaan strategi keberlanjutan Perseroan terutama di bidang sosial dan lingkungan hidup yang sekaligus juga merupakan perwujudan komitmen kami pada prinsip tanggung jawab dan akuntabilitas dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.

Data dan informasi dalam laporan ini disajikan berdasarkan ketentuan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitter, dan Perusahaan Publik dan disusun sesuai dengan Standar GRI opsi:inti. Informasi keberlanjutan dalam laporan ini terutama diperoleh dari kegiatan anak perusahaan PT Bukit Makmur Mandiri (BUMA) yang bergerak di bisnis kontraktor pertambangan, yang pada masa pelaporan merupakan kontributor tunggal Perseroan terhadap dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kami menyajikan laporan keberlanjutan sebagai ruang interaksi Perseroan dengan pemangku kepentingan dalam rangka melaksanakan pembangunan berkelanjutan dan mengatasi tantangan iklim melalui program-program keberlanjutan kami. Kami mengharapkan kritik dan masukan membangun dari anda untuk meningkatkan kualitas pelaporan dan kinerja keberlanjutan Perseroan di masa depan, dengan menghubungi:

Dear stakeholders,

This sustainability report of PT Delta Dunia Makmur Tbk (the Company) is our first sustainability report for the 2020 reporting year, which will then be published to the public once a year together with the publication of our annual report. This report contains the Company's non-financial performance, especially the implementation of the Company's sustainability strategy, especially in the social and environmental fields, which is also a manifestation of our commitment to the principles of responsibility and accountability in implementing good corporate governance.

The data and information in this report are presented in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and compiled in accordance with the GRI Standards option : core. The sustainability information in this report is mainly obtained from the activities of a subsidiary of PT Bukit Makmur Mandiri (BUMA) which is engaged in the mining contractor business, which during the reporting period was the Company's sole contributor to the economic, social and environmental impacts.

We are presenting the sustainability report as a space for the Company's interaction with stakeholders in order to implement sustainable development and overcome climate challenges through our sustainability programs. We expect constructive criticism and input from you to improve the quality of reporting and the Company's sustainability performance in the future, by contacting:

Investor Relations

PT Delta Dunia Makmur Tbk

Pacific Century Place Lt.38

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, SCBD Lot 10

Jakarta 12190, Indonesia

Telepon | Phone: +6221 3043 2080

Faksimili | Fax: +6221 3043 2081

Surel | Email : corsec@deltadunia.com; ir@deltadunia.com



DAFTAR ISI

Table of Contents

- 4 **BANGKIT DAN ADAPTIF UNTUK MENYONGSONG MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN**
MOVING FORWARD AND ADAPTIVE TOWARD SUSTAINABLE FUTURE
- 5 **PENGANTAR LAPORAN KEBERLANJUTAN**
Sustainability Report Statement
- 8 **IKHTISAR UTAMA**
Sustainability Overview
- 12 **SAMBUTAN DIREKSI**
Directors' Statement
- 17 **SEKILAS PERUSAHAAN**
Company Overview
- 18 **VISI & MISI**
Vision & Mission
- 19 **NILAI INTI**
Core Values
- 20 **WILAYAH OPERASI**
Operational Area

01

KEBERLANJUTAN KAMI About PT Delta Dunia Makmur Tbk

- 24 TANTANGAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Challenges
- 26 KERANGKA KEBERLANJUTAN
Sustainability Framework
- 29 KERANGKA KEBERLANJUTAN & TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
Sustainability Framework & Sustainable Development Goals

02

KESELAMATAN KERJA Safety

- 38 ARTI PENTING BAGI PERSEROAN
Significance for the Company
- 39 PENDEKATAN MANAJEMEN
Management Approach
- 55 PENCEGAHAN DAN PENANGANAN PANDEMI COVID-19
Covid-19 Pandemic Prevention and Response
- 59 EVALUASI KINERJA
Performance Evaluation
- 61 PENGEMBANGAN MASA DEPAN
Future Improvement

03

EKO EFISIENSI Eco Efficiency

- 64 ARTI PENTING BAGI PERSEROAN
Significance for the Company
- 65 PENDEKATAN MANAJEMEN
Management Approach
- 81 EVALUASI KINERJA
Performance Evaluation

04

OPTIMISASI Optimization

- 84 ARTI PENTING BAGI PERSEROAN
Significance for the Company
- 85 PENDEKATAN MANAJEMEN
Management Approach
- 86 OPTIMUS MINE
- 88 PREDICTIVE MAINTENANCE
- 90 DIGITAL MAINTENANCE

05

SUMBER DAYA MANUSIA Human Capital

- 94 ARTI PENTING BAGI PERSEROAN
Significance for the Company
- 95 PENDEKATAN MANAJEMEN
Management Approach
- 114 PENGEMBANGAN MASA DEPAN
Future Development
- 116 EVALUASI KINERJA
Performance Evaluation

06

KOMUNITAS Communities

- 120 ARTI PENTING BAGI PERSEROAN
Significance for the Company
- 121 PENDEKATAN MANAJEMEN
Management Approach
- 136 PENGEMBANGAN MASA DEPAN
Future Development

07

IKLIM Climate

- 140 ARTI PENTING BAGI PERSEROAN
Significance for the Company
- 141 PENDEKATAN MANAJEMEN
Management Approach

08

TATA KELOLA Corporate Governance

- 148 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance
- 156 BUDAYA RISIKO
Risk Culture
- 160 MANAJEMEN KEPATUHAN
Compliance Management
- 162 TRANSPARANSI
Transparency
- 163 PILAR ANTI-FRAUD
Anti-Fraud Pillar

09

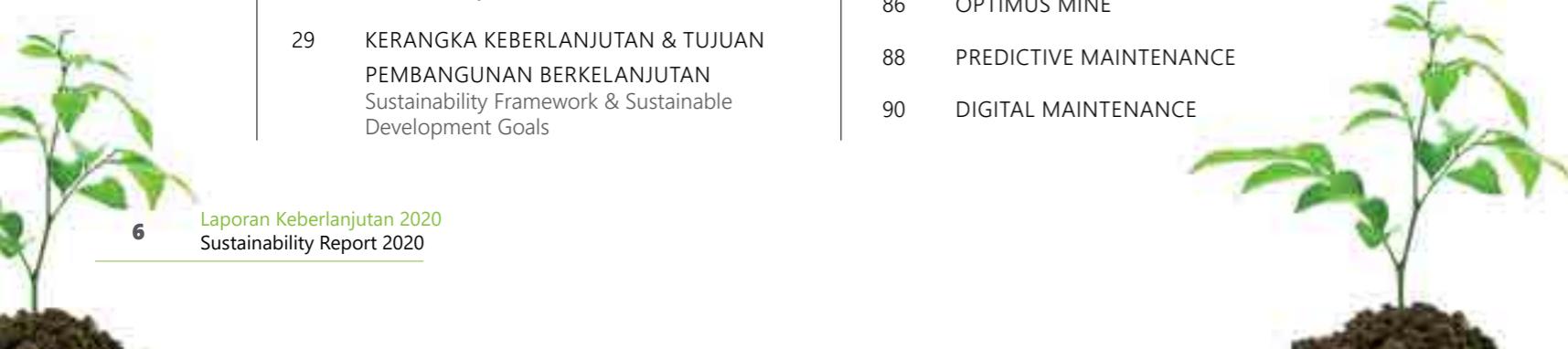
TANGGUNG JAWAB PELANGGAN Customer Responsibility

- 168 ARTI PENTING BAGI PERSEROAN
Significance for the Company
- 169 PENDEKATAN MANAJEMEN
Management Approach

10

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN DELTA DUNIA MAKMUR About Sustainability Report of Delta Dunia Makmur

- 178 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN DELTA DUNIA MAKMUR
About Sustainability Report of Delta Dunia Makmur
- 178 CAKUPAN DAN BATASAN PELAPORAN
Scope and limitations of reporting
- 187 INDEKS ISI GRI
GRI Content Index
- 192 DAFTAR PENGUNGKAPAN POJK-51/2017
List of disclosure on POJK-51/2017
- 195 LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Sheet



IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Overview



KINERJA EKONOMI Economic Performance

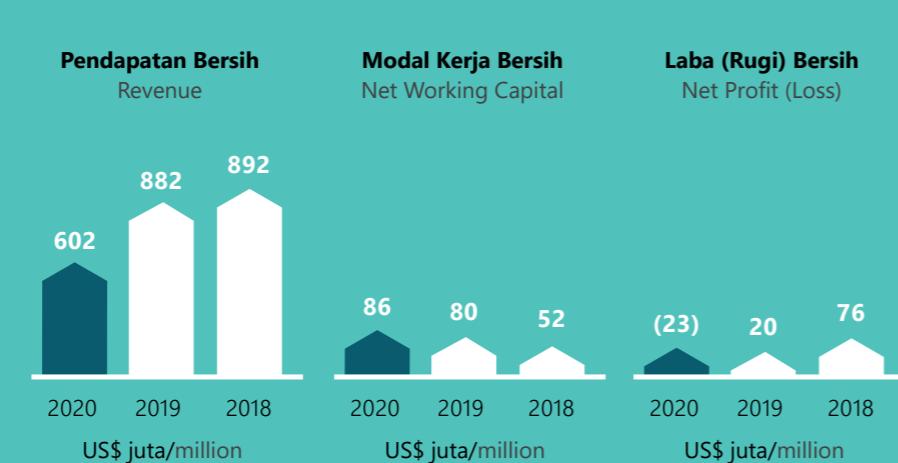
45,3 juta ton produksi batu bara
45.3 MT coal production



281,8 juta BCM volume pengupasan lapisan tanah
281.8 MBCM overburden removal volume



US\$ 602 juta pendapatan bersih
US\$ 602 million revenue



US\$ 86 juta modal kerja
US\$ 86 million working capital

US\$ 23 juta laba (rugi) bersih
US\$ 23 million net profit (loss)



KINERJA LINGKUNGAN Environmental Performance

Kinerja Produksi/Production Performance



Deskripsi Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Solar/Diesel fuel	GJoule	14.473.490,95	19.638.090,26	19.425.539,45
Listrik PLN/PLN Electricity	GJoule	2.920,48	3.519,14	2.914,67
Total	GJoule	14.476.411,43	19.641.681,40	19.428.454,12

Pemakaian Energi/Energy Consumption

Deskripsi Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Intensitas Energi/Energy intensity	GJoules/ton	0,034	0,035	0,034

Intesitas Energi/Energy Intensity

Deskripsi Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Pengelolaan Air Water Management	Satuan Unit			
Air Bersih/Clean Water	Liter	900.587.000	841.704.600	759.011.000
● Sumber: air hujan, sungai dan air tanah/Source: rainwater, rivers and groundwater	Liter	900.584.000	840.384.000	759.000.000
● Sumber: disediakan oleh vendor/Source: provided by vendor	Liter	3.000	1.320.600	11.000
Air Minum/Drinking Water	Liter	501.857.000	502.445.000	N/A
● Sumber: Osmosis Reservoir Unit/Source: Osmosis Reservoir Unit	Liter	187.687.000	184.607.000	N/A
● Sumber: disediakan oleh vendor/Source: provided by vendor	Liter	314.838.000	317.838.000	N/A

Pemakaian Sumber Daya Alam/Natural Resources Consumption

Deskripsi Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Pengelolaan Air Water Management	Satuan Unit			
Air Bersih/Clean Water	Liter	900.587.000	841.704.600	759.011.000
● Sumber: air hujan, sungai dan air tanah/Source: rainwater, rivers and groundwater	Liter	900.584.000	840.384.000	759.000.000
● Sumber: disediakan oleh vendor/Source: provided by vendor	Liter	3.000	1.320.600	11.000
Air Minum/Drinking Water	Liter	501.857.000	502.445.000	N/A
● Sumber: Osmosis Reservoir Unit/Source: Osmosis Reservoir Unit	Liter	187.687.000	184.607.000	N/A
● Sumber: disediakan oleh vendor/Source: provided by vendor	Liter	314.838.000	317.838.000	N/A

Timbulan Limbah/Waste

Deskripsi Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
TOTAL Limbah B3 (zat berbahaya dan beracun) TOTAL of Hazardous Waste (hazardous and toxic substances)	Ton	9.868	12.901	9.953

Emisi Gas Rumah Kaca/GHG Emission (ton CO₂e)

Deskripsi Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Emisi GRK Cakupan-1 – pemakaian energi/Scope-1 GHG Emissions – energy consumption				
Solar	Ton CO ₂ e	8,94	17,55	912.292,97
Biodiesel (B20/B30)	Ton CO ₂ e	662.044,44	898.279,55	335.765,03
Emisi GRK Cakupan-2 – pemakaian listrik PLN/Scope-2 GHG Emissions – the use of PLN electricity	Ton CO ₂ e	908,60	1.094,84	906,79
Total Emisi GRK/Total GHG Emissions	Ton CO₂e	662.916,95	899.391,94	1.248.964,78

Intensitas Gas Rumah Kaca/GHG Emission Intensity

Intensitas Emisi GRK
GHG Emissions Intensity



0,00156
2020
0,00161
2019
0,00221
2018



KINERJA SOSIAL

Social Performance

Donasi BUMA Peduli COVID-19/BUMA Donation for COVID-19



Rp 14.000.000.000

2020

Kinerja Keselamatan Kerja/Safety Performance

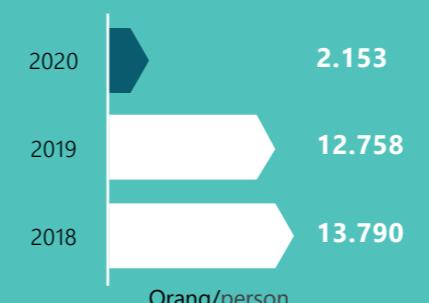
Deskripsi Description	2020	2019	2018
Recordable Injury Rate (LTI)	2	2	3
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	0,04	0,04	0,07
Number of fatalities/Fatality	0	2	1
Fatal Incident Rate (Frequency Rate)	0	0,03	0,002
Total Recordable Illness Rate/Crude Morbidity Rate (CMR)	1614,11	197,18	163,31
Lost Time Illness Rate/Sickness Absenteeism (SA)	0,67	0,67	1,07
Total Incident Frequency Rate (TIFR)	1,34	2,51	3,51
Lost Time Injury Severity Rate (LTISR)	0,21	224,1	99,19
Environment Incident Frequency Rate (EIFR)	0	2,15	0,11
Property Damage Cost (in US\$)	\$996.324	\$1.216.510	\$1.631.083

Kejadian Darurat/Emergency Incidents

Deskripsi Description	2020	2019	2018
Jumlah kejadian darurat di dalam lokasi Number of on-site emergencies	6	7	5
Jumlah kejadian darurat di luar lokasi Number of off-site emergencies	0	0	0
Keterangan Details	4 kasus cedera 2 kasus penyakit 4 injury cases 2 illness cases	6 kasus cedera 1 kasus penyakit 6 injury cases 1 illness case	2 kasus cedera 3 kasus penyakit 2 injury cases 3 illness cases

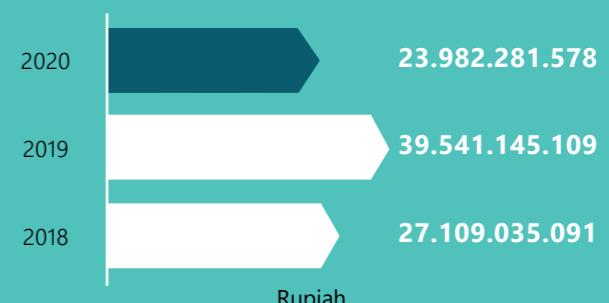
Pelatihan/Training

Jumlah Peserta Pelatihan
Number of Training Participant



Program Pengembangan Masyarakat/ Community Development Program

Biaya Investasi Sosial
Social Investment Cost



PERNYATAAN DIREKSI

Directors' Statement



Pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, PT Delta Dunia Makmur Tbk (Perseroan) mengisi tahun 2020 dengan kinerja yang relatif baik mengingat perekonomian nasional dan global mengalami tekanan yang signifikan akibat merebaknya pandemi coronavirus (COVID-19) di sepanjang tahun, yang juga turut berdampak pada industri pertambangan batu bara yang digeluti Perseroan.

Bersama ini pula, kami ingin menyampaikan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2020 sebagai laporan keberlanjutan Perseroan yang pertama kepada publik. Laporan Keberlanjutan ini memuat kebijakan, komitmen, inisiatif, pencapaian, dan tantangan yang dihadapi Perseroan dalam mengelola aspek-aspek keberlanjutan yang meliputi lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Laporan ini merupakan komplemen atas Laporan Tahunan Perseroan yang lebih difokuskan pada pencapaian finansial. Selanjutnya Perseroan akan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini setiap tahun.

Dear stakeholders,

We are grateful to God Almighty, that PT Delta Dunia Makmur Tbk (the Company) fulfilled 2020 with a relatively good performance considering the national and global economic experienced a significant pressure due to the outbreak of the coronavirus (COVID-19) pandemic throughout the year, which also contributed to the impact on the coal mining industry that the Company is engaged in.

Along with this, we would like to present the Sustainability Report for the year of 2020 as the Company's first Sustainability Report to the public. This Sustainability Report contains policies, commitments, initiatives, achievements, and challenges faced by the Company in managing sustainability aspects which include environmental, social, and governance (ESG). This report is a complement to the Company's Annual Report which is more focused on the financial achievements. Furthermore, the Company will publish this Sustainability Report every year.

TANTANGAN DAN PENCAPAIAN DI BIDANG LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA

Pada tahun 2020, perekonomian Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,1%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan 5,0% yang dicapai pada tahun 2019. Hal ini merupakan akibat dari dampak terjadinya pandemi COVID-19 yang menyebabkan turunnya permintaan barang dan jasa global yang juga turut dirasakan oleh sektor tambang batu bara. Menurut Badan Energi Internasional (IEA), upaya negara-negara di dunia dalam merespon COVID-19 berujung pada pengurangan konsumsi listrik dan produksi industri, sehingga menekan konsumsi batu bara dunia. Akibatnya permintaan batu bara sebagai sumber energi turut melambat. Di samping itu harga yang sempat stabil di awal tahun 2020, kembali turun pada masa puncak wabah. Perubahan permintaan diatas memaksa Perseroan mengambil langkah-langkah penting untuk memitigasi dampak pasar, seperti menyesuaikan target produksi sesuai permintaan pelanggan, melakukan efisiensi dan penyesuaian operasional, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, serta meningkatkan kompetensi SDM, agar Perseroan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Namun menjelang akhir tahun permintaan komoditas energi primer ini kembali naik seiring dengan pemulihuan ekonomi di beberapa negara seperti Tiongkok dan India. Pada tahun 2020, total produksi batu bara dari kegiatan yang dilakukan oleh entitas anak, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), was 45.3 million metric tons or 9% lower than 50.0 million metric tons in 2019. Meanwhile overburden removal volume was 281.8 million BCM, 26% decline from 380.1 million BCM reported in 2019.

Pandemi terutama mengakibatkan meningkatnya risiko kesehatan di tempat kerja sehingga mengharuskan Pemerintah menerapkan kebijakan-kebijakan pembatasan sosial yang bertujuan untuk mencegah penularan penyakit yang lebih jauh. Untuk mendukung kebijakan tersebut dan melindungi kesehatan karyawan kami, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis dengan membentuk tim khusus untuk mengelola risiko pandemi, melakukan pengaturan kerja dan protokol kesehatan di kantor pusat maupun area operasional, serta menyediakan sarana pendukung lainnya yang berkaitan dengan penanggulangan pandemi agar kegiatan operasional dapat terus berjalan dengan

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE CHALLENGES AND ACHIEVEMENT

In 2020, the Indonesian economy contracted by 2.1%, lower than 5.0% growth achieved in 2019. This was due to the impact of the COVID-19 pandemic which caused a decline in global demand for goods and services which was also affected the coal mining sector. According to the International Energy Agency (IEA), the efforts of countries in the world in responding to COVID-19 have resulted in a reduction electricity consumption and industrial production, thereby suppressing global coal consumption. As a result, the demand for coal as an energy source also slowed down. In addition, prices which were stable in early 2020, slid back down during the peak of the outbreak. The above changes in demand enforced the Company to take important steps to mitigate the market impact, such as adjusting production targets according to customer demands, making operational efficiency and adjustments, optimizing the use of technology, and increasing HR competencies, so that the Company is able to maintain its business continuity. However, towards the end of the year, the demand for primary energy commodities rose again in line with the economic recovery in several countries such as China and India. In 2020, total coal production from activities carried out by our subsidiary, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), was 45.3 million metric tons or 9% lower than 50.0 million metric tons in 2019. Meanwhile overburden removal volume was 281.8 million BCM, 26% decline from 380.1 million BCM reported in 2019.

The pandemic primarily resulted in an increased health risks at the workplace, requiring the Government to implement social distancing policies aimed to prevent further disease transmission. To support this policy and to protect the health of our employees, the Company has taken strategic steps by forming a special team for pandemic risk management, carrying out work arrangement, and health protocols at the head office and operational areas, as well as providing other supporting facilities related to pandemic prevention so that the operational activities are able to continue to run safely and the Company's obligations to customers can be fulfilled.

aman dan kewajiban Perseroan kepada pelanggan dapat dipenuhi.

Dalam kondisi seperti ini, inisiatif tetap dilakukan di setiap lini aktivitas Perseroan sebagai bagian dari perbaikan yang berkesinambungan di bidang LST terutama di area operasional BUMA di mana risiko LST terbesar berada. Di bidang lingkungan, BUMA telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang tersertifikasi ISO 14001:2015 dan Good Mining Practice secara konsisten. Di tahun 2020 BUMA mengutamakan pengendalian dampak pencemaran lingkungan dengan melakukan inisiatif penurunan emisi serta pengelolaan air limbah, limbah padat dan limbah B3. Pemanfaatan limbah suku cadang yang telah habis masa pakainya dilakukan rebuild dan recondition oleh BUMA Rebuild Center. Hal ini menjadi salah satu inisiatif penting kami untuk melakukan ekonomi sirkuler, di mana limbah dari kegiatan usaha diolah menjadi produk yang dapat dimanfaatkan kembali.

Aspek kesehatan dan keselamatan kerja karyawan (K3) merupakan bagian terpenting dalam kegiatan pertambangan. Untuk itu Perseroan berkomitmen mengedepankan inisiatif yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja K3. Kinerja K3 yang baik diyakini dapat memotivasi dan mendorong produktivitas pekerja untuk mencapai operasi pertambangan yang unggul. Selain melakukan program-program pencegahan dan penanganan pandemi COVID-19 di tempat kerja, Perseroan melalui BUMA juga memanfaatkan teknologi untuk melakukan analisa dan memastikan kondisi fit-to-work para karyawannya sebelum, selama dan setelah bekerja melalui Fatigue Predictive Program. Program ini bertujuan untuk mencegah kecelakaan akibat kelelahan operator atau fatigue, yang merupakan salah satu kontributor penyebab terjadinya kecelakaan di area tambang. Disamping itu Perseroan juga sedang mengembangkan sistem pencegahan insiden yang dinamakan Incidents Avoidance System yang mampu mendeteksi peluang terjadinya insiden sehingga dapat diantisipasi lebih awal. Dengan upaya perbaikan yang berkesinambungan, Perseroan melalui BUMA mampu menurunkan angka Lost Time Injury Frequency Rate menjadi 0,04 atau lebih baik 43% dibandingkan

Under these conditions, initiatives are still being carried out in every line of the Company's activities as part of continuous improvement in the ESG sector, especially in BUMA's operational areas where ESG risk is greatest. In the environmental field, BUMA has consistently implemented an ISO 14001:2015 certified Environmental Management System and Good Mining Practice. In 2020, BUMA prioritizes controlling the impact of environmental pollution by taking initiatives to reduce emissions and manage waste water, solid waste and hazardous waste. Utilization of used spare parts are rebuilt and reconditioned by BUMA Rebuild Center. This is one of our key initiatives to carry out a circular economy, where waste from business activities is processed into products that can be reused.

The aspect of employees health and safety (OHS) is the most important part in mining activities. For this reason, the Company is committed to prioritizing initiatives that aimed to improve OHS performance. Good OHS performance is believed will motivate and encourage worker productivity in order to achieve operational excellence. Besides conducting prevention and handling programs related to COVID-19 pandemic in the workplace, the Company through BUMA also utilizes technology to analyze and ensure the fit-to-work conditions of its employees before, during and after work through the Fatigue Predictive Program. This program aims to prevent accidents due to operator fatigue, which is one of the contributors to accidents in the mining area. In addition, the Company is also developing an incident prevention system called the Incident Avoidance System which is able to detect the possibility of an incidents for early anticipation. With continuous improvement efforts, the Company through BUMA was able to reduce the Lost Time Injury Frequency Rate to 0.04 or 43% lower than the previous 3 years of 0.07. The achievement of zero fatalities in 2020 is a good record that we should be grateful.

dengan 3 tahun sebelumnya sebesar 0,07. Tercapainya 0 fatalitas pada tahun 2020 merupakan catatan baik yang patut kami syukuri.

Di bidang lingkungan, sosial dan kemasyarakatan, Perseroan berkomitmen menghadirkan program-program yang berkelanjutan untuk meningkatkan kondisi sosial dan perekonomian lokal. Dalam pelaksanaannya Perseroan berfokus pada bidang kegiatan pemberdayaan ekonomi, pendidikan dan kesehatan, sosial budaya dan agama, serta infrastruktur dan lingkungan. Menurut kami, program pendidikan penting untuk memastikan generasi mendatang dapat memenuhi kebutuhannya secara mandiri, sehingga tujuan pembangunan berkelanjutan dapat tercapai. Untuk itu kami melaksanakan program CSR yang bertujuan meningkatkan akses dan kualitas pendidikan dan membuka wawasan lembaga pendidikan untuk kewirausahaan. Dengan demikian warga sekolah dapat mempraktikkan pendidikan formal maupun keterampilan yang diperolehnya jika suatu saat kegiatan pertambangan tidak lagi menopang kegiatan ekonomi di daerahnya.

Khusus pada tahun 2020, BUMA Peduli COVID-19 menjadi tema sentral bagi kegiatan CSR Perseroan. Bekerja sama dengan Aksi Cepat Tanggap, kegiatan ini bertujuan meningkatkan daya tahan masyarakat sekitar dalam menghadapi dampak pandemi. Program ini mencakup kegiatan preventif dan kegiatan korektif seperti memberikan edukasi cara hidup sehat kepada masyarakat melalui media sosial, membagikan bantuan sembako dan makan gratis kepada para tenaga kesehatan dan masyarakat yang terdampak, serta memberikan bantuan alat-alat kesehatan kepada beberapa rumah sakit rujukan COVID-19 di Jabodetabek, Berau, Batu Kajang, Angsana, Samarinda, Balikpapan, Kota Bangun, dan Muara Teweh. Total dana yang disalurkan untuk kegiatan ini mencapai Rp14 miliar.

Di bidang tata kelola, Perseroan terus mengembangkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, termasuk membangun budaya risiko untuk semua Insan Perseroan. Perseroan telah mengelola risiko LST dengan menerapkan manajemen risiko yang secara umum telah dilakukan

In the environmental, social and community sectors, the Company is committed to providing sustainable programs to improve local social and economic conditions. In its implementation, the Company focuses on the areas of economic empowerment, education and health, socio-cultural and religious activities, as well as infrastructure and the environment. In our view, education programs are important to ensure that future generations are able to meet their needs independently so that sustainable development goals can be achieved. For this reason, we carry out a CSR program that aims to improve access and quality of education and open the horizons of educational institutions for entrepreneurship. Therefore school residents are able to practice their formal education as well as skills obtained if one day mining activities no longer support the economic activities in their region.

In 2020, BUMA Cares for COVID-19 became the central theme for the Company's CSR activities in collaboration with Aksi Cepat Tanggap, this program aims to increase the resilience of the surrounding community in facing the pandemic impact. This program includes preventive and corrective activities by providing education on healthy life to communities through social media, distributing basic food assistance and free meals to health workers and affected communities, as well as providing medical equipment assistance to several COVID-19 referral hospitals in Greater Jakarta, Berau, Batu Kajang, Angsana, Samarinda, Balikpapan, Kota Bangun, and Muara Teweh. The total funds disbursed for this activity reached IDR14 billion.

In the governance sector, the Company continues to develop good corporate governance practices, including building a risk culture for all of the Company's personnel. The Company has managed ESG risk by implementing risk management which has generally been carried out effectively throughout

secara efektif di sepanjang tahun 2020. Salah satu perwujudan komitmen kami dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG adalah dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang sejalan dengan prinsip akuntabilitas dan tanggung jawab Perseroan kepada pemangku kepentingan.

STRATEGI KEBERLANJUTAN JANGKA PANJANG

Pada tahun 2020, Perseroan telah menyusun kerangka kerja keberlanjutan jangka panjang sebagai respon terhadap semakin pentingnya pengelolaan LST di masa mendatang. Berikut adalah area prioritas kami yang mencakup faktor-faktor LST yang saling berkaitan untuk menjadi pilar-pilar keberlanjutan kami, yaitu; (1) keselamatan; (2) eko-efisiensi; (3) optimasi; (4) sumber daya manusia ; (5) komunitas; dan (6) iklim yang seluruhnya akan dikelola secara komprehensif untuk mewujudkan visi keberlanjutan Perseroan. Dua strategi utama yang menjadi fokus jangka pendek adalah pencapaian keunggulan operasional untuk memberikan kinerja usaha yang baik dan pengembangan diversifikasi bisnis yang rendah karbon sebagai bagian dari rencana kami untuk beradaptasi dengan peluang bisnis energi, energi terbarukan, dan perkembangan teknologi.

APRESIASI

Mewakili Direksi, kami sangat mengapresiasi para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terus memberikan dukungan penuh bagi Perseroan selama tahun 2020. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan masukan dan nasihat dalam penyelenggaraan bisnis Perseroan. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada pelanggan dan mitra strategis yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan, serta kepada manajemen BUMA dan seluruh karyawan untuk terus berkarya dan memberikan lebih banyak manfaat bagi Indonesia.

Atas nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors

Hagianto Kumala
Direktur Utama | President Director

2020. One manifestation of our commitment to implementing GCG principles is to issue a Sustainability Report, which in line with the Company's principles of accountability and responsibility to the stakeholders.

LONG TERM SUSTAINABILITY STRATEGY

In 2020, the Company has developed a long-term sustainability framework in response to the growing importance of ESG management in the future. The following are our priority areas covering the interrelated ESG factors to become the pillars of our sustainability, namely; (1) safety; (2) eco-efficiency; (3) optimization; (4) human capital; (5) community; and (6) climate that all will be managed comprehensively to realize the Company's sustainability vision. The two main strategies that are our short-term focus are the achievement of operational excellence to deliver good business performance and the development of low-carbon business diversification as part of our plans to adapt to business opportunities in energy, renewable energy and technology developments.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we really appreciate the shareholders and stakeholders who continue to provide full support for the Company throughout 2020. We also express our gratitude to the Board of Commissioners for providing input and advice in conducting the Company's business. Our highest appreciation is also extended to our customers and strategic partners who have given trust to the Company as well as to the management of BUMA and the entire employees to constantly working and providing more benefits for Indonesia.

SEKILAS PERUSAHAAN

Company Overview

Perseroan pertama kali didirikan pada tanggal 26 November 1990 di bawah nama PT Daeyu Poleko Indonesia, sejalan dengan perubahan-perubahan pada strategi bisnis, Perseroan telah beberapa kali melakukan penggantian nama hingga pada akhirnya memutuskan untuk beroperasi di bawah nama PT Delta Dunia Makmur Tbk pada 2009. Perseroan mendapatkan status sebagai perusahaan terbuka melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Juni 2001 dengan kode perdagangan saham DOID.

Perseroan memfokuskan usahanya di bidang jasa kontraktor pertambangan batu bara melalui akuisisi 99,9% saham PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). Perseroan melalui BUMA saat ini merupakan kontraktor pertambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia berdasarkan volume produksi. Selain BUMA, Perseroan memiliki dua anak perusahaan yang saat ini tidak beroperasi.

TENTANG PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) didirikan pada tahun 1998, BUMA kini merupakan penyedia jasa penambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia. Hingga 2020, BUMA telah menjalin kontrak kerja sama jangka panjang dengan 9 (sembilan) pelanggan di 10 (sepuluh) lokasi penambangan yang seluruhnya berlokasi di Kalimantan. Jaringan pelanggan BUMA terutama merupakan perusahaan-perusahaan konsesi batu bara ternama di Indonesia seperti Berau Coal, Adaro, Geo Energy, Bayan dan lain-lain.

BUMA melakukan pekerjaan penambangan secara menyeluruh, mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, penambangan batu bara, pengangkutan batu bara serta reklamasi dan rehabilitasi tanah.

Operasional BUMA didukung oleh lebih dari 10.000 karyawan bersama dengan tim manajemen yang solid dan berpengalaman, serta difasilitasi oleh teknologi canggih dan hampir 2.900 unit alat berat berkualitas dari berbagai merek. BUMA diharapkan dapat terus bertumbuh sebagai kontraktor penambangan batu bara terdepan yang mengoptimalkan nilai bagi para pemegang saham.



The Company was first established on November 26, 1990 under the name PT Daeyu Poleko Indonesia, in line with changes to its business strategy, the Company has changed its name several times until finally deciding to operate under the name PT Delta Dunia Makmur Tbk in 2009. The Company obtained its status as a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 15, 2001 with the stock trading code DOID.

The Company focuses its business on coal mining contractor services through the acquisition of a 99.9% stake in PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). The Company through BUMA is currently the second largest coal mining contractor in Indonesia by production volume. In addition to BUMA, the Company has two subsidiaries that are currently not operating.

ABOUT PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) was established in 1998, BUMA is now the second largest provider of coal mining services in Indonesia. Until 2020, BUMA has entered into long-term cooperation contracts with 9 (nine) customers in 10 (ten) mining locations all of which are located in Kalimantan. BUMA's customer network consists mainly of well-known coal concession companies in Indonesia such as Berau Coal, Adaro, Geo Energy, Bayan and others.

BUMA carries out comprehensive mining work, starting from overburden stripping, coal mining, coal transportation as well as land reclamation and rehabilitation.

BUMA's operations are supported by more than 10,000 employees along with a solid and experienced management team, and facilitated by advanced technology and nearly 2,900 units of quality heavy equipment from various brands. BUMA is expected to continue to grow as a leading coal mining contractor that optimizes shareholder value.

VISI & MISI

Vision & Mission



Menjadi penyedia jasa pertambangan terkemuka yang mampu menciptakan nilai optimal bagi para pemangku kepentingan.

To be a leading mining service provider that create optimum value for the stakeholders.



1. Menyediakan jasa penambangan yang berkomitmen dan terpercaya.
 2. Memastikan pertumbuhan bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan.
 3. Memberikan nilai tambah kepada pelanggan melalui kemitraan strategis dan jangka panjang.
 4. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan bertanggung jawab.
 5. Berkomitmen dan bertanggung jawab pada dampak lingkungan dan komunitas.
-
1. To provide reliable and committed mining services.
 2. To ensure sustainable and profitable business growth.
 3. To provide added value to customers through strategic and long-term partnership.
 4. To develop competent and responsible human capital.
 5. Committed and responsible to the environmental and communities impact.

NILAI INTI

Core Values

Perseroan senantiasa menjalankan bisnis dengan berpegang teguh pada nilai-nilai integritas, kejujuran, kepercayaan dan akuntabilitas.

**INTEGRITAS
INTEGRITY**

Kekuatan Perseroan terletak pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berdedikasi. Oleh karena itu, Perseroan memahami pentingnya menciptakan lingkungan pertumbuhan dan pengembangan yang berkelanjutan.

**KOMPETENSI
COMPETENCE**

Perseroan mengutamakan pelayanan terbaik dengan standar profesional tertinggi di setiap kegiatan usaha melalui evaluasi, perbaikan dan pembelajaran yang berkesinambungan.

**KEUNGGULAN
EXCELLENCE**

Keberanian dan integritas pribadi adalah prinsip kami dalam memimpin untuk mencapai visi Perseroan untuk menjadi yang terdepan di industri jasa pertambangan. Dengan visi tersebut, Perseroan berusaha memberikan inspirasi dan motivasi kepada orang di sekitar Perseroan untuk maju bersama-sama.

**KEPIMPINAN
LEADERSHIP**

Bertindak tanggap dan cermat di setiap kegiatan usaha merupakan bentuk penghargaan Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

**DAYA TANGGAP DAN
KECERMATAN
RESPONSIVENESS AND
THOROUGHNESS**

Perseroan berpegang pada prinsip gotong royong dan senantiasa melakukan komunikasi terbuka yang intensif, dengan berbagi pengetahuan dan kemampuan untuk mewujudkan visi dan misi di tengah lingkungan yang kompetitif

**KERJASAMA TIM
TEAMWORK**

In carrying out its business, the Company is grounded by the values of integrity, honesty, trustworthiness and accountability.

The Company's strength lies in the competent and dedicated Human Resources. Therefore, the Company comprehends the importance of nurturing an environment that encourages sustainable growth and development.

The Company prioritizes best services with the highest professional standard in every business activity through continuous evaluation, improvement and learning.

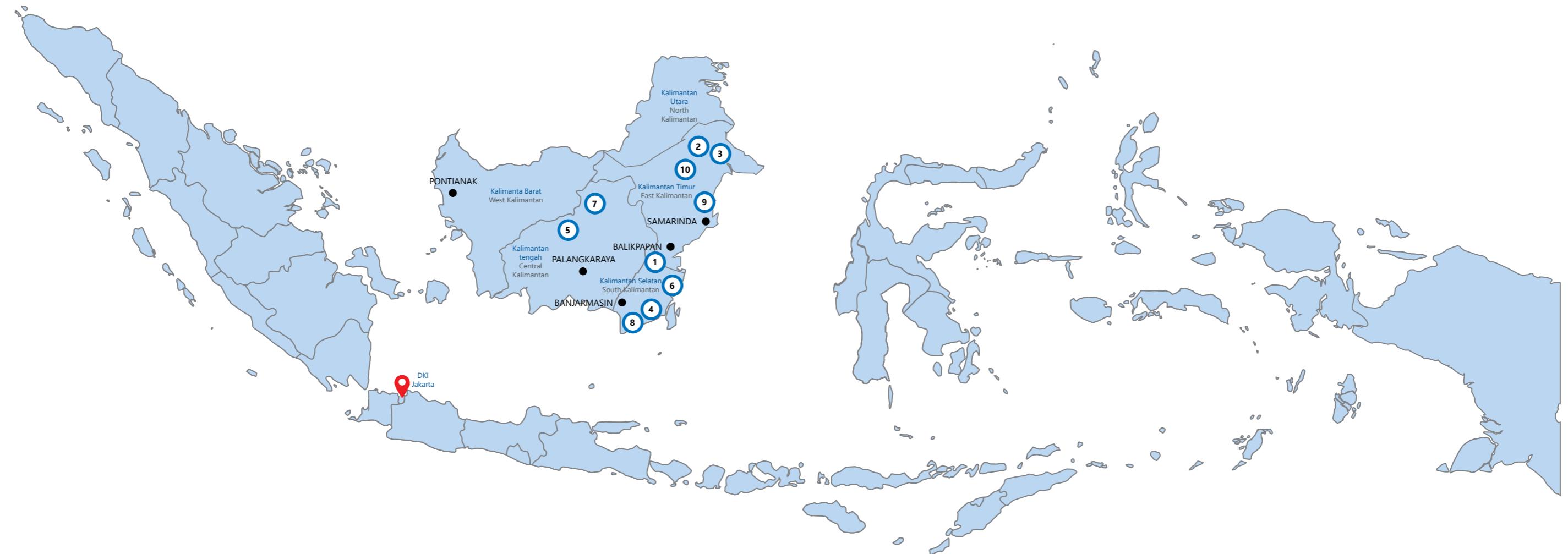
Courage and personal integrity are the principles we uphold in achieving the Company's vision of becoming a leader in the mining services industry. The Company strives to inspire and motivate the people around the Company to grow together.

Being responsive and thorough in every business activity is a form of Company's appreciation to the stakeholders.

The Company upholds the principle of mutual cooperation and maintains an intensive open communications by sharing knowledge and ability to realize its vision and mission in a competitive environment.

WILAYAH OPERASI

Operational Area



KANTOR PUSAT Head Office

PT Delta Dunia Makmur Tbk
Jakarta

LOKASI OPERASI Operation Location

- | | |
|-----------|---|
| 1 | Kalimantan Selatan/South Kalimantan Adaro Indonesia (Paringin) |
| 2 | Kalimantan Timur/East Kalimantan Berau Coal (Latil) |
| 3 | Kalimantan Timur/East Kalimantan Berau Coal (Binungan) |
| 4 | Kalimantan Selatan/South Kalimantan Sungai Danau Jaya (SDJ) |
| 5 | Kalimantan Tengah/Central Kalimantan Taduhan Antang Mineral (TAM) |
| 6 | Kalimantan Selatan/South Kalimantan Angsana Jaya Energi (AJE) |
| 7 | Kalimantan Tengah/Central Kalimantan Pada Idi (PAD) |
| 8 | Kalimantan Selatan/South Kalimantan Tanah Bumbu Recource (TBR) |
| 9 | Kalimantan Timur/East Kalimantan Insani Baraperkasa (IBP) |
| 10 | Kalimantan Timur/East Kalimantan Indonesia Pratama (IPR) |



01

KEBERLANJUTAN KAMI

OUR SUSTAINABILITY

Tantangan Keberlanjutan <i>Sustainability Challenges</i>	24
Sustainability Framework <i>Sustainability Framework</i>	26
Kerangka Keberlanjutan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>Sustainability Framework and Sustainable Development Goals</i>	29

TANTANGAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Challenges

PT Delta Dunia Makmur Tbk (Perseroan) merupakan suatu perusahaan tercatat yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, yang berkiprah di sektor jasa kontraktor pertambangan batu bara, melalui kegiatan Entitas Anak yaitu PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). Saat ini BUMA menjalankan kegiatan penambangan batu bara di 10 wilayah operasional yang berada di Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah. Pada tahun 2020, produksi batu bara mencapai 45,3 juta ton dan volume pengupasan mencapai 281,8 juta BCM, yang menjadikan BUMA sebagai kontraktor pertambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia berdasarkan volume produksi.

Komoditas batu bara merupakan komoditas penting bagi perekonomian Indonesia. Batu bara terutama dimanfaatkan sebagai bahan bakar primer pembangkit listrik, ditargetkan 25 persen dalam bauran energi pada tahun 2050 (REN), serta menjadi komoditas andalan ekspor. Cadangan batu bara Indonesia sendiri diperkirakan mencapai 26,2 miliar ton, sementara sumber daya batu bara yang tercatat sebesar 124,6 miliar ton (ESDM 2018). Sektor ini menjadi kontributor penting bagi Produk Domestik Bruto Indonesia. Namun sehubungan dengan kondisi global akibat pandemik COVID-19, sektor pertambangan umum mengalami kontraksi hingga 2,72 persen pada kuartal-II/2020 dibandingkan periode yang sama di tahun 2019 (BPS).

Dampak Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kegiatan pertambangan batu bara yang dijalankan BUMA sebagai kontraktor saat ini menimbulkan dampak lingkungan dan sosial yang signifikan yang dapat dirasakan baik oleh para pekerja maupun masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasi. Pemakaian bahan bakar minyak dan proses pekerjaan pemeliharaan alat-alat berat yang menghasilkan limbah mengakibatkan terjadinya pencemaran udara, air dan tanah. Di samping itu proses penambangan juga mengandung risiko inheren kesehatan dan keselamatan kerja.

PT Delta Dunia Makmur Tbk (the Company) is a listed company established under the laws of the Republic of Indonesia, which is active in coal mining contractor service sector, through the activities of our subsidiary, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). BUMA is currently running coal mining activities in 10 operational areas in East Kalimantan, South Kalimantan and Central Kalimantan. In 2020, coal production reached 45.3 million tons and overburden removal volume reached 281.8 million BCM, making BUMA the second largest coal mining contractor in Indonesia by production volume.

Coal is an important commodity for the Indonesian economy. Coal is mainly used as the primary fuel for power plants, targeted at 25 percent in the energy mix by 2050 (REN), as well as becoming a mainstay export commodity. Indonesia's coal reserves are estimated at 26.2 billion tons, while coal resources are recorded at 124.6 billion tons (ESDM 2018). This sector is an important contributor to Indonesia's Gross Domestic Product. However, due to global conditions caused by the COVID-19 pandemic, the general mining sector contracted by 2.72 percent in Q2/2020 compared to the same period in 2019 (BPS).

Impacts on the Environment and Occupational Health and Safety

The coal mining activities carried out by BUMA as a contractor currently have significant environmental and social impacts for both workers and the communities around the operating area. The use of fuel and the maintenance of heavy equipment that produces waste resulted in air, water and soil pollution. In addition, mining process also carries inherent risks to occupational health and safety.

Karena tingginya risiko lingkungan serta kesehatan dan keselamatan terhadap manusia, maka Pemerintah menerapkan kontrol yang ketat terhadap industri pertambangan, mulai dari perizinan, aturan keselamatan, pengawasan, hingga kegiatan pasca tambang untuk meminimalkan dampak operasional pertambangan terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan manusia. Sementara dari sisi Perseroan, BUMA bersama-sama dengan pemilik konsesi berupaya meminimalkan timbulnya dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial dengan melakukan praktik-praktik operasional antara lain:

1. Penerapan *Good Mining Practice* pada setiap proses bisnis.
2. Pelaksanaan kegiatan operasional dengan mengacu kepada AMDAL (Analisa Dampak Lingkungan), Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) dan perijinan lainnya.
3. Pengolahan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non-B3.
4. Pelaksanaan audit Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015) dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHSAS 18001:2007) secara berkala oleh Badan Sertifikasi.

Dampak Sosial Masyarakat

Tambang batu bara membutuhkan wilayah yang cukup luas sehingga sangat berpotensi bersinggungan dengan kegiatan masyarakat baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun rumah tinggal. Di satu sisi kehadiran kegiatan usaha di sebuah wilayah membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar dan bertumbuhnya ekonomi setempat sebagai akibat dari hadirnya pekerja tambang dan kebutuhannya. Namun kami juga menyadari bahwa permasalahan sosial juga berpotensi terjadi di sekitar wilayah operasional akibat kesenjangan ekonomi dan sosial. Oleh karenanya untuk mengatasi dampak sosial ini diperlukan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, termasuk Perseroan, untuk menciptakan peluang kesejahteraan yang merata bagi masyarakat.

Kami berkomitmen untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan komunitas di sekitar lokasi

Due to the high environmental and health and safety risks to humans, the Government implements strict controls on the mining industry. This ranges from licensing, safety regulations, supervision, to post-mining activities in order to minimize the impact of mining operations on environmental sustainability and human wellbeing. Meanwhile, from the Company side, BUMA together with concession owners strive to minimize the negative impacts on the environment and society by carrying out the following operational practices:

1. Implementation of Good Mining Practice in every business process.
2. Implementation of operational activities with reference to AMDAL (Environmental Impact Analysis), Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) and other permits.
3. Hazardous and non-hazardous waste treatment.
4. Conducting periodic audits of the Environmental Management System (ISO 14001:2015) and the Occupational Health and Safety Management System (OHSAS 18001:2007) by a Certification Body.

Social Impact

Coal mine requires a large enough area and has the potential to intersect with community activities both from the social, economic, and residential aspects. On the one hand, the presence of business activities in an area opens up employment opportunities for the surrounding community and the growth of the local economy as a result of the presence of mining workers and their needs. However, we also realize that social problems have the potential to occur around operational areas due to economic and social disparities. Therefore, to overcome this social impact, it requires the involvement of all stakeholders, including the Company, to create equal welfare opportunities for the community.

We are committed to creating harmonious relationships with the communities around the mine

tambang dengan tujuan memberikan kontribusi jangka panjang bagi masyarakat setempat dan menciptakan lingkungan yang mendukung. Untuk itu, kami bekerja sama dengan pihak-pihak yang berkepentingan di daerah melalui berbagai program pengembangan masyarakat serta kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

KERANGKA KEBERLANJUTAN

Sustainability Framework

Perseroan telah menyusun kerangka kerja keberlanjutan jangka panjang atau *sustainability framework* sebagai upaya strategis untuk mengelola dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola kegiatan usaha. Kerangka keberlanjutan ini bukanlah yang pertama diterapkan, namun sebelumnya Perseroan telah menerapkan program-program keberlanjutan yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan. Melalui kerangka keberlanjutan ini Perseroan menetapkan arah pengembangan bisnis dalam 10 tahun mendatang.

Kerangka Keberlanjutan memuat strategi dan inisiatif keberlanjutan untuk periode 2020-2030 dalam rangka mewujudkan visi keberlanjutan Perseroan sebagai perusahaan penyedia jasa pertambangan kelas dunia yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Kerangka keberlanjutan disusun berdasarkan prinsip materialitas dengan mengidentifikasi area-area yang menjadi prioritas agar sejalan dengan konteks keberlanjutan Perseroan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Area prioritas yang dimaksud adalah area yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan, sehingga nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap bisnis Perseroan dan meningkatkan nilai optimal bagi pemangku kepentingan.

Terdapat 6 area prioritas yang dipersiapkan untuk menjadi pilar-pilar keberlanjutan, yaitu; (1) keselamatan; (2) eko-efisiensi; (3) optimasi; (4) Sumber Daya Manusia; (5) komunitas; dan (6) iklim.

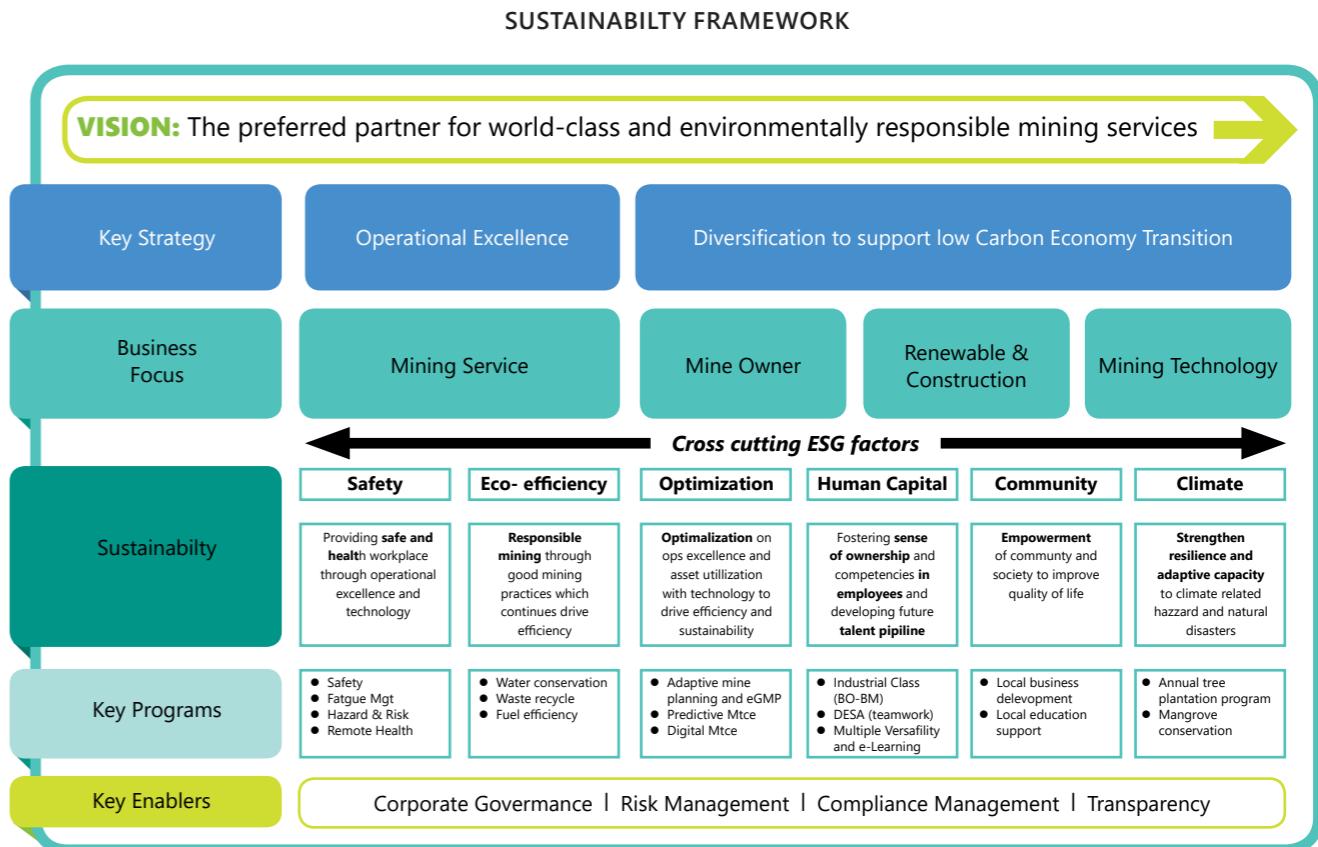
with the aim of providing long-term contributions to local communities and creating a supportive environment. To that end, we are cooperating with relevant parties in the regions through various community development programs as well as social and environmental responsibility activities.

The Company has established a long-term sustainability framework as a strategic effort to manage environmental, social and governance impacts of business activities. This sustainability framework is not the first to be implemented. The Company has previously implemented sustainability programs that are in line with sustainable development. Through this sustainability framework, the Company sets the direction for our business development in the next 10 years.

The Sustainability Framework contains sustainability strategies and initiatives for the period of 2020-2030 in order to realize the Company's sustainability vision as a world-class mining service provider company that is responsible for the environment.

The sustainability framework is prepared based on the principle of materiality by identifying priority areas so that they are in line with the Company's environmental, social and governance (ESG) sustainability context. The priority areas in question are areas that have a significant impact on sustainability, so it is expected to be able to ultimately make a positive contribution to the Company's business and increase the optimal value for stakeholders.

There are 6 priority areas to become pillars of sustainability, namely, (1) safety; (2) eco-efficiency; (3) optimization; (4) Human Capital (5) community; and (6) climate.



Strategi Utama Keberlanjutan

Perseroan telah menyusun dua strategi utama dalam rangka mengelola pilar-pilar keberlanjutan yang di dalamnya terdapat 4 (empat) fokus pengembangan bisnis, yaitu:

1. Keunggulan Operasional (*Operational Excellence*)

Keunggulan Operasional merupakan strategi yang diadopsi Perseroan untuk mengembangkan keunggulan kompetitif jangka panjang dalam menghadapi persaingan yang ketat pada industri batu bara. Berbagai cara dilakukan oleh Perseroan untuk mengoptimalkan kinerja usaha melalui upaya efisiensi operasional, penerapan teknologi, peningkatan SDM, peningkatan kinerja dan produktivitas, dan lebih adaptif dalam merespons dinamika perubahan industri yang sangat cepat, yang semuanya ini bertujuan untuk menyediakan jasa pertambangan yang

Main Sustainability Strategies

The Company has developed two main strategies in order to manage the pillars of sustainability in which there are 4 (four) focuses of business development, namely:

1. Operational Excellence

Operational Excellence is a strategy adopted by the Company to develop a long-term competitive advantage in the face of intense competition in coal industry. The Company has taken various ways to optimize business performance through operational efficiency efforts, application of technology, improving human resources, increasing performance and productivity, and being more adaptive in responding to the dynamics of rapid industrial change, all of which aim to provide quality mining services. The Company's subsidiary,

berkualitas. Entitas Anak Perseroan, BUMA yang memperkerjakan hampir 99% dari seluruh karyawan di Grup Perseroan bahkan melakukan beberapa perubahan organisasi tahun lalu agar lebih *agile* dalam rangka meningkatkan performa perusahaan di seluruh lini.

2. Diversifikasi menuju transisi ke ekonomi rendah karbon

Perseroan melalui BUMA melakukan pengembangan kegiatan usaha yang rendah karbon, dengan fokus pengembangan peluang bisnis pada area:

- **Mine owner**
Melakukan pengembangan bisnis dengan mengarah pada cakupan yang lebih luas dari bisnis saat ini, dimana Perseroan dapat bertindak sebagai pemilik koncesi tambang.
- **Renewable & construction**
Melakukan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bidang konstruksi
- **Mining technology**
Melakukan pengembangan bisnis teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam praktik pertambangan.

Pada setiap pilar keberlanjutan, Perseroan bersama-sama dengan BUMA telah menyusun program jangka pendek dan jangka panjang, dengan didukung oleh fondasi keberlanjutan yang terintegrasi dalam tata kelola, manajemen risiko, manajemen kepatuhan dan transparansi.

Laporan keberlanjutan ini selanjutnya menyajikan strategi, program, dan inisiatif yang telah dilakukan pada masing-masing pilar keberlanjutan Perseroan.

BUMA, which employs nearly 99% of all employees in the Company Group, have made several organizational changes last year to be more agile in order to improve performance in all lines of the Company.

2. Diversification towards a transition to a low carbon economy

The Company through BUMA develops low-carbon business activities, with a focus on developing business opportunities in the areas of:

- **Mine owner**
Conducting business development aimed at a broader scope of the current business, where the Company can act as the owner of mining concessions.
- **Renewable & construction**
Developing new and renewable energy businesses and in the construction sector
- **Mining technology**
Developing technology business that can be used in mining practices.

In each pillar of sustainability, the Company together with BUMA have compiled short- and long-term programs, supported by a foundation of sustainability that is integrated in governance, risk management, compliance management and transparency.

This sustainability report will present the strategies, programs and initiatives that have been carried out in each of the Company's sustainability pillars.

KERANGKA KEBERLANJUTAN DAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

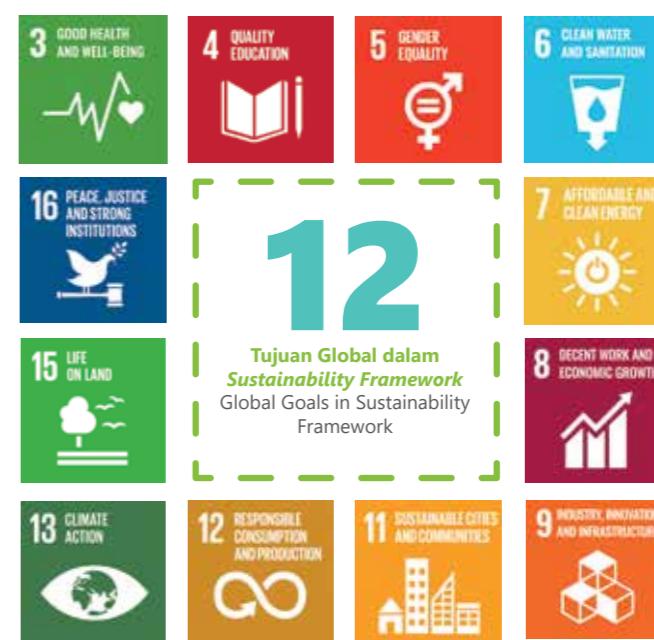
Sustainability Framework and Sustainable Development Goals

Kerangka keberlanjutan dipersiapkan dengan mempertimbangkan dan mengintegrasikan Tujuan Pembangunan BerkelaJutan (SDGs) ke dalam pilar-pilar keberlanjutan Perseroan. Kontribusi Perseroan pada pencapaian SDGs dituangkan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) yang bersifat pemberdayaan kepada komunitas yang tinggal di sekitar wilayah operasi kami. Berbagai program telah dirancang dalam bentuk kegiatan pengembangan masyarakat dan pemberdayaan khususnya bagi perempuan.

Selain program CSR, Perseroan juga secara langsung berkontribusi positif melalui pengelolaan sumber daya manusia, program kesehatan dan keselamatan kerja, efisiensi, dan pelestarian lingkungan yang diterapkan setiap saat dalam kegiatan operasional. Perseroan secara langsung dan tidak langsung telah berkontribusi pada hampir semua target dalam SDGs, namun terdapat 12 SDGs yang menjadi fokus Perseroan melalui inisiatif-inisiatif dalam *Sustainability Framework* kami.

The sustainability framework was established by considering and integrating the Sustainable Development Goals (SDGs) into the sustainability pillars of the Company. The Company's contribution to the achievement of SDGs is expressed through the implementation of corporate social and environmental responsibility (CSR) programs that are empowering communities living around our operational areas. Various programs have been designed in the form of community development and empowerment activities, especially for women.

Apart from the CSR program, the Company also directly provides positive contributions through human resource management, programs on occupational health and safety, efficiency, and environmental preservation which are implemented at all times in operational activities. The Company has directly and indirectly contributed to almost all of the targets in SDGs, but there are 12 goals that are the focus of the Company through our Sustainability Framework initiatives.



KONTRIBUSI KEBERLANJUTAN PERSEROAN PADA PENCAPAIAN SDGS
THE COMPANY'S SUSTAINABILITY CONTRIBUTION TO THE ACHIEVEMENT OF SDGS

NO	Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars	Tujuan Global Global Goals	Program	Deskripsi Kegiatan Activities	Hasil dan Dampak Results and Impacts	Halaman pada laporan ini Page in this report
1	KESELAMATAN/ SAFETY	 	Budaya Keselamatan & Kesehatan	Mengembangkan program keselamatan kerja dalam rangka: 1. mencegah dan menurunkan prevalensi penyakit tidak menular. 2. mengendalikan dan mengawasi perilaku tidak aman di tempat kerja.	Tingkat kecelakaan kerja menurun dari Recordable Injury Rate (LTI), 3 kejadian pada 2018 menjadi 2 kejadian pada tahun 2019 dan 2020. The rate of work accidents decreased from the Recordable Injury Rate (LTI), 3 incidents in 2018 to 2 incidents in 2019 and 2020. Develop a work safety program in order to: 1. prevent and reduce the prevalence of non-communicable diseases. 2. control and monitor unsafe behavior in the workplace.	
			Dukungan Teknologi untuk Budaya Keselamatan & Kesehatan	Mengembangkan teknologi terintegrasi dan efisien untuk mengelola risiko kecelakaan kerja dalam rangka mendukung kinerja keselamatan. Technology Support for Safety & Health Culture	Pengembangan 5 aplikasi pendukung operasi yaitu iReady, ibright (On-The-Road PSM), icheck, iAlert, dan iFit. Developing integrated and efficient technology to manage the risk of work accidents in order to support safety performance.	
2	ECO-EFISIENSI/ ECO - EFFICIENCY	   	Pengurangan Emisi	Program pengurangan emisi dengan menggunakan teknologi Auto Eco On pada unit truk pengangkut yang bertujuan untuk mengurangi pemakaian bahan bakar.	Pencapaian efisiensi bahan bakar sebanyak 132.422 liter atau setara dengan pengurangan emisi GRK sebanyak 349,77 Ton emisi CO2 selama periode Januari – Desember 2020. Achievement of fuel efficiency of 132,422 liters or equivalent to a reduction in GHG emissions of 349.77 tons of CO2 emissions during the period of January - December 2020.	
			Emissions Reduction	Emission reduction program using Auto Eco-On technology on hauler truck unit which aims to reduce fuel consumption.		

NO	Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars	Tujuan Global Global Goals	Program	Deskripsi Kegiatan Activities	Hasil dan Dampak Results and Impacts	Halaman pada laporan ini Page in this report
			Pengolahan Air Limbah Wastewater Treatment	Program pengelolaan air bersih, air minum dan air limbah domestik yang ramah terhadap lingkungan serta pemanfaatan kembali air limbah domestik untuk dijadikan sebagai sumber air baku.	Penerapan sistem pengolahan air di Jobsite Binungan untuk memasok air bersih yang dapat dikonsumsi dan digunakan oleh masyarakat sekitar tambang. Sepanjang tahun 2020 pengolahan air sebanyak 274.180 kiloliter atau setara untuk memenuhi kebutuhan air pada 7.500 rumah tangga di Indonesia.	
			Pengolahan Limbah Waste Management	Environmentally friendly domestic clean water, drinking water and wastewater management programs as well as reusing domestic wastewater as a source of raw water.	Application of a water treatment system at Binungan Jobsite to supply clean water that can be consumed and used by communities around the mine. Throughout 2020, the treatment of 274,180 kiloliters of water or equivalent to the needs of 7,500 households in Indonesia.	
3	OPTIMASI OPTIMIZATION		Pengolahan Limbah Waste Management	Bekerja sama dengan industri lokal dan institusi akademik untuk mendaur ulang limbah besi untuk dijadikan suku cadang alat berat.	Sebanyak 3,8-ton limbah besi yang telah dimanfaatkan pada tahun 2020 untuk membuat komponen tooth bucket.	
			Optimus Mine	Collaborating with local industry and academic institutions to recycle iron waste for heavy equipment spare parts.	A total of 3.8-tons of iron waste has been utilized in 2020 to make tooth bucket components.	
	OPTIMASI OPTIMIZATION		Optimus Mine	Mengembangkan teknologi yang dapat menyediakan data secara real time, akurat, dan adaptif yang bertujuan untuk: 1. memberikan rekomendasi perencanaan tambang. 2. membantu proses pengambilan keputusan yang cepat. 3. menerapkan praktik kerja penambangan yang baik (Good Mining Practices).	Pengembangan teknologi yang dinamakan Minimum Viable Product (MVP), yang terdiri dari: 1. MVP1 yaitu map interactive, blasting inventory, dan pit reserve 2. MVP2 yaitu digital area sketching, equipment assignment, and reserve estimation automation 3. MVP3 yaitu mobile apps map interactive, DSP area assignment, and road segment visualization 4. Rencananya MVP akan dikembangkan sampai MVP5. 5. Pengembangan Adaptive Planning-Digital DSP di Jobsite Adaro	
				Developing technology that can provide real time, accurate, and adaptive data that aims to: 1. provide mine planning recommendations. 2. help with quick decision-making process. 3. implement Good Mining Practices.	Development of a technology called Minimum Viable Product (MVP), which consists of: 1. MVP1 namely map interactive, blasting inventory, and pit reserve. 2. MVP2 namely digital area sketching, equipment assignment, and reserve estimation automation 3. MVP3 namely mobile apps map interactive, DSP area assignment, and road segment visualization. 4. The MVPs are planned to be developed until MVP5. 5. Adaptive Planning-Digital DSP development at Adaro Jobsite	

NO	Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars	Tujuan Global Goals	Program	Deskripsi Kegiatan Activities	Hasil dan Dampak Results and Impacts	Halaman pada laporan ini Page in this report
			Predictive Maintenance	<p>Mengembangkan teknologi <i>predictive maintenance</i> (PdM) untuk membantu menentukan kondisi aset atau unit yang digunakan sebagai acuan prediksi kapan kegiatan pemeliharaan (<i>service</i>) harus dilakukan. PdM berfungsi untuk mengoptimalkan masa pakai komponen utama pada suatu alat berat, sehingga dapat mengurangi biaya perbaikan dan pemeliharaan.</p> <p>Developing predictive maintenance (PdM) technology to help determine the condition of the asset or unit used as a predictive reference for service timings. PdM optimizes the life of the main components of a heavy equipment, thereby reducing costs of repair and maintenance.</p>	<p>PdM telah diimplementasikan diseluruh wilayah operasional BUMA pada tahun 2020.</p> <p>PdM has been implemented in all BUMA operational areas in 2020.</p>	
			Digital Maintenance	<p>Mengembangkan teknologi <i>digital maintenance</i> untuk menjalankan proses perawatan unit dengan konsep Washing, Inspection, Condition-Based Monitoring, Ordering, Planning and Execution (WICOPE) secara digitalisasi. Teknologi ini berfungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> untuk menjaga kinerja alat berat selalu dalam kondisi prima. untuk mengoptimalkan MTTR (<i>Mean Time to Repair</i>) dan MTBS (<i>Mean Time Between Services</i>). <p>Developing digital maintenance technology for unit maintenance process with the concept of digitalized Washing, Inspection, Condition-based monitoring, Ordering, Planning and Execution (WICOPE). This technology aims to:</p> <ol style="list-style-type: none"> maintain the top condition of machine performance. Optimize MTTR (Mean Time to Repair) and MTBS (Mean Time Between Services). 	<p>Pengembangan 4 aplikasi : D'Inspect, D'Order, D'Execute and Integrated Plan & Schedule</p> <p>The development of 4 applications: D'Inspect, D'Order, D'Execute and Integrated Plan & Schedule</p>	

NO	Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars	Tujuan Global Goals	Program	Deskripsi Kegiatan Activities	Hasil dan Dampak Results and Impacts	Halaman pada laporan ini Page in this report
4	SUMBER DAYA MANUSIA/ HUMAN CAPITAL	 	Generasi Baru BUMA New Generation of BUMA	<p>Bekerja sama dengan sekolah kejuruan atau vokasi untuk menyelenggarakan pembelajaran mekanik alat berat dengan pembelajaran standar industri dalam bentuk pengayaan bagi para siswa peserta program.</p> <p>Collaborating with vocational schools to organize heavy equipment mechanic learning with industry standard learning in the form of enrichment for program participants.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Telah bekerja sama dengan 15 sekolah kejuruan atau vokasi di seluruh Indonesia. • Telah diikuti oleh 1.055 siswa. • 338 siswa telah memperoleh sertifikat BNSP sebagai mekanik alat berat di tahun 2020. • 337 penerima beasiswa anak pekerja di tahun 2020. • Collaborated with 15 vocational schools throughout Indonesia. • 1,055 students have participated. • 338 students have obtained BNSP certificate as heavy equipment mechanic in 2020. • 337 scholarships for children of employees in 2020. 	
	DESA BUMA		DESA BUMA merupakan sekelompok individu yang saling berinteraksi dengan frekuensi yang intens dan memiliki ketergantungan (<i>interdependency</i>) satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama dengan nilai keunggulan yang berkelanjutan. Tujuan dari konsep DESA BUMA ini adalah:	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kelekatatan emosi yang positif setiap individu dalam satu kelompok kerja, yaitu antara operator ke foreman / supervisor, serta operator dengan rekanannya. • Membentuk kelompok kerja yang memiliki budaya dan nilai BUMA yang kokoh sebagai dasar hubungan kerja untuk membangun budaya kerja yang aman • Optimalisasi produktifitas <i>man power</i> / karyawan <p>DESA BUMA is a group of individuals who interact with each other with intense frequency and have interdependency to achieve a common goal with a sustainable value of excellence. The aim of DESA BUMA concept:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Increase positive emotional attachment of each individual in a work group, namely between operator to foreman/ supervisor, as well as operator and partners. 	<p>Program DESA BUMA diimplementasikan sejak bulan Oktober 2020 di 2 Jobsite yaitu Jobsite Adaro untuk area operation dan Jobsite IPR untuk area operation and plant dengan pencapaian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SHE Accountability bulan Desember 2020 untuk jobsite Adaro yaitu 94% atau naik sebesar 14% dari bulan September 2020 yaitu 80%. • Semenata untuk jobsite IPR yaitu 99% atau naik sebesar 27% dari bulan September 2020 yaitu 72%. • Rata-Rata Tingkat Kehadiran/ Attendance Rate (AR) bulan Desember 2020 untuk Jobsite Adaro yaitu 99,7% atau naik sebesar 0,3% dari bulan September 2020 yaitu 99,4%. • Semenata untuk Jobsite IPR yaitu 99,9% atau naik sebesar 0,4% dari bulan September 2020 yaitu 99,6%. • Aktivitas Coaching atasana kepada bawahan bulan Desember 2020 untuk Jobsite Adaro yaitu 88% atau naik sebesar 8% dari bulan September 2020 yaitu 80%. • Untuk Jobsite IPR yaitu 97% atau naik sebesar 38% dari bulan September 2020 yaitu 59%. <p>DESA BUMA program has been implemented since October 2020 at 2 job sites, namely the Adaro Jobsite for operation area and IPR Jobsite for operation area and plant with the following achievements:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SHE Accountability in December 2020 for Adaro Jobsite was 94% or an increase of 14% from September 2020 of 80%. Whereas IPR jobsite was 99% or an increase of 27% from September 2020 of 72%. 	

NO	Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars	Tujuan Global Goals	Program	Deskripsi Kegiatan Activities	Hasil dan Dampak Results and Impacts	Halaman pada laporan ini Page in this report
				<ul style="list-style-type: none"> Forming a work group with strong BUMA culture and values as the basis for a working relationship to build a safe work culture. Optimization of manpower/employee productivity 	<ul style="list-style-type: none"> Average Attendance Rate (AR) in December 2020 for Adaro Jobsite was 99.7%, an increase of 0.3% from September 2020 of 99.4%. Meanwhile, IPR Jobsite was 99.9% or an increase of 0.4% from September 2020 of 99.6%. Coaching activities from supervisors to subordinates in December 2020 for Adaro Jobsite was 88% or an increase of 8% from September 2020 of 80%. For IPR Jobsite was 97% or an increase of 38% from September 2020 of 59%. 	
5	KOMUNITAS/ COMMUNITY	  	Bisnis berbasis Komunitas Community-Based Business	Mengembangkan bisnis yang dapat dikelola oleh para perempuan di area lingkar tambang, dengan memanfaatkan sumber daya alam serta melestarikan budaya lokal dan kesejahteraan keluarga. Developing businesses that are managed by women in the areas around the mine, by utilizing natural resources and preserving local culture and family welfare.	<p>Terbentuknya Bank Sampah "Berdikari Sejahtera" yang memberikan pelatihan kepada para ibu rumah tangga dalam memanfaatkan limbah untuk dijadikan produk bernilai ekonomi.</p> <p>Total sampah yang terkumpul pada tahun 2020 sebesar 5.076 kg sampah padat & 990 liter minyak goreng yang dapat menghasilkan 1.366 sabun batangan dan 172 botol sabun cair.</p> <p>The establishment of "Berdikari Sejahtera" Waste Bank which provides trainings for housewives in utilizing waste to make products of economic value.</p> <p>The total waste collected in 2020 is 5,076 kg of solid waste & 990 liters of cooking oil which can produce 1,366 bar soaps and 172 bottles of liquid soap.</p>	
			Kurikulum berbasis industri dan kewirausahaan Industry & Entrepreneurship based Curriculum	Bekerja sama dengan sekolah kejuruan untuk menciptakan siswa-siswi calon wirausahawan melalui program industri kreatif. Collaborating with vocational schools to create future entrepreneurs through creative industry programs.	<p>Pada tahun 2020 telah bekerjasama dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> SMK Warga Surakarta yang memproduksi palu tembaga untuk kebutuhan alat di bengkel perawatan. SMKN 2 Cimahi yang mendukung rekayasa teknologi Auto Eco-ON. SMKN 2 Tenggarong yang membuat kriya khas Tenggarong berupa gerabah dan patung Dayak. <p>Collaborations in 2020:</p> <ol style="list-style-type: none"> SMK Warga Surakarta, which produces copper hammers as tools in maintenance workshops. SMKN 2 Cimahi which supports the engineering of Auto Eco-ON technology. SMKN 2 Tenggarong which makes Tenggarong handicrafts in the form of pottery and Dayak statues. 	

NO	Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars	Tujuan Global Goals	Program	Deskripsi Kegiatan Activities	Hasil dan Dampak Results and Impacts	Halaman pada laporan ini Page in this report
			Pemberdayaan dan Kemitraan Industri Lokal Empowerment and Partnership of Local Industry	Bekerja sama dengan industri dan akademisi lokal untuk memproduksi suku cadang kebutuhan operasional. Collaborating with local industries and academia to produce spare parts for operational needs.	<p>Produk yang dihasilkan pada tahun 2020 yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tooth bucket Excavator 2000 Micro Controller Auto Eco-ON HD 785-7 Adapter dan lock Pin Excavator 2000 Palu tembaga <p>Products produced in 2020, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tooth bucket Excavator 2000 Micro Controller Auto Eco-ON HD 785-7 Adapter and lock Pin Excavator 2000 Copper hammer 	



A photograph showing three industrial workers in safety uniforms and hard hats inspecting a large piece of heavy machinery, likely a conveyor belt system. One worker in the center is pointing towards the machine while holding a clipboard. The machine has a prominent yellow metal frame and a large circular component.

02

KESELAMATAN KERJA

SAFETY

Arti penting bagi Perseroan <i>Significance for the Company</i>	38
Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	39
Safety Leadership	39
Pengelolaan Kelelahan di Tempat Kerja <i>Fatigue Management</i>	45
Pengendalian Bahaya dan Risiko <i>Hazard and Risk Control</i>	46
Occupational Health Management	49
Dukungan Teknologi untuk Budaya Kesehatan dan Keselamatan <i>Technology Support for Safety & Health Culture</i>	51
Pencegahan dan Penanganan Pandemi Covid-19 <i>Covid-19 Pandemic Prevention and Response</i>	55
Evaluasi Kinerja <i>Performance Evaluation</i>	59
Pengembangan Masa Depan <i>Future Improvement</i>	61



ARTI PENTING BAGI PERSEROAN

Significance for the Company

Kegiatan operasional pertambangan memiliki risiko keselamatan yang tinggi baik terhadap manusia, alat, maupun lingkungan sekitarnya. Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan inti dari kegiatan pertambangan yang berkelanjutan. Aspek K3 pertambangan juga diatur secara ketat oleh Pemerintah, sehingga menjadi bagian dari pelaksanaan kepatuhan.

Kegiatan operasional pertambangan oleh Perseroan melalui BUMA dan mitra kerja (sub kontraktor pertambangan) dilakukan sepanjang tahun. Pekerjaan operasional tersebut meliputi perencanaan, pembukaan lahan, pengupasan tanah penutup, pengambilan batu bara, transportasi, penumpukan, hingga pengelolaan pembuangan tanah penutup dan kegiatan pendukung lainnya. Aktivitas tersebut didukung oleh lebih dari 10.000 karyawan dan 2.900 alat berat pertambangan yang memiliki risiko tinggi.

Disamping bahaya K3 yang bersumber dari peralatan pertambangan, risiko K3 juga dapat disebabkan oleh kondisi alam seperti cuaca, kestabilan tanah, serta aktivitas berisiko tinggi lainnya seperti peledakan. Tanggung jawab terhadap K3 harus dikelola mengikuti hirarki pengendalian risiko yang tepat untuk mencegah terjadinya insiden dan penyakit saat bekerja.

Keterlibatan seluruh pihak merupakan kunci sukses dalam pengelolaan K3, yang dimulai dari kepemimpinan manajemen, komunikasi, dan partisipasi aktif semua orang di area tambang. Oleh karenanya Perseroan wajib menerapkan sistem manajemen yang komprehensif yang mencakup desain, pengelolaan manusia, pengelolaan alat, pengelolaan lingkungan, dan komunikasi yang baik sepanjang waktu.

Dengan kinerja K3 yang baik, pekerja menjadi termotivasi dan lebih produktif. Selain itu kinerja K3 yang baik merupakan keunggulan Perseroan yang

Mining operational activities pose a high safety risk to humans, equipments, and the surrounding environment. Occupational Health and Safety (OHS) management is at the core of sustainable mining activities. The OHS aspect in mining is also strictly regulated by the Government, thus making it a part of the implementation of compliance.

Mining operational activities by the Company through BUMA and its working partners (mining subcontractors) are carried out throughout the year. The operational work includes planning, land clearing, overburden stripping, coal extraction, transportation, stockpiling, overburden disposal management, and other supporting activities. These activities are supported by more than 10,000 employees and 2,900 high-risk mining heavy equipments.

Besides the OHS hazards from mining equipment, OHS risks can also be caused by natural conditions such as weather, soil stability, and other high-risk activities such as blasting operations. OHS responsibility must be managed in accordance with a proper hierarchy of risk control in order to prevent incidents and illnesses at work.

The key success in OHS management is the involvement of all parties, starting from management leadership, communication, and active participation of everyone in the mine area. Therefore, the Company is required to implement a comprehensive management system that includes design, people management, equipment management, environmental management, and good communication at all times.

With proper OHS performance, workers will be motivated and more productive. In addition, a proper OHS performance serves as an advantage

sangat mempengaruhi reputasi Perseroan di mata pelanggan dalam rangka melaksanakan strategi Keunggulan Operasional (*Operational Excellence*).

which greatly affects the Company's reputation for customers in order to implement the Operational Excellence strategy.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Management Approach

Safety Leadership

Komitmen dan Kebijakan

Tujuan umum K3 Perseroan adalah melindungi dan memelihara kesehatan dan keselamatan tenaga kerja dan lingkungan kerja, mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, serta memastikan semua sumber produksi terpelihara dengan baik agar dapat digunakan secara aman dan efisien.

Sebagai perusahaan jasa pertambangan, keselamatan pertambangan merupakan prioritas utama. Untuk itu Perseroan telah menetapkan kebijakan K3LH sebagai berikut:

- Memenuhi kewajiban kepatuhan terhadap peraturan perundungan dan persyaratan lain yang terkait K3.
- Mengidentifikasi semua bahaya K3 di lingkungan kerja, serta menilai risiko dan dampak terkait.
- Menetapkan tindakan pengendalian untuk mengeliminasi bahaya K3, serta mengurangi risiko dan dampak yang timbul.
- Memastikan prosedur kerja aman tersedia dan diterapkan untuk setiap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dan mitra kerja.
- Memastikan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen K3 melalui kajian ilmu pengetahuan dan teknologi serta best practice terkini.
- Meningkatkan kualitas pengawasan di lapangan dengan menerapkan program akuntabilitas K3.
- Menyediakan anggaran yang memadai untuk implementasi sistem manajemen K3 yang efektif.
- Menyediakan media konsultasi dan partisipasi bagi pekerja dan perwakilan pekerja.

Safety Leadership

Commitment and Policy

The general objective of the Company's OHS is to protect and maintain the workers' health and safety and the work environment, reduce the risk of occupational accidents and illnesses, as well as to ensure that all production sources are properly maintained in order to be used safely and efficiently.

As a mining service company, mining safety is a top priority. For this reason, the Company has established the Health, Safety, and Environment (SHE) policy as follows:

- Fulfill the compliance with laws and regulations and other requirements related to OHS.
- Identify all OHS hazards in the work environment and assess the associated risks and impacts.
- Establish control measures to eliminate OHS hazards, as well as reduce the risks and impacts that may arise.
- Ensure that safe work procedures are in place and implemented for every job performed by employees and working partners.
- Ensure continuous improvement of the OHS management system through scientific and technological studies as well as the latest best practices.
- Improve the quality of field supervision by implementing an OHS accountability program.
- Provide an adequate budget for the implementation of an effective OSH management system.
- Provide consultation and participation means for workers and worker representatives.



Strategi Jangka Panjang K3

Perseroan telah menetapkan target peningkatan kinerja keselamatan yaitu menghindari insiden kerugian hingga 30% dan menghindari *Used of Availability* (UA) akibat kelelahan hingga 75% pada tahun 2022.

OHS Long Term Strategies

The Company has set a target of increasing safety performance, namely avoiding loss incidents by up to 30% and avoiding *Used of Availability* (UA) due to fatigue by up to 75% by 2022.

	SHE OBJECTIVE				DESIRE OUTCOME
	2020	2021	2022	2023	
LEADER	<div style="background-color: #ffffcc; padding: 5px; display: inline-block;">Leader Care</div> <div style="background-color: #ffffcc; padding: 5px; display: inline-block;">Leader on Field</div>		<div style="background-color: #ffffcc; padding: 5px; display: inline-block;">Techology Based (B'Safe Apps, Incident Management)- For decision making</div>		<ul style="list-style-type: none"> ● Strengthen Safety Leadership ● Role Models ● Create a safe environment to intervene and report
FM & SPV	<div style="background-color: #ffffcc; padding: 5px; display: inline-block;">Build smart FM & SPV in risk indentification (risk base thinking)</div> <div style="background-color: #ffffcc; padding: 5px; display: inline-block;">i-Check</div>		<div style="background-color: #ffffcc; padding: 5px; display: inline-block;">Good bonding with operator</div>		<ul style="list-style-type: none"> ● Strong operational knowledge ● Indenty and manage risk ● Felt safety leader ● Comply with golden rules
OPERATOR	<div style="background-color: #ffffcc; padding: 5px; display: inline-block;">Raise safety concerns</div> <div style="background-color: #ffffcc; padding: 5px; display: inline-block;">Participate on hazard report</div>	<div style="background-color: #ffffcc; padding: 5px; display: inline-block;">Build safety mindset</div> <div style="background-color: #ffffcc; padding: 5px; display: inline-block;">Build smart operator</div>			<ul style="list-style-type: none"> ● Safety awarness ● Actively participate on safety ● Strong safety knowledge
CONTRACTOR				<div style="background-color: #ffffcc; padding: 5px; display: inline-block;">Build safety awareness and participation</div> <div style="background-color: #ffffcc; padding: 5px; display: inline-block;">● Develop CSMS</div> <div style="background-color: #ffffcc; padding: 5px; display: inline-block;">● Build smart subcontractor</div> <div style="background-color: #ffffcc; padding: 5px; display: inline-block;">● Contractor evaluation</div>	<ul style="list-style-type: none"> ● Enhance sub-contengagement



KOMITMEN K3 OHS COMMITMENT

Pengelolaan Keselamatan Kerja Dan Keselamatan Operasi

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan memastikan adanya sistem untuk mendukung perilaku yang aman terhadap karyawan, kontraktor, dan pihak ketiga lainnya yang terlibat dalam aktivitas penambangan melalui:

- Pencegahan kecelakaan berakibat cedera sekecil apa pun.
- Pencegahan kerusakan harta benda dan aset serta terhentinya produksi akibat kecelakaan, kesalahan pengoperasian dan kurangnya perawatan.
- Penyediaan operasional tambang yang aman, efisien, dan produktif.
- Pelaksanaan pemeliharaan peralatan pertambangan, instalasi, sarana dan prasarana agar selalu dalam kondisi layak.
- Kepastian akan kompetensi tenaga tekniknya.

Occupational Safety And Operating Safety Management

The Company is committed to providing a safe work environment and ensuring a system to support safe behavior for employees, contractors and other third parties involved in mining activities through:

- Accident prevention resulting in the slightest injury.
- Prevention of damage to properties and assets and cessation of production due to accidents, operating errors and lack of maintenance.
- Provision of safe, efficient and productive mining operations.
- Maintenance of mining equipments, installations, facilities and infrastructure to always be in their proper condition and ensures the competence of technical personnel.
- Ensuring the competence of its technical personnel.

Pengelolaan Kesehatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menurunkan angka sakit (morbidity) karyawan dan hari hilang akibat sakit melalui:

- Penyediaan lingkungan kerja yang sehat dengan penerapan program promosi, pencegahan, pengobatan dan rehabilitasi kesehatan.
- Pencegahan dan penanggulangan penyakit umum, Penyakit Akibat Kerja (PAK), HIV-AIDS serta penyalahgunaan narkotika/obat terlarang di tempat kerja.

Occupational Health Management

The Company is committed to reducing the morbidity of employees and days lost due to illness through:

- Provision of a healthy work environment by implementing health promotion, prevention, treatment and rehabilitation programs.
- Prevention and response of common diseases, occupational diseases, HIV-AIDS, and narcotics/illegal drug abuse in the workplace.





Sistem Manajemen

Perseroan melalui BUMA menerapkan sistem manajemen terintegrasi yang dinamakan BUMA Management System B'Safe. B'Safe meliputi pelaksanaan standar internasional ISO 14001-Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001-Sistem Manajemen K3, dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Sistem Manajemen K3 Perseroan telah disertifikasi berdasarkan OHSAS 18001:2007 oleh Badan Sertifikasi SGS dengan masa berlaku hingga 11 Maret 2021, yang meliputi area kerja Lati, Kideco, Adaro, Binungan dan Sungai Danau Jaya (SDJ).

Program dan Biaya K3

Program K3 yang dijalankan di tahun 2020 meliputi antara lain program-program yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, sistem manajemen K3, keselamatan operasi dan bulan K3 Nasional.

Komitmen Perseroan terhadap program K3 didukung dengan realisasi biaya di bidang ini yang mencapai sekitar Rp 534 miliar pada tahun 2020.

Organisasi, Komunikasi, dan Konsultasi

Perseroan membentuk Komite K3 baik di kantor pusat maupun di wilayah kerja. Di kantor pusat diketuai oleh GM Safety, Health & Environment yang berkewajiban merancang kebijakan dan mengawasi pelaksanaan K3 serta bertanggung jawab atas pelaksanaan K3 di kantor pusat sendiri.

Sementara di setiap wilayah kerja juga dibentuk Komite K3 di yang diketuai oleh Project Manager secara struktural dan Manager K3 secara fungsional. Ketua Komite K3 di wilayah kerja ditunjuk oleh Direktur Utama. Dalam Komite K3 wilayah kerja terdapat perwakilan karyawan yang bertugas mengkomunikasikan kebijakan K3 kepada rekan kerjanya serta memberi masukan kepada Komite K3 mengenai praktik K3 di lapangan.

Management System

The company through BUMA implements an integrated management system called BUMA Management System B'Safe. B'Safe includes the implementation of the international standards of ISO 14001-Environmental Management System, ISO 45001-OHS Management System, and Mining Safety Management System (SMKP). The Company's OHS Management System has been certified according to OHSAS 18001: 2007 by the SGS Certification Body valid until March 11, 2021, which covers the work areas of Lati, Kideco, Adaro, Binungan and Sungai Danau Jaya (SDJ).

OHS Program and Cost

The OHS program which was implemented in 2020 includes, among others, programs related to the occupational safety and health, OHS management system, operational safety and National OHS months.

The Company's commitment to OHS program was supported by the cost realization in this field which reached around Rp 534 billion in 2020.

Organization, Communication, & Consultation

The Company forms an OHS Committee both at the head office and jobsite level. The head office committee is chaired by the Safety, Health & Environment GM whose duty is to design policies and supervise the OHS implementation as well as is responsible for the OHS implementation at the head office.

OHS Committee at each jobsite who is appointed by the President Director, is chaired structurally by a Project Manager and functionally by an OHS Manager. The jobsite OHS Committee includes employee representatives who are responsible for communicating OHS policies to their colleagues and providing feedback to the Committee regarding OHS practices in their workplace.

Perseroan menerapkan komunikasi dan konsultasi dengan para karyawan untuk menumbuhkan sikap saling menjaga dan berbagi pengetahuan. Selain itu Perseroan juga menerapkan Inisiatif SAHABAT SHE yang meliputi kegiatan *SHE Campaign*, *SHE accountability*, *one on one coaching*, *frontline speak up*, dan *small group discussion*. Seluruh kegiatan komunikasi dan konsultasi dilakukan berjenjang dengan periode tertentu, antara lain:

- Komunikasi terkait dengan K3LH dilakukan berjenjang sehingga menjangkau ke semua level.
- Rapat Komite K3LH dilakukan secara berkala untuk membahas hal-hal strategis terkait dengan sasaran, target dan program K3LH.
- Media penyebaran informasi massal K3LH dilakukan melalui: P5M, *safety talk*, induksi K3LH, kampanye, dan seminar yang dilakukan berkala dan terencana.
- *Coaching* terkait K3LH kepada karyawan dilakukan saat observasi tugas terencana oleh pengawas.

Pelatihan K3

Perseroan memastikan setiap personil di lapangan memiliki kompetensi dan pemahaman atas bahaya dan potensi risiko yang dihadapinya, termasuk persyaratan kompetensi yang diatur oleh regulator. Untuk itu Perseroan menyelenggarakan pelatihan K3LH kepada seluruh karyawan di semua level pada saat awal bekerja dan secara berkala berdasarkan matriks pelatihan. Sertifikasi bagi personil, pengawas operasional, dan pengawas teknis dilakukan sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Sepanjang tahun 2020, telah dilakukan 34 jenis pelatihan K3 yang diikuti oleh 121.319 peserta, dengan rincian sebagai berikut:

The Company communicates and consults with the employees to foster mutual care and sharing of knowledge. In addition, the Company also implements the SAHABAT SHE Initiative which includes SHE Campaign, SHE accountability, one on one coaching, frontline speak up, and small group discussions. All communication and consultation activities are carried out in stages over a certain period, including:

- Communication related to SHE is carried out in stages to reach all levels.
- SHE Committee meetings are held regularly to discuss strategic matters related to HSE objectives, targets and programs.
- Mass dissemination of SHE information is carried out through: P5M, safety talk, SHE induction, campaigns and seminars which are carried out periodically and are well planned.
- SHE coaching to employees is carried out during planned task observation by supervisors.

OHS Training

The Company ensures that every personnel in the field has the competence and understanding of the hazards and potential risks he/she faces, including the competency requirements set by a regulator. Therefore, the Company conducts SHE training for all employees at all levels. The training is given when they start joining the Company and periodically based on a training matrix. The certification for personnel, operational supervisors and technical supervisors is carried out in accordance with applicable laws and regulations.

34 types of OHS training were carried out throughout 2020, which were attended by 121,319 participants, with the following details:



No	Nama Pelatihan Training Name	2020	2019	2018
A. PELATIHAN KOMPETENSI WAJIB MANDATORY COMPETENCY TRAINING				
A.1	Induksi K3LH SHE Induction	10.138	9.476	11.112
A.2	Dasar Keselamatan Kerja Basic Work Safety	10.133	9.478	8.596
A.3	Lalu Lintas Tambang Mine Traffic	7.675	8.130	7.360
A.4	Penggunaan dan Perawatan Alat Pelindung Diri (APD) Use and Maintenance of Personal Protective Equipment	9.877	3.020	9.769
A.5	Pelaporan Bahaya, Kecelakaan dan Tanggap Darurat Hazard Reporting, Accident and Emergency Response	9.877	3.020	8.074
A.6	5R dan Housekeeping 5R and Housekeeping	7.848	1.733	9.322
A.7	Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) Level 1 Emergency First Aid Level 1	10.133	3.957	8.464
A.8	Pengendalian dan Pencegahan Bahaya Kebakaran Fire Hazard Control and Prevention	7.893	1.761	9.076
A.9	Pengelolaan Penyakit Akibat kerja (PAK) Management of Occupational Diseases	4.240	1.467	5.864
A.10	Pengelolaan Kelelahan dan Waktu Istirahat Management of Fatigue and Resting Time	7.332	616	7.352
A.11	Dasar Kesehatan Kerja dan Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) Basic Occupational Health and a Clean and Healthy Lifestyle	6.525	0	4.808
A.12	Dasar Lingkungan Hidup Basic Environment	7.592	1.467	6.486
A.13	Pengelolaan Limbah Waste Management	4.614	3	3.173
B. PELATIHAN KOMPETENSI PENGAWAS SUPERVISOR COMPETENCY TRAINING				
B.1	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Tindakan Pengendalian Hazard Identification, Risk Assessment, and Control Measures	1.676	619	1.720
B.2	Analisis Keselamatan Kerja Work Safety Analysis	1.076	762	1.028
B.3	Inspeksi dan Observasi K3 OHS Inspection and Observation	1.676	644	1.036
B.4	Penyelidikan Insiden Incident Investigation	1.651	610	867
B.5	Peraturan K3 Pertambangan OHS Mining Regulations	1.628	612	997
B.6	Akuntabilitas K3 OHS Accountability	1.628	521	898
B.7	Pertemuan K3 OHS Meeting	1.644	512	835

No	Nama Pelatihan Training Name	2020	2019	2018
B.8	Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mining Environmental Management	1.597	618	901
B.9	Manajemen Risiko K3LH SHE Risk Management	697	386	476
B.10	Sistem Manajemen & Audit K3LH SHE Management and Audit System	116	0	472
B.11	Kepemimpinan Safety yang Dirasakan Felt Safety Leadership	87	1.888	0
C. PELATIHAN KOMPETENSI SPESIFIK SPECIFIC COMPETENCY TRAINING				
C.1	Isolasi Energi (LOTO) Awareness Energy Isolation (LOTO): Awareness	1.584	282	249
C.2	Isolasi Energi (LOTO) Practical Energy Isolation (LOTO): Practical	1.351	53	108
C.3	Bekerja di Ketinggian Working at Height	522	838	66
C.4	Bekerja di Air Working in Water	302	84	10
C.5	Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) Level 2 Emergency First Aid Level 2	45	0	28
C.6	ISO 14001 Auditor	0	0	68
C.7	Hygiene Industri Muda (HIMU) Young Industrial Hygienist	1	0	1
C.8	Diklat dan Uji POP POP Training and Test	141	145	169
C.9	Diklat dan Uji POU POU Training and Test	4	0	0
C.10	Diklat dan Uji POM POM Training and Test	16	0	0

Pengelolaan Kelelahan di Tempat Kerja

Kelelahan (fatigue) adalah salah satu faktor dominan terjadinya kecelakaan berdasarkan riset yang dilakukan oleh BUMA bersama konsultan keselamatan DuPont pada tahun 2019 lalu. Upaya untuk memperbaiki kondisi ini, Perseroan menerapkan manajemen fatigue yang komprehensif.

Salah satu program inisiatif yang telah dilakukan adalah program *Fatigue Predictive*. Program ini ditujukan untuk membantu Perseroan dalam menentukan *Fit to Work Operator* dan memprediksi kapan Operator akan mengalami kelelahan.

Fatigue Management

Fatigue is one of the main cause of accidents based on a research conducted by BUMA with DuPont safety consultant in 2019. In an effort to improve this condition, the Company implemented comprehensive fatigue management.

One of the initiative program puts in place is *Fatigue Predictive Program*. This program is intended to assist the Company in determining the *Fit to Work Operators* and predicting when Operators will experience fatigue.



Pengendalian Bahaya dan Risiko

Pengelolaan K3 di tempat kerja dimulai dengan identifikasi bahaya serta penilaian dan pengendalian risiko sebagai bagian dari pelaksanaan manajemen risiko keselamatan. Proses ini dilakukan di setiap jobsite dan dievaluasi secara periodik. Bahaya yang teridentifikasi dinilai tingkat risikonya, dan bahaya yang dinilai tingkat risikonya tinggi dikelola sesuai dengan hierarki pengendalian risiko.

Pengendalian risiko yang teridentifikasi dilakukan secara rutin melalui program K3LH seperti: inspeksi, *commissioning*, pelatihan, perbaikan sarana dan prasarana tambang, pemeliharaan kendaraan, dan lain-lain.

Perseroan melakukan antisipasi kondisi dan praktik yang dianggap membahayakan keselamatan dengan menyediakan prosedur kerja aman sebagai panduan kerja serta memberikan pemahaman dan pelatihan tentang K3 yang berkaitan dengan pekerjaannya. Implementasi prosedur keselamatan perlu diawasi secara rutin untuk mengendalikan bahaya dan risiko di area operasional tambang.

Program Pengendalian Pekerjaan Risiko Tinggi

Perseroan melalui BUMA menerapkan Aktivitas Pengendalian Risiko Tinggi yang merupakan suatu sistem untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko di area operasi dan/atau terhadap aktivitas yang berisiko tinggi. Berdasarkan identifikasi bahaya dan penilaian risiko, berikut adalah risiko tinggi yang teridentifikasi:

1. Aktivitas di *Water Treatment Plant*
2. Penumbangan Chainsaw
3. Tandem Lifting
4. Dumping Batu bara di ROM Stockpiling
5. Pengecekan Pasca Blasting
6. Pengoperasian LV (*Light Vehicle*) di Tambang
7. HSSC (*Hot Seat Shift Change*)
8. Menyeberang ke Arah Pompa
9. Pembersihan Inlet Pompa

Hazards and Risk Control

OHS management starts with hazard identification and risk assessment and control as part of the implementation of safety risk management. This process is carried out at each jobsite and periodically evaluated. The identified hazards are assessed for the level of risk, and high-risk hazards are managed according to the risk control hierarchy.

Identified risk control is carried out regularly through SHE programs, such as: inspection, commissioning, training, repairs of mine facilities and infrastructure, vehicle maintenance, and others.

The Company anticipates conditions and practices that are considered safety hazard by providing safety procedures as working guidelines as well as OHS training for employees related to their work. The implementation of safety procedures must be supervised on a regular basis, in order to control hazards and risks in the mine operational area.

High Risk Work Control Program

The Company through BUMA implements High Risk Control Activities which is a system to control and minimize risks in the operational area and/or towards high-risk activities. Based on hazard identification and risk assessment, the identified high risks are as follows:

1. Activities at the Water Treatment Plant
2. Chainsaw Felling
3. Tandem Lifting
4. Coal Dumping at ROM Stockpiling
5. Post-blasting Inspection
6. Light Vehicle Operation at the Mines
7. HSSC (Hot Seat Shift Change)
8. Crossing to Pump Direction
9. Pump Inlet Cleaning

Aktivitas pengendalian pada pekerjaan risiko tinggi meliputi:

- *Daily Schedule Plan (DSP)*: pemetaan terhadap aktivitas dan area kerja risiko tinggi, nama pengawas, dan nomor *Emergency Response Team (ERT)*.
- *Last Minute Check*: kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan pekerjaan untuk memastikan keseluruhan persyaratan kerja yang aman telah tersedia.
- *Hunting Gap*: observasi yang dilakukan saat pekerjaan risiko tinggi berlangsung untuk memastikan penerapan prosedur kerja di lapangan. Jika terdapat ketidaksesuaian maka dilakukan *coaching* kepada pekerja.

Control activities in high-risk work include:

- Daily Schedule Plan (DSP): mapping of high-risk activities and work areas, name of supervisor, and Emergency Response Team (ERT) number.
- Last Minute Check: final check activities prior to work implementation to ensure that all safety requirements are met.
- Hunting Gap: observations during high-risk work to ensure the compliance with work procedures in the field. Any nonconformity that arises, workers are given immediate coaching.





Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan

Semua orang wajib melaporkan insiden sekecil apa pun termasuk mitra kerja. Perseroan menerapkan prosedur untuk melaporkan dan menerapkan *Post Incident Management* (PIM) pada setiap kecelakaan. PIM meliputi pembentukan tim investigasi kecelakaan yang sesuai dengan tingkat keparahannya. Pelaksanaan rekomendasi tim investigasi menjadi tanggung jawab seluruh anggota manajemen untuk ditindaklanjuti agar insiden serupa tidak terulang, termasuk pembuatan *lesson learn* dalam bentuk multimedia untuk disosialisasikan di jobsite lain.

Selain pelaporan kecelakaan, Perseroan juga menerapkan program proaktif pencegahan insiden melalui partisipasi setiap pekerja untuk melaporkan abnormalitas atau kondisi sub-standar, yaitu:

1. GENBA adalah inspeksi dan observasi K3 yang dilakukan oleh *supervisor* bersama *leader* untuk memastikan praktik kerja yang aman telah diterapkan dan menunjukkan kepedulian *leader* terhadap karyawan (*Felt Safety Leadership*).
2. Melaporkan kejadian *near-miss* di tempat kerja dengan menggunakan aplikasi pelaporan bahaya (*hazard report*) melalui aplikasi B'Safe Apps.
3. *Critical Risk Finding* : melakukan pelaporan dan tindak lanjut terhadap temuan di lapangan yang bersifat kritis sebagai upaya pencegahan sebelum terjadi insiden.



CATATAN: Dokumentasi diambil sebelum pandemi COVID-19

NOTE: Documentation was taken before the COVID-19 pandemic

Accident Reporting and Investigation

Everyone must report even the most minor incident, including working partners. The Company implements reporting procedures and Post Incident Management (PIM) for every accident. PIM includes the setup of an accident investigation team according to its severity. The implementation of the investigation team's recommendations is the responsibility of all management members in order to prevent the recurrence of similar incidents, including preparing lessons learned in a multimedia form to be disseminated in other job sites.

In addition to accident reporting, the Company also implements a proactive incident prevention program through the participation of each worker to report abnormalities or sub-standard conditions, namely:

1. GENBA is an OHS inspection and observation by supervisors and leaders, to ensure the implementation of safe work practices and show the leaders' concern for employees (Felt Safety Leadership).
2. Report near-miss incidents at work using the hazard report application through B'Safe Apps.
3. Critical Risk Finding: reporting and following up on critical findings in the field as prevention efforts before an incident occurs.

Keselamatan Mitra Kerja

Mitra kerja Perseroan juga menghadapi risiko keselamatan dan kesehatan dalam melakukan pekerjaannya di area tambang. Untuk itu Perseroan menerapkan pengelolaan keselamatan mitra kerja yang dimulai sejak tahap seleksi serta pengelolaan pengawasan sebelum, saat, dan setelah pekerjaan.

Berikut adalah persyaratan minimal yang diterapkan oleh Perseroan dan BUMA bagi mitra kerja dalam memenuhi ketentuan keselamatan:

- Menerapkan SMKP (Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan) khususnya untuk mitra kerja yang akan masuk ke area operasional tambang BUMA.
- Memiliki prosedur tertulis untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup.
- Memiliki program intensif Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup.
- Memiliki dokumen IBPR (Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko) yang mencakup seluruh aktivitas di perusahaannya.
- Memiliki matriks Alat Pelindung Diri (APD) dan bukti penggunaan APD di tempat kerja.
- Memiliki SDS (Safety Data Sheet) khusus untuk bahan berbahaya dan beracun.
- Memiliki dan melakukan training keahlian sesuai dengan pekerjaannya.
- Memiliki prosedur tertulis terkait kesehatan kerja karyawan di perusahaannya dan bukti pelaksanaan prosedur tersebut termasuk pemeriksaan kesehatan.

Pengelolaan Kesehatan Kerja

Program Kesehatan Kerja

Program kesehatan kerja meliputi 4 pilar upaya kesehatan (Promotif, Preventif, Kuratif, dan Rehabilitatif) yang diterapkan kepada semua karyawan. Kegiatan rutin di bidang kesehatan kerja yang dilakukan pada tahun 2020 adalah:

- Memonitor kesehatan para pekerja melalui pemeriksaan kesehatan rutin dan tindak lanjut hasilnya.

Partner Safety

The Company's working partners also encounter safety and health risks in carrying out their work in the mining area. For this reason, the Company implements working partner safety management starting from the selection stage as well as supervisory management before, during and after work.

The following are the minimum safety requirements applied by the Company and BUMA for their working partners:

- Implement SMKP (Mining Safety Management System) especially for working partners who will enter the BUMA mining operational area.
- Have written procedures for Occupational Health, Safety, and Environment.
- Have intensive program of Occupational Health, Safety, and Environment.
- Have an IBPR (Hazard Identification and Risk Control) document covering all activities in their company.
- Have a matrix of Personal Protective Equipment (PPE) and evidence of using PPE in the workplace.
- Have a specific Safety Data Sheet (SDS) for hazardous and toxic materials.
- Have and conduct skills training according to their job.
- Have written procedures related to the occupational health of employees in their company and implementation evidence of these procedures, including medical examinations.

Occupational Health Management

Occupational Health Program

The occupational health program consists of 4 pillars of health efforts (Promotive, Preventive, Curative, and Rehabilitative) which are applied to all employees. Regular occupational health activities that were carried out in 2020 are as follows:

- Monitoring workers' health through routine health check and follow-up on the results.



- Menyediakan sarana rehabilitasi bagi pekerja yang mengalami sakit/kecelakaan kerja.
- Menyediakan sarana P3K dan aksi darurat.
- Menyediakan fasilitas kesehatan.
- Melakukan pemantauan higiene industri secara periodik yang meliputi pemeriksaan kualitas fisika dan kimia di tempat kerja berdasarkan risiko.

Pada tahun 2020, Perseroan fokus untuk mengendalikan pandemi COVID-19 dan mengelola penyakit tidak menular seperti kardiovaskuler, diabetes, dan lain-lain. Program promosi kesehatan yang dilakukan di setiap site meliputi penentuan stratififikasi risiko kardiovaskuler berdasarkan Framingham Score dan penetapan prevalensi penyakit tidak menular. Studi ini diikuti dengan program-program promosi dan edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan dan keluarganya.

Promosi Kesehatan

Perseroan menyelenggarakan kegiatan promosi K3 yang bersifat umum, dengan tujuan untuk meningkatkan sikap kepedulian seluruh pekerja dan keluarga besar Perseroan terhadap kesehatan dan keselamatannya. Kegiatan yang dilakukan pada tahun 2020 antara lain:

- Kegiatan Bulan K3 Nasional.
- Program donor darah.
- Melibatkan pekerja untuk bersama-sama memelihara dan membersihkan lingkungannya.



CATATAN: Dokumentasi diambil sebelum pandemi COVID-19
NOTE: Documentation was taken before the COVID-19 pandemic

- Providing rehabilitation facilities for workers who have experienced work illness/accidents.
- Providing first aid and emergency response facilities.
- Providing health facilities.
- Conducting periodic industrial hygiene monitoring which includes checking the quality of physics and chemistry in the workplace based on risk.

In 2020, the Company focused on controlling the COVID-19 pandemic and managing non-communicable diseases such as cardiovascular disease, diabetes, and others. The health promotion program carried out at each site includes the determination of cardiovascular risk stratification based on the Framingham Score and the determination of non-communicable prevalence diseases. This study was followed by health education and promotion programs to improve the knowledge of employees and their families.

Health Promotions

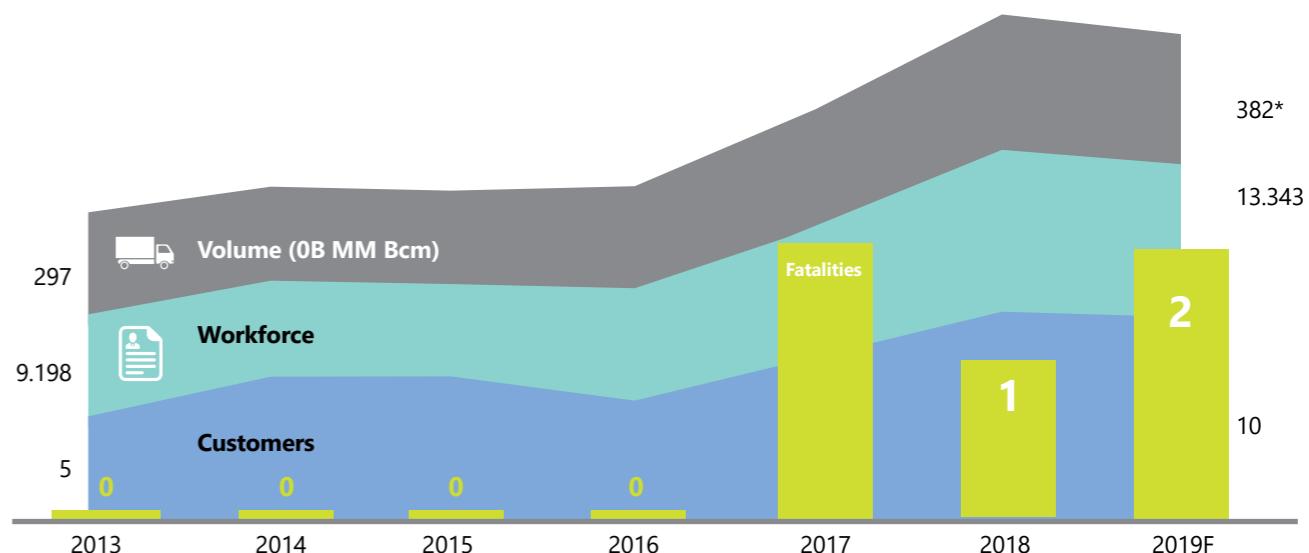
The Company organizes general OHS promotion activities, with the aim of increasing the awareness of all employees towards their health and safety. Activities conducted in 2020 are as follows:

- National OHS Month activities.
- Blood donation program.
- Involving workers to maintain and clean the environment.



Dukungan Teknologi untuk Budaya Kesehatan dan Keselamatan

Technology Support for a Health and Safety Culture



Perseroan sangat prihatin dengan terjadinya insiden kecelakaan kerja yang berakibat fatalitas pada kurun waktu tahun 2017 sampai 2019. Hal ini mendorong Perseroan untuk mempelajari dan melakukan analisa dari penyebab kecelakaan kerja tersebut sebagai langkah antisipasi agar kejadian serupa tidak terulang lagi di masa mendatang. Berikut ini penyebab dari insiden kecelakaan kerja yang berakibat fatalitas:

- a. Masih rendahnya kesadaran akan risiko keselamatan kerja di seluruh lapisan organisasi dan masih lemahnya kontrol implementasi program keselamatan kerja.
- b. Risiko tidak dikelola secara aktif di lapangan, dan sistem keselamatan tidak mendukung pencapaian Zero Harm.
- c. Sistem Keselamatan belum seluruhnya terintegrasi secara efektif ke dalam proses operasional.
- d. Pengembangan kemampuan dan kompetensi yang kurang komprehensif, khususnya di jajaran pengawas dan peran kunci SHE.

Perseroan berkomitmen untuk memperkuat strategi manajemen risiko K3 dengan peningkatan sistem K3 yang terintegrasi. Salah satu sistem pencegahan insiden yang sedang dikembangkan adalah Incidents

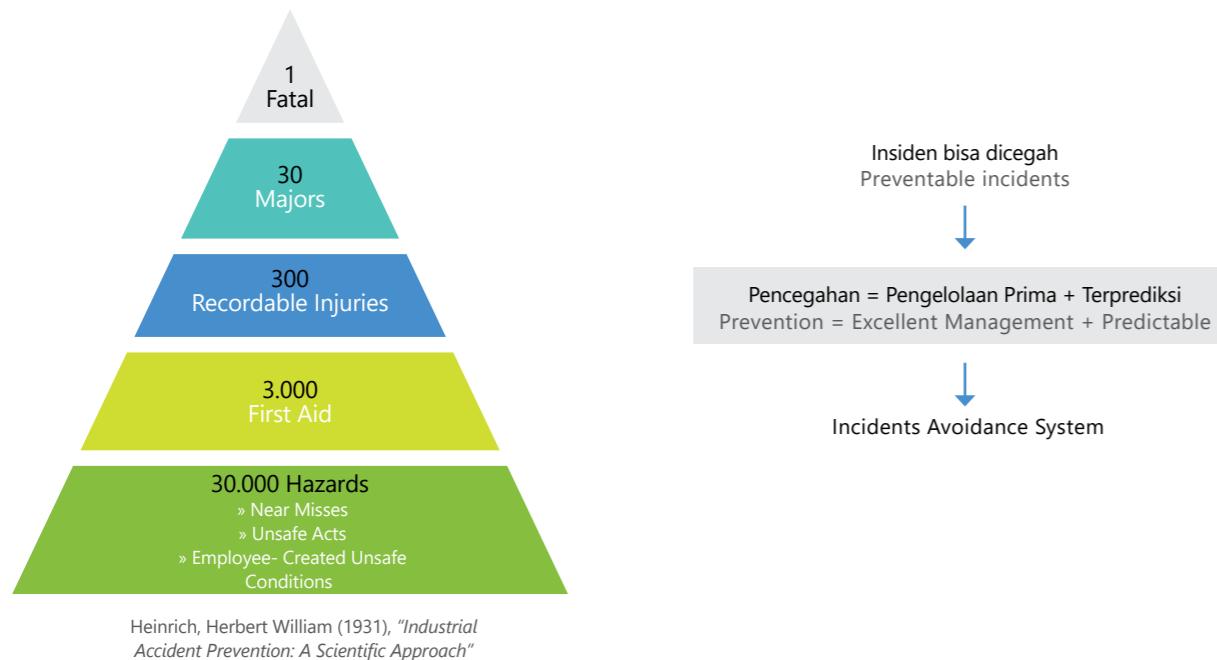
The Company is deeply concerned on the occurrence of work accidents which resulted in fatalities between 2017 and 2019. This prompted the Company to study and analyze the causes of those work accidents as a precaution to prevent similar incidents in the future. The following are causes of work accidents that resulted in fatalities:

- a. Low awareness of occupational safety risks at all levels in the organization and weak control over the implementation of work safety programs.
- b. Risks are not actively managed in the field, and the safety system does not support the achievement of Zero Harm.
- c. The safety system is not yet fully integrated into the operational process.
- d. Less comprehensive skill and competency development, especially in the supervisory ranks and the key roles of SHE.

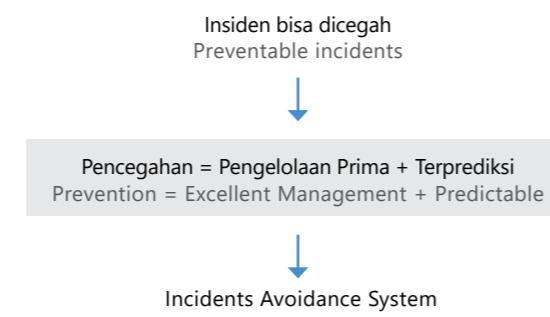
The Company is committed to strengthening our OHS risk management strategy by enhancing an integrated OHS system. One of the prevention systems being developed is the Incidents Avoidance



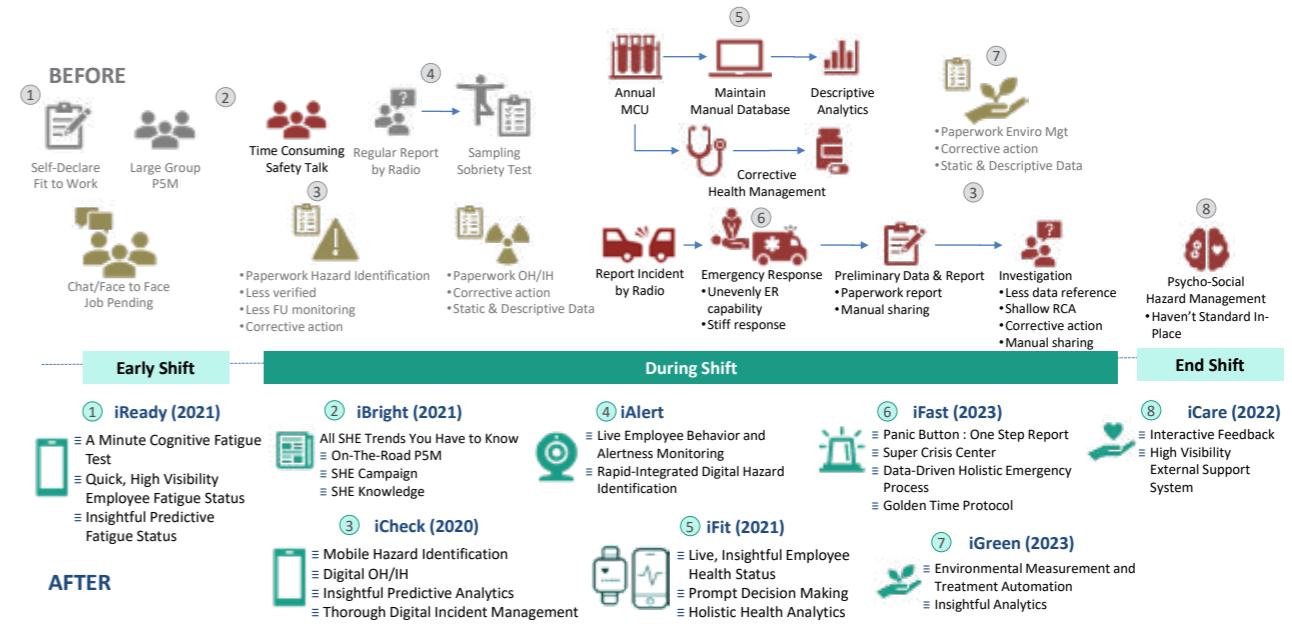
Avoidance System. Sistem ini dapat menentukan probabilitas atau peluang terjadinya suatu insiden, sehingga dapat diantisipasi lebih awal.



System. This system is able to calculate the probability or possibility of an incident from occurring, for early anticipation.



PROCESS IMPROVEMENT (DAY IN LIFE CHANGE) - END GAME WHAT CHANGED BEFORE AND AFTER



B'SAFE

Aplikasi **B'SAFE** atau **BUMA SHE Aim for Excellence application** merupakan salah satu aplikasi yang dikembangkan untuk mendukung Incidents Avoidance System. Tujuan dari aplikasi B'SAFE adalah:

1. Mengurangi aktivitas tidak bernilai tambah.
2. Mempercepat penyediaan data dan/atau analisa.
3. Mengakselerasi pengambilan keputusan dan persiapan target untuk para pekerja seperti frontliners, supervisor, management leaders, dan tim SHE.
4. Mencegah dan/atau memitigasi kemungkinan terjadinya insiden kecelakaan di tempat kerja.

Berikut adalah 8 (delapan) fitur pada aplikasi B'SAFE yang mulai dikembangkan sejak tahun 2020:

1. iReady berfungsi untuk memastikan kesiapan karyawan sebelum bekerja.
2. iBright berfungsi untuk menginformasikan kepada pekerja atas kondisi risiko atau bahaya di area kerja yang perlu mendapat perhatian agar dapat diantisipasi lebih awal.
3. iCheck ditujukan kepada para supervisor. Aplikasi ini berfungsi untuk melakukan inspeksi area kerja

B'SAFE

B'SAFE or **BUMA SHE Aim for Excellence application** is an applications developed to support the Incidents Avoidance System. The objectives of B'SAFE application are:

1. To reduce non-value-added activities.
2. To speed up data provision and/or analysis.
3. To accelerate decision making and target preparation for workers such as frontliners, supervisors, management leaders, and SHE team.
4. To prevent and/or mitigate the possibility of accidents in the workplace.

The following are 8 (eight) features of B'SAFE application which were developed since 2020:

1. iReady which serves to ensure employee readiness before work.
2. iBright which serves to inform workers of risk or hazard conditions in the work area that require attention for early anticipation.
3. iCheck which is addressed to supervisors. This application serves to inspect the working area



sebelum pekerjaan dimulai dan mengidentifikasi risiko-risiko yang akan dihadapi oleh para pekerja.

4. iAlert berfungsi agar para supervisor dapat memonitor dan mengawasi secara real-time kondisi kesehatan, perilaku dan kelelahan para operator yang sedang bekerja, sehingga pengawasan dapat dilakukan lebih optimal.
5. iFit berfungsi sebagai aplikasi yang dapat membantu dokter Perseroan dalam melakukan pemantauan terhadap kondisi kesehatan para pekerja.
6. iFast berfungsi sebagai aplikasi yang dapat merespons dengan cepat jika terjadi insiden, yang bertujuan untuk mengurangi dampak dari insiden tersebut.
7. iGreen berfungsi untuk meningkatkan kepedulian dan perlindungan terhadap lingkungan.
8. iCare berfungsi untuk meningkatkan kepedulian antar pekerja dan keluarganya agar saling menjaga dan peduli.

Seluruh aplikasi B'SAFE ini didukung oleh teknologi yang dikembangkan secara mandiri seperti biomathematical AI (*Artificial Intelligence*), biometric AI dan in-car camera.



CATATAN: Dokumentasi diambil sebelum pandemi COVID-19
NOTE: Documentation was taken before the COVID-19 pandemic

before the work starts and to identify the risks that workers will encounter.

4. iAlert for supervisors to monitor and supervise real-time health conditions, behavior and fatigue of operators at work, for a more optimum supervision.
5. iFit which serves as an application to assist the Company's doctors in monitoring the health conditions of workers.
6. iFast which serves as an application to respond quickly in the event of an incident, which aimed to reduce the impact of that incident.
7. iGreen which serves to increase environmental awareness and protection.
8. iCare which serves to increase awareness between workers and their families to protect and care for each other.

All B'SAFE applications are supported by independently developed technologies such as biomathematical AI (*Artificial Intelligence*), biometric AI and in-car cameras.

PENCEGAHAN DAN PENANGANAN PANDEMI COVID-19

Prevention and Response to the COVID-19 Pandemic



Setelah ditemukannya kasus pertama COVID-19 di China pada bulan Desember 2019 dan meluas ke Indonesia sejak bulan Februari 2020, hal ini secara langsung memberikan dampak terhadap operasional Perseroan dan para pemangku kepentingan. Untuk memitigasi risiko ini, sejak akhir Januari 2020, Perseroan secara intens melakukan kampanye berkelanjutan terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dimulai dari Kantor Pusat. Di samping itu kami juga segera membentuk *Crisis Management Team* (CMT) dan mengaktifkan *Business Continuity Plan* (BCP) sebagai langkah antisipasi dan pencegahan terhadap COVID-19 di semua aktivitas operasional kami.

Di Kantor Pusat

Salah satu cara paling efektif untuk meminimalkan risiko penularan virus adalah dengan mengurangi kepadatan dan memaksimalkan jarak fisik antar

After the first case of COVID-19 was discovered in China in December 2019, the virus has spread to Indonesia since February 2020. This had an immediate impact on the operations of the Company and the stakeholders. To mitigate this risk, the Company since end of January has intensively carried out a continuous campaign related to Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) starting from the Head Office. In addition, we also immediately formed a Crisis Management Team (CMT) and activated the Business Continuity Plan (BCP) to anticipate and prevent the COVID-19 in all of our operational activities.

At the Head Office

One of the most effective ways to minimize the risk of virus transmission is to reduce crowds and maximize physical distance between individuals. To



individu. Untuk tetap produktif, Perseroan melakukan beberapa penyesuaian kerja terhadap karyawannya, antara lain mengurangi pertemuan tatap muka, menerapkan kebijakan WFH, mengurangi interaksi fisik secara langsung, dan mengoptimalkan penggunaan teknologi.

Sejak pertengahan Maret 2020 Kantor Pusat kami menerapkan kebijakan *Work from Home* (WFH) untuk melindungi karyawan dan membantu mengurangi penularan infeksi COVID-19. Perseroan membatasi perjalanan bisnis, menjaga kebersihan secara teratur di semua ruang/area kerja, dan melakukan pemeriksaan kesehatan serta pemeriksaan suhu pada karyawan yang datang ke kantor.

Di Lokasi Penambangan

BUMA melakukan perubahan dan penyesuaian prosedur dan kebiasaan kerja di area penambangan. Penyesuaian metode kerja ini tentunya bertujuan untuk meminimalkan potensi penularan virus COVID-19 di lokasi kerja dan memastikan kesiapan untuk mempertahankan tingkat operasional. Hal ini tentunya memberikan kepercayaan kepada pelanggan kami bahwa BUMA selalu mengutamakan keselamatan dan pelayanan prima.

Perseroan menerbitkan dan menerapkan kebijakan dan pedoman pencegahan dan penanganan COVID-19 berikut ini yang diberlakukan di semua kegiatan di tempat kerja.



remain productive, the Company has made several work adjustments to our employees, including reducing face-to-face meetings, implementing Work from Home (WFH) policy, reducing direct physical interactions, and optimizing the use of technology.

Since mid-March 2020, our Head Office has implemented a Work from Home (WFH) policy to protect employees and help reducing the COVID-19 transmission. The Company limits business travel, regularly maintains cleanliness in all workspace/areas, and performs health checks and temperature checks to the employees who come to the office.

At the Mining Sites

BUMA made changes and adjustments to work procedures and habits at the mining sites. These adjustments are aimed to minimizing the potential of COVID-19 transmissions at job sites and ensuring the readiness to maintain operational levels. This certainly gives confidence to our customers that BUMA constantly prioritizes safety and excellent service.

The Company issues and implements the following policies and guidelines for COVID-19 prevention and handling which are enforced in all activities in the workplace.



KEBIJAKAN DAN PEDOMAN UMUM PENANGANAN COVID-19 GENERAL POLICIES AND GUIDELINES FOR COVID-19 HANDLING

No	Aktivitas Kontrol Control Activities
1	<p>Mendorong karyawan untuk menjalankan gaya hidup bersih dan sehat:</p> <ul style="list-style-type: none">• Makan makanan bergizi.• Cuci tangan dengan bersih dan teratur.• Istirahat yang cukup.• Menjaga kebugaran jasmani dengan berolahraga secara teratur.• Edukasi: etika bersin/batuk, tidak meminjam barang milik teman, menghindari keramaian, bijak dalam menyebarkan informasi melalui media sosial. <p>Encourage employees to live a clean and healthy lifestyle:</p> <ul style="list-style-type: none">• Eat nutritious food.• Wash hands thoroughly and regularly.• Have enough rest.• Maintain physical fitness by exercising regularly.• Education: sneezing/coughing ethics, not borrowing friend's belongings, avoiding crowds, being wise in disseminating information through social media.
2	<p>Menyediakan peralatan kesehatan dan keselamatan yang berhubungan dengan penanganan COVID-19 serta menggunakan bahan habis pakai (masker, pembersih tangan, <i>thermo-gun</i>, dll).</p> <p>Provide health and safety equipments related to COVID-19 handling and using disposable materials (face masks, hand sanitizers, thermo-guns, etc.).</p>
3	<p>Memberikan pelatihan kepada tim medis atau PIC medis site terkait penanganan orang yang dicurigai terinfeksi COVID-19 (edukasi diagnosis dan pedoman pengobatan).</p> <p>Provide training to the medical teams or medical site PIC regarding the handling of suspected or infected people with COVID-19 (diagnosis education and treatment guidelines).</p>
4	<p>Memastikan karyawan yang sakit/merasa sakit untuk tetap tinggal di rumah/mess karyawan.</p> <p>Ensure that employees who are sick/feel sick to stay inside the house/employee mess.</p>
5	<p>Menghindari keramaian/kerusungan dan aktivitas yang melibatkan interaksi dengan banyak orang.</p> <p>Avoid crowds and activities that involving many people interaction.</p>
6	<p>Memastikan karyawan untuk melakukan pemantauan independen terhadap tanda dan gejala COVID-19, yang meliputi: batuk, demam di atas 37,3 C, lemas dan sesak napas.</p> <p>Ensure employees to perform personal monitoring of signs and symptoms of COVID-19, which include cough, fever above 37.3 C, fatigue and shortness of breath.</p>
7	<p>Membuat Model Prosedur Pengelompokan untuk karyawan (bekerja & tinggal).</p> <p>Create a Grouping Procedure Model for employees (work & residence).</p>
8	<p>Rutin melakukan dekontaminasi (desinfeksi) area umum dan area kerja (mess, kantor, peralatan kerja, dll).</p> <p>Regular disinfection of public areas and working areas (employee mess, offices, work equipment, etc.).</p>
9	<p>Mengedukasi karyawan untuk tidak melakukan perjalanan ke luar negeri atau keluar kota jika tidak ada keperluan mendesak.</p> <p>Educate employees not to travel overseas or domestic for non-urgent matters.</p>
10	<p>Membatasi perjalanan bisnis berdasarkan skala prioritas.</p> <p>Limit the business trips based on priority scale.</p>
11	<p>Mendirikan Pusat Komando dan <i>hotline</i> informasi.</p> <p>Establish a Command Center and information hotline.</p>
12	<p>Mengganti katering prasmanan dengan makanan kemasan.</p> <p>Replace buffet catering with packaged food.</p>



KEBIJAKAN DAN PEDOMAN UMUM PENANGANAN COVID-19
GENERAL POLICIES AND GUIDELINES FOR COVID-19 HANDLING

No	Aktivitas Kontrol Control Activities
SEBELUM BEKERJA BEFORE WORK	
1 Memastikan karyawan yang sakit/merasa sakit untuk tetap tinggal di rumah/mess karyawan, menginformasikan kepada dokter di lokasi dan melakukan pemeriksaan di fasilitas kesehatan terdekat. Ensure employees who are sick/feel sick to stay inside the house/employee mess, inform the on-site doctor and carry out an examination at the nearest health facility.	
2 Semua pekerja wajib mengisi aplikasi <i>fit-to-work</i> saat akan mulai bekerja untuk memonitor kondisi kesehatan karyawan. All workers are required to fill out a fit-to-work application when start working in order to monitor their health conditions.	
SAAT BEKERJA DURING WORK	
1 Melakukan pemeriksaan suhu tubuh secara rutin minimal 2 (dua) kali sehari. Routine body temperature check at least 2 (two) times a day.	
2 Karyawan yang sakit/merasa sakit segera menghubungi dokter di lokasi. Employees who are sick/feel sick must immediately contact the on-site doctor.	
3 Karyawan harus tetap berada dalam kelompok kerjanya masing-masing. Employees must remain in their respective working groups.	
SETELAH BEKERJA AFTER WORK	
1 Mendesinfeksi alat kerja sesuai jadwal yang ditentukan, antara lain: <ul style="list-style-type: none">● Interior alat berat dilakukan desinfeksi oleh operator pada setiap awal shift.● Meja kerja dilakukan desinfeksi oleh tim <i>General Services</i> pada pagi dan sore hari.● <i>Toolset</i> (di area bengkel) dilakukan desinfeksi oleh mekanik setelah digunakan.● Bis karyawan dilakukan desinfeksi oleh tim <i>General Services</i> sebelum dan sesudah mengangkut karyawan.● Dan lain-lain yang dianggap perlu untuk dilakukan desinfeksi. Decontaminate work equipments according to a specified schedule, for example: <ul style="list-style-type: none">● The interior of heavy equipments are disinfected by the operator at the beginning of each shift.● Work desks are disinfected by the General Services team in the morning and afternoon.● Toolsets (at the workshop area) are disinfected by the mechanic after use.● Employee bus is disinfected by the General Services team before and after transporting employees.● And others deemed necessary for disinfection.	



PEDOMAN PERJALANAN CUTI KERJA BAGI KARYAWAN DI LOKASI PENAMBANGAN
WORK LEAVE TRAVEL GUIDELINES FOR EMPLOYEES AT THE MINING SITE

No	Aktivitas Kontrol Control Activities
1	Karyawan diwajibkan menggunakan masker dan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) selama perjalanan. Employees are required to wear a face mask and to implement a Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) during travel time.
2	Karyawan yang kembali dari cuti kerja wajib melakukan hal-hal berikut ini: <ul style="list-style-type: none">• Melakukan karantina mandiri selama 14 (empat belas) hari sejak tiba di lokasi penambangan.• Melakukan pemantauan pribadi.• Wajib melakukan pemeriksaan kesehatan di klinik site setiap 2 (dua) hari sekali selama masa karantina.• Mendapatkan sertifikat kesehatan dari dokter di lokasi sebelum kembali bekerja. Employees who have just returned from their work leave are required to do the following: <ul style="list-style-type: none">• Self-quarantine for 14 (fourteen) days from their arrival at the mining site.• Perform personal monitoring.• Mandatory health checks at the site clinic every 2 (two) days during the quarantine time.• Obtain a health certificate from the on-site doctor prior to return to work.

EVALUASI KINERJA

Performance Evaluation

Untuk memeriksa konsistensi pelaksanaan BUMA Management System, Perseroan melakukan audit internal K3LH di setiap *job site* minimal setahun sekali. Hasil audit kemudian dibahas dalam rapat Komite K3LH di lokasi penambangan dan di Kantor Pusat.

Selain audit internal, *job site* juga melakukan *surveillance* audit ISO 45001 dan SMKP setahun sekali untuk memastikan terpenuhinya persyaratan standar dan peraturan K3.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan mencatatkan 0 kecelakaan tambang yang berakibat fatal. Perseroan melakukan upaya-upaya mitigasi dan koreksi berdasarkan hasil investigasi insiden agar tujuan K3 dapat dicapai sepenuhnya.

To monitor the consistency of BUMA Management System implementation, the Company conducts SHE internal audits at each job site at least once a year. The audit results are then discussed in the SHE Committee meeting at sites and Head Office.

In addition to internal audits, job sites also conduct ISO 45001 and SMKP surveillance audits once a year to comply with the standard requirements and OHS regulations.

Throughout 2020, the Company recorded 0 fatality mining accidents. The Company undertakes mitigation and correction efforts based on the results of incident investigations to fully achieve OHS objectives.



KINERJA KESELAMATAN KERJA
WORK SAFETY PERFORMANCE

Deskripsi Description	2020	2019	2018	Penjelasan Details
Recordable Injury Rate (LTI)	2	2	3	Jumlah kasus kejadian kecederaan Number of injury cases
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	0.04	0.04	0.07	Rerata frekuensi terjadinya insiden yang menyebabkan hilangnya hari kerja karyawan dalam setiap 1 juta jam kerja karyawan Average frequency of incidents resulting in employee lost workdays in every 1 million working hours
Number of fatalities/Fatality	0	2	1	Kasus kecelakaan tambang yang mengakibatkan fatalitas dalam waktu 24 jam sejak terjadinya kecelakaan tersebut Mining accident cases resulting in fatalities within 24 hours of the accident
Fatal Incident Rate (Frequency Rate)	0	0.03	0.002	Rerata frekuensi terjadinya kecelakaan tambang yang mengakibatkan fatalitas dalam waktu 24 jam sejak terjadinya kecelakaan tersebut dalam setiap 1 juta jam kerja karyawan Average frequency of mining accidents resulting in fatalities within 24 hours of the accident in every 1 million working hours
Total Recordable Illness Rate/Crude Morbidity Rate (CMR)	1614.11	197.18	163.31	Rerata frekuensi kunjungan karyawan ke fasilitas kesehatan dalam setiap 1000 karyawan Average frequency of employee visits to health facilities in every 1000 employees
Lost Time Illness Rate/Sickness Absenteeism (SA)	0.67	0.67	1.07	Rerata tingkat kehilangan hari kerja akibat sakit yang diderita karyawan dalam setiap shift kerja karyawan The average rate of lost workdays due to illness in each employee work shift
Total Incident Frequency Rate (TIFR)	1.34	2.51	3.51	Rerata tingkat keseringan terjadinya semua jenis insiden yang terjadi, baik <i>fatality</i> , <i>LTI</i> , <i>minor injury</i> , <i>property damage</i> , <i>near miss</i> , insiden lingkungan yang terjadi dalam setiap 1 juta jam kerja karyawan level of frequency of occurrence of all types of incidents, including fatality, LTI, minor injuries, property damage, near miss, environmental incidents that occur every 1 million employee work hours
Lost Time Injury Severity Rate (LTISR)	0.21	224.1	99.19	Rerata tingkat keparahan terjadinya insiden yang menyebabkan hilangnya hari kerja karyawan dalam setiap 1 juta jam kerja karyawan Average of severity of incidents that result in lost employee work days in every 1 million employee work hours
Environment Incident Frequency Rate (EIFR)	0	2.15	0.11	Rerata tingkat keseringan terjadinya insiden lingkungan/tumpahan bahan kimia ke lingkungan dengan minimal tumpahan sebesar 20 liter dan mencemari langsung lingkungan yang terjadi dalam setiap 1 juta jam kerja karyawan Average of level of frequency for environmental incidents / chemical spills into the environment with a minimum spill of 20 liters and direct environmental pollution that occurs every 1 million working hours of employees
Property Damage Cost (in US\$)	\$996,324	\$1,216,510	\$1,631,083	Nilai kerugian akibat terjadinya insiden property damage yang terjadi pada semua aset perusahaan baik pada property yang bisa bergerak maupun tidak bergerak yang memiliki oleh perusahaan berdasarkan pada biaya perbaikan yang dikeluarkan (termasuk didalamnya biaya yang menjadi tanggungan asuransi) The value of the loss due to the property damage incident that occurs on all company assets, both movable and immovable property owned by the company is based on the repair costs incurred (including costs that are borne by insurance).

KEJADIAN DARURAT
EMERGENCY INCIDENTS

Deskripsi Description	2020	2019	2018
Jumlah kejadian darurat di dalam lokasi Number of on-site emergencies	6	7	5
Jumlah kejadian darurat di luar lokasi Number of off-site emergencies	0	0	0
Keterangan Details	4 kasus cedera 2 kasus penyakit 4 injury cases 2 illness cases	6 kasus cedera 1 kasus penyakit 6 injury cases 1 illness case	2 kasus cedera 3 kasus penyakit 2 injury cases 3 illness cases

PENGEMBANGAN MASA DEPAN

Future Improvements

Kedepannya Perseroan dan BUMA berencana untuk menjalankan program menciptakan budaya orang yang peduli, bermartabat, positif, inspiratif, dan menyenangkan yang bisa menjadi teladan bagi karyawan lain.

Going forward, the Company and BUMA plan to carry out programs to create a culture of caring, dignified, positive, inspirational, and fun people who can be role models for other employees.





03

EKO EFISIENSI ECO EFFICIENCY

Arti penting bagi Perseroan <i>Significance for the Company</i>	64
Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	65
Pengurangan emisi <i>Emission Reduction</i>	67
Air dan Air Limbah <i>Water and Wastewater</i>	73
Material dan Limbah <i>Material and Waste</i>	76
Evaluasi Kinerja <i>Performance Evaluation</i>	81

ARTI PENTING BAGI PERSEROAN

Significance for the Company

Operasional pertambangan terbuka umumnya dilakukan pada area yang luas sehingga akan menimbulkan dampak yang mencakup area luas juga. Dampak kegiatan pertambangan antara lain emisi ke udara, pencemaran air, dan penggunaan sumber daya alam serta limbah dari kegiatan operasional. Selain terjadi di dalam wilayah operasional, dampak tersebut berpotensi dirasakan oleh masyarakat di sekitar tambang. Oleh karena itu setiap usaha pertambangan memiliki kewajiban untuk menjaga kualitas lingkungan sekitar dan mengendalikan pencemaran lingkungan dengan seksama.

Sebagai penyedia jasa pertambangan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan upaya pengelolaan aspek penting lingkungan dalam kegiatan operasional sesuai peraturan lingkungan yang berlaku, termasuk persyaratan yang ditetapkan oleh pemegang koncesi di mana kami bekerja. Terjadinya ketidakpatuhan akibat pencemaran lingkungan bisa mengakibatkan operasional pertambangan dihentikan oleh regulator dan mempengaruhi kemampuan kami untuk memenuhi target kontrak kepada pemilik koncesi.



PENDEKATAN MANAJEMEN

Management Approach

Komitmen dan Kebijakan

Pengelolaan aspek penting lingkungan merupakan bagian pelaksanaan kebijakan SHE (*Safety, Health & Environment*) yang tujuan akhirnya adalah meminimalkan dampak dari kegiatan operasional yang dapat merugikan lingkungan dan masyarakat.

Perseroan melalui anak usahanya, BUMA memiliki dan menerapkan kebijakan pengelolaan lingkungan yang terintegrasi dengan kebijakan K3LH yang mencakup hal-hal berikut:

- Memenuhi kewajiban penataan terhadap peraturan perundangan dan persyaratan lain yang terkait lingkungan.
- Mengidentifikasi semua aspek lingkungan hidup di lingkungan kerja, serta menilai risiko dan dampak terkait.
- Menetapkan tindakan pengendalian untuk mengendalikan aspek lingkungan, serta mengurangi risiko dan dampak yang timbul.
- Memastikan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen K3LH melalui kajian ilmu pengetahuan dan teknologi serta *best practice* terkini.
- Meningkatkan kualitas pengawasan di lapangan dengan menerapkan program akuntabilitas K3LH.
- Menyediakan anggaran yang memadai untuk implementasi sistem manajemen K3LH yang efektif.

Komitmen Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen untuk :

- Melindungi lingkungan termasuk pencegahan pencemaran, melindungi alam dari bahaya dan degradasi yang timbul dari kegiatan tambang yang dilakukan.
- Memperbaiki sistem manajemen lingkungan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja lingkungan.

Commitment and Policy

Management of important environmental aspects is part of SHE (Safety, Health & Environment) policy implementation with the ultimate goal of minimizing the impact of operational activities that can harm the environment and society.

The Company through its subsidiary, BUMA has environmental management policies and implement them in conjunction with SHE policies which include the following:

- Comply with prevailing environmental laws and regulations and other requirements.
- Identify all environmental aspects in the work environment and assess the associated risks and impacts.
- Establish measures to control environmental aspects and reduce the risks and impacts that arise.
- Ensure continuous improvement of the SHE management system through scientific and technological studies and the most recent best practices.
- Improve the quality of supervision in the field by implementing SHE accountability program.
- Provide adequate budget for the implementation of an effective SHE management system.

Environmental Commitment

The Company is committed to:

- Protect the environment, including preventing pollution, protecting nature from dangers and preventing degradation arising from mining activities.
- Improve the environmental management system in a sustainable manner to enhance environmental performance.

Sistem Manajemen

Perseroan melalui BUMA menerapkan sistem manajemen terintegrasi yang disebut BUMA Management System B'Safe. B'Safe meliputi pelaksanaan standar internasional ISO 14001-Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001-Sistem Manajemen K3, dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan telah disertifikasi berdasarkan ISO 14001:2015 oleh Badan Sertifikasi SGS dengan masa berlaku hingga 13 Juni 2022, untuk cakupan Lati, Kideco, Adaro, Binungan dan Sungai Danau Jaya (SDJ).

Pengelolaan lingkungan merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mendukung pemilik konsesi dalam memenuhi seluruh persyaratan lingkungan yang ditetapkan oleh Pemerintah dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya kerusakan lingkungan yang juga merupakan pelaksanaan praktik kegiatan penambangan yang baik dan benar (*Good Mining Practice*).

Management System

The Company through BUMA implements an integrated management system called B'Safe BUMA Management System. B'Safe covers the implementation of the international standards of ISO 14001-Environmental Management System, ISO 45001-OHS Management System, and Mining Safety Management System (SMKP). The Company's Environmental Management System has been certified according to ISO 14001:2015 by the SGS Certification Agency, valid until June 13, 2022, for Lati, Kideco, Adaro, Binungan and Sungai Danau Jaya (SDJ) area.

Environmental management is part of the Company's commitment to support concession holders in fulfilling all environmental requirements set by the Government by prioritizing efforts in preventing environmental damage. This is part of Good Mining Practice.

GOOD MINING PRACTICE



Sebagai panduan pengelolaan lingkungan, Perseroan telah menetapkan parameter standar pengendalian dampak lingkungan hidup yang mengatur pengendalian air asam tambang, pengendalian pencemaran air dan pengendalian pencemaran udara. Parameter pengelolaan lingkungan meliputi:

- Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup
- Pemantauan Emisi Gas Buang
- Pengelolaan Limbah
- Pembuangan Barang Bekas dan Limbah
- Pengelolaan Makanan, Air Minum dan Air Bersih
- Pengambilan Sampel Kualitas Air
- Pengukuran Kualitas Air

Kegiatan dan Kinerja Lingkungan 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melalui BUMA melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan secara intensif. Secara keseluruhan, terdapat 1.271 satuan kegiatan seperti pengendalian debu, pengukuran sampel baku mutu air minum dan air bersih, pengelolaan pencahayaan dan kegiatan lainnya, dengan total biaya yang dikeluarkan pada tahun 2020 berjumlah Rp4,5 miliar

Pengurangan Emisi

Emisi Konvensional

Emisi langsung berasal dari peralatan pertambangan yang digunakan oleh Perseroan. Pengendalian emisi dilakukan dengan cara melakukan pemantauan kualitas emisi secara periodik. Setahun sekali, kami melakukan uji emisi pada alat berat, alat angkut, serta sarana pendukung seperti bus, genset, dan pompa. Pengujian kualitas emisi dilakukan oleh laboratorium uji lingkungan yang terakreditasi. Hasil uji emisi menjadi salah satu acuan untuk program pemeliharaan peralatan pertambangan kami.

Perseroan melakukan perawatan pada semua alat pertambangan secara rutin mengikuti jadwal yang telah ditentukan, agar memberikan kinerja

As a guideline for environmental management, the Company has established standard environmental impact control parameters that regulate the control of mine acid drainage, water pollution and air pollution. Environmental management parameters include:

- Environmental Impact Control
- Exhaust Gas Emission Monitoring
- Waste Management
- Disposal of Used Goods and Waste
- Management of Food, Drinking Water and Clean Water
- Water Quality Sampling
- Water Quality Measurement

Environmental Activities and Performance 2020

Throughout 2020, the Company through BUMA conducted intensive environmental activities. Overall there were 1,271 activities such as dust control, measurement of drinking water quality and clean water, lighting management and other activities, with total cost incurred in 2020 amounted to Rp4.5 billion.

Emission Reduction

Conventional Emission

Direct emission comes from mining equipment used by the Company. Emission control is carried out by monitoring emission quality periodically. We conduct emission tests on heavy equipment, haulers, and supporting facilities such as buses, generators and pumps annually. Emission quality testing is carried out by an accredited environmental testing laboratory. The emission test result serves as a reference for our mining equipment maintenance program.

The Company carries out maintenance for all mining equipment on a regular basis following a predetermined schedule, in order to provide good

yang baik dan kualitas asap buangan yang dapat memenuhi standar emisi.

Pencemaran udara lainnya dari kegiatan pertambangan berasal dari debu dan kebisingan yang timbul akibat lalu lintas alat angkut yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia. Untuk meminimalkan pencemaran tersebut, bagian pemeliharaan jalan di setiap lokasi tambang melakukan penyiraman secara berkala di jalan angkutan dan di lokasi penambangan. Kegiatan penyiraman jalan ditingkatkan frekuensinya pada saat musim kemarau.

Emisi Gas Rumah Kaca

Selain pencemaran udara akibat emisi konvensional, kegiatan operasional Perseroan juga secara langsung dan tidak langsung menghasilkan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Sumber GRK terbesar berasal dari kegiatan Perseroan yang terkait dengan penggunaan energi. Oleh karenanya untuk mengurangi emisi GRK, maka dilakukan sejalan dengan efisiensi energi. Penjelasan lebih rinci mengenai pengelolaan GRK dapat dibaca di Bagian Iklim dalam laporan ini.

Efisiensi Energi

Pemakaian energi merupakan aspek penting dalam operasional BUMA, karena biaya energi merupakan salah satu komponen biaya terbesar dalam jasa pertambangan. Pemakaian energi yang dimaksud terutama berasal dari konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan konsumsi listrik. Untuk itu Perseroan melalui BUMA menerapkan efisiensi BBM dengan melakukan pengendalian dan pemantauan penggunaan BBM di setiap unit untuk mengetahui dan mengatur pemakaian BBM di tempat kerjanya masing-masing.

performance and quality of exhaust fume that meets emission standard.

Other air pollution from mining activities comes from dust and noise caused by haulers traffic that can affect human health. To minimize this pollution, the road maintenance department at each mine site regularly waters the haul roads and the mining sites. The frequency of road watering activities is increased during the dry season.

Greenhouse Gas Emissions

Apart from air pollution caused by conventional emissions, the Company's operational activities also directly and indirectly produce Greenhouse Gas (GHG) Emissions. The largest source of GHG comes from the Company's activities related to energy use. Therefore, to reduce GHG emissions, activities are done in line with energy efficiency. A more detailed explanation on managing GHG can be found in the Climate Section of this report.

Energy Efficiency

Energy use is an important aspect in BUMA operations, because energy cost is one of the largest cost components in mining services. The use of energy mainly comes from fossil fuel and electricity consumptions. For this reason, the Company through BUMA implements fuel efficiency efforts by controlling and monitoring the use of fossil fuel in each unit to determine and regulate its consumption their respective workplaces.

Efisiensi Bahan Bakar

Efisiensi bahan bakar pada alat-alat berat pertambangan dilakukan antara lain melalui cara:

- Melakukan program pemeliharaan dan perawatan alat pertambangan secara berkala agar setiap mesin beroperasi dengan efisiensi yang tinggi dan tidak boros bahan bakar, termasuk juga penggantian filter udara dan pemeriksaan tekanan angin.
- Melakukan pemeliharaan jalan agar mobilitas alat berat terjaga kelancarannya.
- Memberikan pelatihan dan pengawasan kepada operator terkait cara pengoperasian dan pergerakan alat berat secara halus dan konsisten.
- Mengatur operasional produksi agar tidak terlalu banyak antrian hingga dapat mengurangi idle pada alat berat yang terlibat.
- Melakukan instalasi alat tambahan bernama *Auto Eco-On* pada setiap unit alat angkut.

Melalui berbagai pendekatan diatas, pada tahun 2020 efisiensi dan pengurangan emisi GRK dari inisiatif ini mencapai 349,77-ton CO₂^e (132.422-liter BBM).

Efisiensi Listrik

Untuk mengurangi emisi GRK dari genset, BUMA membangun tempat tinggal karyawan (mess) dan sarana pendukungnya di mana akses listrik dari PLN telah tersedia. Dengan menggunakan listrik PLN, emisi GRK lebih kecil dibandingkan menggunakan pasokan listrik dari generator diesel.

Selain itu BUMA menggunakan sel surya di beberapa area operasional untuk Penerangan Jalan Umum (PJU) dengan total sel surya yang terpasang sebanyak 67 unit dengan spesifikasi 150 wp dan 120 wp. Total energi yang dihasilkan dari sel surya selama satu tahun mencapai 40,2 kWh.

Fuel Efficiency

Fuel efficiency for heavy equipment is achieved, among others, by:

- Conducting a maintenance program for all equipment on a regular basis so that each machine operates with high efficiency and less fuel. This program includes air filter replacement and wind pressure checks.
- Performing road maintenance to ensure mobility of heavy equipment is uninterrupted.
- Providing training and supervision for operators on how to operate and drive the equipment carefully and consistently.
- Arranging for minimum queues during production to reduce idle time of the heavy equipment in operation.
- Installing an additional device called Auto Eco-On on each hauler unit.

Through various initiatives above, the efficiency and reduction of GHG emissions in 2020 reached 349.77 tons of CO₂^e (132,422 liters of fuel).

Electricity Efficiency

To reduce GHG emissions from the use of generators, BUMA built employee residences and supporting facilities with electricity access from State Electricity Company (PLN). In doing so, GHG emissions is expected to be lower than using electricity supply from diesel generators.

In addition, BUMA uses solar cells in several operational areas for Public Street Lighting (PJU). A total of 67 solar cells are installed with specifications of 150 wp and 120 wp. The total energy produced from solar cells for one year reaches 40.2 kWh.



Studi Kasus: Auto Eco ON

Case Study: Auto Eco On

SDG-7 ENERGI YANG BERSIH DAN TERJANGKAU

SDG-13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM

Operasional alat berat adalah peluang efisiensi pemakaian BBM yang paling signifikan karena konsumsi yang sangat besar pada setiap jam operasinya. Sebuah alat pemuat batu bara dapat menghabiskan 15 liter BBM per jam operasi, sesuai dengan ukuran dan beban kerjanya. Sehingga dapat dibayangkan berapa banyak BBM yang dihabiskan oleh setiap alat angkut jika tidak dipergunakan untuk operasional yang produktif atau dioperasikan dengan cara yang tidak efisien.

Perseroan melalui BUMA mencari peluang inovasi penghematan BBM dengan pendekatan teknologi. BUMA bekerja sama dengan industri lokal dan Sekolah Menengah Kejuruan merancang alat kontrol elektronik dengan fitur penghematan pada truk pengangkut batu bara. Alat yang dinamakan (Auto Eco-On) ini berupa micro controller yang dipasang pada unit alat angkut Dump Truck HD 785-7. Sejauh ini sebanyak 30 alat telah terpasang pada unit alat angkut yang ada di area operasional BUMA. Alat berada pada posisi 'Eco Mode' saat unit beroperasi tanpa beban dan berubah menjadi 'Power Mode' saat unit membawa muatan. Dengan opsi 'Eco Mode', penggunaan bahan bakar dapat berkurang sebanyak 1,71 Liter per jam atau lebih efisien 2,3% dari semula 74,14 liter menjadi 72,44 liter per jam.

Program ini juga membuka peluang produk inovasi bagi industri kecil lokal dan keahlian bagi sekolah. Sebanyak 20 siswa mendapatkan pelatihan yang dibutuhkan untuk membuat produk ini. Pada tahun 2020, Auto Eco-On dapat mengurangi emisi GRK hingga 349,77 ton CO₂e atau setara dengan 132.422 liter BBM. Ke depannya Perseroan merencanakan untuk memasang sebanyak 227 alat serupa hingga tahun 2023.

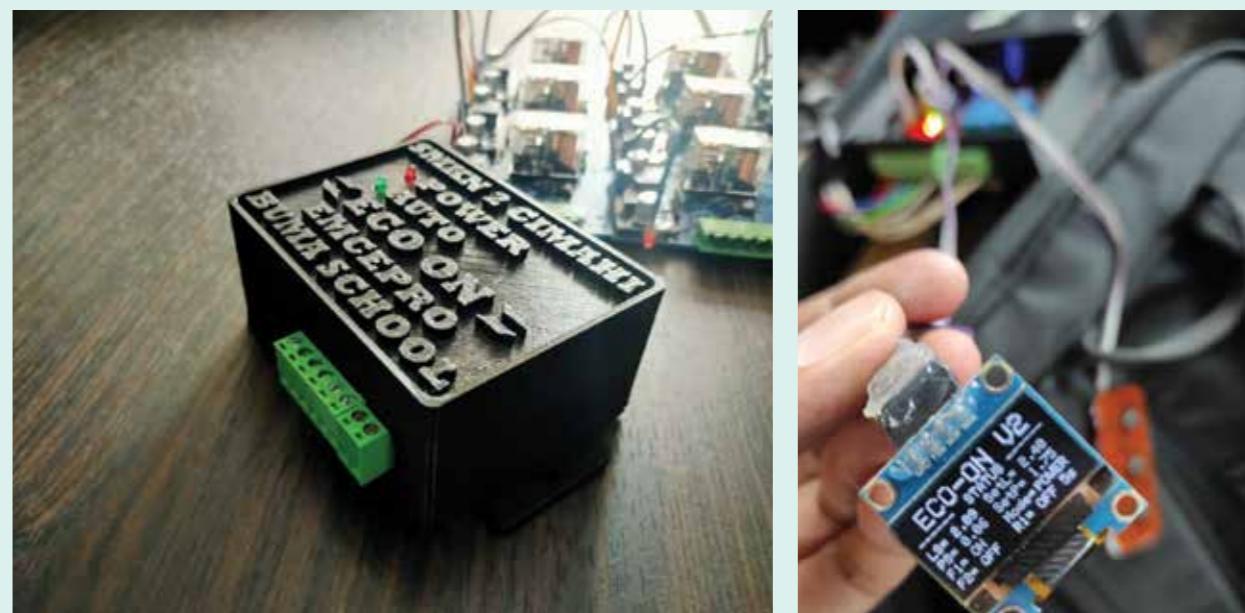
SDG-7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY

SDG-13 CLIMATE ACTION

Heavy equipment operation is the most significant fuel consumption efficiency opportunity due to its enormous consumption per operating hour. A coal loader can consume 15 liters of fuel per operating hour, depending on its size and workload. It can be imagined how much fuel each means of transportation would consume if it was not used productively or operated efficiently.

The company through BUMA seeks fuel savings innovations with a technological approach. BUMA is working with local industry and Vocational High Schools to design electronic control devices with saving feature on coal hauler trucks. The device called Auto Eco-On is a micro controller installed on the Dump Truck HD 785-7 hauler unit. As many as 30 devices have been installed so far on the hauler units in BUMA operational area. The device is in the 'Eco Mode' position when the unit is operating with no load and switches to 'Power Mode' when the unit is carrying a load. With the 'Eco Mode' option, fuel usage can be reduced by 1.71 liters per hour or 2.3% more efficient from the original 74.14 liters to 72.44 liters per hour.

This program also opens opportunities for innovative products by small local industries and expertise for schools. A total of 20 students received the training needed to make this product. By 2020, Auto Eco-On can reduce GHG emissions by up to 349.77 tons of CO₂e or the equivalent of 132,422 liters of fuel. In the future, the Company plans to install 227 devices by 2023.



CATATAN: Dokumentasi diambil sebelum pandemi COVID-19

NOTE: Documentation was taken before the COVID-19 pandemic

DATA KINERJA ENERGI
 ENERGY PERFORMANCE DATA

Sumber Energi Energy Source	Unit	2020	2019	2018
Solar Diesel fuel	liter	402.712.603	546.413.196	540.499.150
Listrik PLN PLN Electricity	kWh	811.245	977.538	809.631
Produksi Production				
Penutupan Lapisan Tanah Overburden Removal	Juta Bcm	281,8	380,1	392,5
	Juta ton	336,34	494,13	510,25
Produksi Batu Bara Coal Production	Juta ton	45,3	50,0	42,3
Pengangkutan Batu Bara Coal Haul	Juta ton	12,4	13,5	5,2

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2020	2019	2018
Solar Diesel fuel	GJoules	14.473.490,95	19.638.090,26	19.425.539,45
Listrik PLN PLN Electricity	GJoules	2.920,48	3.519,14	2.914,67
Total	GJoules	14.476.411,43	19.641.681,40	19.428.454,12

INTENSITAS ENERGI
 ENERGY INTENSITY

Deskripsi Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Intensitas Energi Energy intensity	GJoules / ton	0,034	0,035	0,034

*Perhitungan intensitas energi berdasarkan jumlah seluruh produksi (pengupasan tanah, produksi dan pengangkutan batubara).
 * The Calculation of energy intensity is based on total production (land stripping, coal production and haul).

Air dan Air Limbah
Air

Air bersih dipergunakan dalam kegiatan operasional untuk keperluan domestik serta untuk pembersihan dan penyiraman jalan tambang. Sumber air yang dipergunakan untuk penyiraman jalan tambang berasal dari air permukaan yang tersedia di lokasi pertambangan , sedangkan untuk memperoleh air bersih, kami mengoperasikan Instalasi Pengolah Air dengan memanfaatkan air danau atau air sungai yang terdapat di dekat instalasi. Untuk memastikan kualitas air yang didistribusikan, Perseroan melakukan uji kualitas air bersih setiap bulan bekerja sama dengan laboratorium terakreditasi.

Air Limbah

Di wilayah pertambangan, kami mengelola air limbasan yang berasal dari formasi dan Air Asam Tambang (AAT) yang mengandung sulfur untuk diolah dalam kolam pengendapan (*settling pond*). Pengolahan tertentu dilakukan sesuai dengan kondisi air untuk memastikan kualitas air yang keluar dari settling pond memenuhi standar baku mutu lingkungan sebelum dialirkan ke sungai. Hal ini merupakan salah satu cara untuk mengurangi pencemaran lingkungan yang dapat merugikan masyarakat sekitar.

Untuk mengolah air limbah domestik, Perseroan menggunakan *Sewage Treatment Plant* dan *Septic Tank Biofill*. Limbah diolah di masing-masing pengolahan air limbah untuk dipantau dalam periode tertentu dan diuji oleh laboratorium terakreditasi untuk memastikan terpenuhinya standar baku mutu lingkungan.

Uji kualitas air bersih dan air limbah dilakukan sebulan sekali oleh laboratorium lingkungan terakreditasi untuk:

- Air bersih: Water Treatment Plant (WTP) di mess, area kantor, dan area tambang.
- Air minum: Reservoir Osmosis Unit (RO) di Mess, area kantor, dan area tambang.
- Air limbah: Sewage Treatment Plant (STP) mess, grease/food trap kantin, dan laundry.

Water and Wastewater
Water

Clean water is used in operational activities for domestic purposes as well as for cleaning and watering mining roads. The water source used for watering the mine road comes from surface water available at the mining site. Whereas to obtain clean water, we operate a Water Treatment Plant by utilizing water from nearby lakes or rivers. To ensure the quality of water that are being distributed, the Company conducts clean water quality tests every month in collaboration with an accredited laboratory.

Wastewater

In the mining area, we manage runoff water from the land formation and Acid Mine Drainages (AMD), which contain sulfur to be processed in a settling pond. A certain process is carried out according to the water conditions to ensure the quality of water that comes out of the settling pond meets environmental quality standards before being discharged into the river. This is a way to reduce environmental pollution that can harm the surrounding community.

To process domestic wastewater, the Company uses a Sewage Treatment Plant and a Biofill Septic Tank. The waste is treated in each wastewater treatment plant to be monitored for a certain period and tested by an accredited laboratory to ensure that environmental quality standards are met.

Clean water and wastewater quality tests are conducted once a month by an accredited environmental laboratory for:

- Clean water: Water Treatment Plant (WTP) in employee residence, office and mine area.
- Drinking water: Reservoir Osmosis Unit (RO) in Employee residence, office and mine area.
- Wastewater: Sewage Treatment Plant (STP) in employee residence, cafeteria's grease/food trap, and laundry.

Kinerja Pengelolaan Air
Water Management Perfomance
KONSUMSI AIR BERSIH DAN AIR MINUM
 CLEAN WATER AND DRINKING WATER CONSUMPTION

Pengelolaan Air Water Management	Satuan Unit	2020	2019	2018
Air Bersih Clean Water	Liter	900.587.000	841.704.600	759.011.000
● Sumber: air hujan, sungai dan air tanah ● Source: rainwater, rivers and groundwater	Liter	900.584.000	840.384.000	759.000.000
● Sumber: disediakan oleh vendor ● Source: provided by vendor	Liter	3.000	1.320.600	11.000
Air Minum Drinking Water	Liter	501.857.000	502.445.000	N/A
● Sumber: Osmosis Reservoir Unit ● Source: Osmosis Reservoir Unit	Liter	187.687.000	184.607.000	N/A
● Sumber: disediakan oleh vendor ● Source: provided by vendor	Liter	314.838.000	317.838.000	N/A



CATATAN: Dokumentasi diambil sebelum pandemi COVID-19
NOTE: Documentation was taken before the COVID-19 pandemic


Studi Kasus: Pengolahan Air Limbah

Case Study: Wastewater Treatment



CATATAN: Dokumentasi diambil sebelum pandemi COVID-19
NOTE: Documentation was taken before the COVID-19 pandemic

SDG-6 AIR DAN SANITASI

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan yang sangat vital bagi semua manusia, karena segala aktivitas masyarakat di berbagai aspek kehidupan manapun memerlukan air bersih. Tersedianya air bersih adalah mutlak untuk menunjang hidup yang sehat. Apalagi di daerah perkotaan yang tingkat pertumbuhan penduduknya sangat tinggi dirasakan semakin sulit untuk mendapatkan air bersih yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.

Pada tahun 2020, Perseroan melalui BUMA melakukan kerja sama dengan Universitas Sebelas Maret untuk membuat pedoman atau Standarisasi Desain Proses untuk air bersih, air minum dan air limbah domestik. Standarisasi Desain Proses dapat meningkatkan kualitas air minum dan air bersih, serta menjaga kualitas air limbah domestik yang dibuang sesuai parameter standar, disamping juga merupakan dukungan untuk melakukan riset di perguruan tinggi.

Penerapan sistem pengolahan air di site Binungan bertujuan untuk menciptakan air bersih yang dapat dikonsumsi dan digunakan oleh masyarakat sekitar tambang. Sebanyak 274.180 kiloliter air atau setara untuk memenuhi kebutuhan air pada 7.500 rumah tangga di Indonesia, yang telah dikelola oleh BUMA sepanjang tahun 2020.

SDG-6 CLEAN WATER AND SANITATION

Clean water is one of the vital needs for humans because most activities in various aspects of life require it. The availability of clean water is essential to support a healthy life. Especially in urban areas where the population growth rate is very high, it is increasingly difficult to get clean water that meets health requirements.

In 2020, the Company through BUMA collaborated with Sebelas Maret University to create guidelines or Process Design Standardization for clean water, drinking water and domestic wastewater. Process Design Standardization can improve the quality of drinking water and clean water, as well as maintaining the quality of discharged domestic wastewater according to standard parameters. This is also the Company's form of support for research programs in universities.

The application of water treatment system at Binungan site aims to create clean water that can be consumed and used by the community around the mine. A total of 274,180 kiloliters of water or equivalent to the water needs of 7,500 households in Indonesia, have been managed by BUMA throughout 2020.

Material dan Limbah

Material penting pada kegiatan operasional pertambangan adalah material yang berhubungan dengan kegiatan pemeliharaan peralatan dan bahan peledak. Khusus untuk bahan peledak, Perseroan melakukan kontrol yang ketat sesuai dengan ketentuan dari Kepolisian Republik Indonesia dan peraturan pertambangan.

BUMA Rebuild Center adalah divisi BUMA yang berada di Balikpapan, Kalimantan Timur, yang berperan mendukung aktivitas pemeliharaan peralatan BUMA untuk siap digunakan kembali.

Sebagai penyedia pertambangan, ketersediaan suku cadang yang tepat waktu dan tepat jumlah

Material and Waste

Important materials in mining operations are materials related to equipment maintenance activities and explosives. Particularly for explosives, the Company exercises a strict control in accordance with the provisions of the Indonesian National Police and mining regulations.

BUMA Rebuild Center is a BUMA division located in Balikpapan, East Kalimantan, to support the maintenance of BUMA's equipment to be ready for reuse.

As a mining service provider, the timely availability of spareparts in the right quantity is an important

Sebagai penyedia pertambangan, ketersediaan suku cadang yang tepat waktu dan tepat jumlah merupakan risiko penting yang dikelola oleh Perseroan. Salah satu langkah mitigasinya adalah melakukan *rebuild* dan *recondition* pada suku cadang tertentu untuk membantu ketersedianya. Perseroan menerapkan sistem daur pakai pada komponen alat berat yang telah habis umur pakainya dengan melakukan *rebuild* dan *recondition*.

Rebuild dan *recondition* dilakukan secara hati-hati sesuai standar tertentu dan memperhatikan aspek keselamatan alat dan penggunanya. Pendekatan ini dapat mengurangi pemakaian komponen baru, memperpanjang umur pakai, mencegah timbulnya limbah, dan pada akhirnya mengurangi biaya.

Rebuild dan *recondition* merupakan salah satu program alternatif dalam upaya ekonomi sirkuler dimana umur pakai material diperpanjang pemakaiannya daripada dibuang sebagai limbah. Komponen-komponen logam yang pada akhirnya tidak layak untuk direkondisi akan dijadikan sebagai bahan baku daur ulang.

risk to be managed by the Company. One of the mitigation steps is through rebuilding and reconditioning certain spare parts to ensure their availability. The Company implements a recycling system for heavy equipment components that have reached their end of life by rebuilding and reconditioning.

Rebuild and recondition are carried out carefully according to certain standard and safety aspects of the equipment and its users. The approach is expected to reduce the use of new components, extend service life, prevent waste, and ultimately reduce costs.

Rebuild and recondition is one of the alternative programs in circular economy where a material's service life is extended rather than disposed as waste. Metal components that are ultimately unsuitable for reconditioning will be used as recycling raw materials.



CATATAN: Dokumentasi diambil sebelum pandemi COVID-19

NOTE: Documentation was taken before the COVID-19 pandemic

Limbah

Berdasarkan Peraturan Lingkungan Hidup yaitu UU No 39 Tahun 2008, PP No 101 Tahun 2014, dan PP No 16 Tahun 2015, setiap timbulan limbah yang berpotensi mencemari lingkungan harus dikelola mengikuti ketentuan standar yang berlaku, baik pada saat penyimpanan, pengolahan di lokasi sendiri, maupun diserahkan kepada pihak pengolah yang memiliki izin. Perseroan melalui BUMA melakukan pengelolaan limbah sesuai jenisnya yaitu limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah B3) dan limbah non-B3.

Semua limbah B3 dikelola sesuai peraturan yaitu dikumpulkan, dipisahkan, dan diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin. Sedangkan limbah non-B3 dikelola dengan cara *composting* untuk limbah organik dan sisanya limbah non-organik diserahkan pengolahannya kepada pihak ketiga yang memiliki izin.



CATATAN: Dokumentasi diambil sebelum pandemi COVID-19
NOTE: Documentation was taken before the COVID-19 pandemic

Kinerja Pemakaian Material**Waste**

Based on the Environmental Regulations of Law No.39 of 2008, Government Regulation No. 101 of 2014, and Government Regulation No. 16 of 2015, any waste generated with the potential to pollute the environment must be managed according to the prevailing standards, both at the time of storage, processing at our own location, or submission to a licensed processor. The Company through BUMA manages waste according to its type, namely hazardous and toxic waste and non-hazardous waste.

All hazardous waste are managed according to regulations, which is collected, separated and handed over to a licensed third party. Meanwhile, non-hazardous waste are managed by composting organic waste and handing over non-organic waste to a licensed third party.

**Material Use Perfomance****PEMAKAIAN MATERIAL TIDAK TERBARUKAN**
NON-RENEWABLE MATERIAL USE

Material Materials	Satuan Unit	2020	2019	2018
Bahan peledak Explosives	Ton	16.261	40.888	34.087
Bahan kimia Chemical materials	Liter	239.922	374.681	353.382
Pelumas & Minyak Gemuk Lubricant & Grease	Liter	5.516.947	9.961.841	9.638.783

PEMAKAIAN MATERIAL YANG DIBANGUN ULANG
REBUILT MATERIAL USE

Komponen Component	Satuan Unit	2020	2019	2018
Brake	Pcs	14	9	N/A
Differential	Pcs	72	60	47
Engine	Pcs	10	5	2
Final Drive	Pcs	121	109	59
Power Train	Pcs	4	N/A	5
Torque Converter	Pcs	25	29	9
Transmission	Pcs	35	51	27
Total		281	263	149

KINERJA PENGOLAHAN LIMBAH
WASTE TREATMENT PERFORMANCE

Pengolahan Limbah Waste Treatment	Unit	2020	2019	2018
TOTAL Limbah B3 (zat berbahaya dan beracun) TOTAL of Hazardous Waste (hazardous and toxic substances)	Ton	9.868	12.901	9.953
● Baterai bekas ● Used batteries	Ton	48	47	51
● Pelumas bekas ● Used lubricants	Ton	280	34	36
● Minyak gemuk bekas ● Used grease	Ton	379	495	385
● Air terkontaminasi limbah B3 ● Water contaminated with hazardous waste	Ton	12	22	21
● Filter terkontaminasi limbah B3 ● Filter contaminated with hazardous waste	Ton	172	166	140
● Selang/pipa terkontaminasi limbah B3 ● Hoses/pipes contaminated with hazardous waste	Ton	415	304	323
● Kain terkontaminasi limbah B3 ● Fabrics contaminated with hazardous waste	Ton	100	76	85
● Material terkontaminasi limbah B3 ● Materials contaminated with hazardous waste	Ton	8.460	11.756	8.911



Studi Kasus: Pengelolaan Limbah Case Study: Waste Management

SDG-12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNGJAWAB

Operasional BUMA menghasilkan limbah yang salah satunya berasal dari komponen habis pakai yang belum terkelola secara maksimal. Menurut PP No 101 Tahun 2014, Pemerintah Indonesia membagi 3 jenis Bahan Berbahaya & Beracun (limbah B3) yaitu red, amber, & green. Green adalah jenis limbah B3 seperti SCRAP (barang habis pakai) yang mengandung nilai logam besi maupun logam bukan besi. Dari barang habis pakai (Metal Scrap) yang dihasilkan oleh BUMA pada tahun 2020 sebanyak 1018.ton, 70% dijual kepada pihak ketiga yang memiliki izin dan sisanya 30% direbuild kembali.

Melihat hal ini BUMA bekerja sama dengan institusi akademik dan industri lokal berinisiatif untuk mendaur ulang limbah besi untuk dijadikan komponen pada alat berat PC 2000, salah satunya tooth bucket. Pada tahun 2020, BUMA berhasil mengelola 3,8 ton limbah besi untuk dijadikan 148 komponen tooth bucket.

SDG-12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION

BUMA's operations generate waste, one of which comes from disposable components that have not been managed optimally. According to the Government Regulation No. 101/2014, the Indonesian Government divides 3 (three) types of Hazardous & Toxic Materials, namely red, amber, and green. Green is a type of hazardous waste such as SCRAP (disposables) which contain ferrous and non-ferrous metal values. Of the 1,018 tons disposable goods (Metal Scrap) generated by BUMA in 2020, 70% were sold to licensed third parties and the remaining 30% were rebuilt.

Taking this into consideration, BUMA collaborated with academic institutions and local industries to recycle iron waste into components of heavy equipment PC 2000, one of which is the tooth bucket. In 2020, BUMA managed to turn 3.8 tons of iron waste into 148 tooth bucket components.

TOOTH BUCKET PANCANAKA



EVALUASI KINERJA Performance Evaluation



CATATAN: Dokumentasi diambil sebelum pandemi COVID-19
NOTE: Documentation was taken before the COVID-19 pandemic

Pemantauan lingkungan dilakukan setiap hari oleh pengawas terutama untuk parameter lingkungan yang dapat segera dirasakan masyarakat seperti debu, getaran, dan kebisingan. Pemantauan tersebut diikuti dengan tindak lanjut untuk meminimalkan sumber pencemaran. Secara berkala kami melakukan uji pada sampel-sampel lingkungan tertentu untuk memeriksa kualitas sampel terhadap baku mutu lingkungan. Pengujian lingkungan ini dikoordinasikan dan dilaporkan hasilnya kepada pemilik koncesi tambang.

Sebagai bagian dari pelaksanaan ISO 14001, audit terhadap penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (*audit surveillance*) dilakukan oleh badan sertifikasi secara berkala untuk memeriksa konsistensi dan kepatuhan operasional terhadap persyaratan standar dan peraturan lingkungan. Selama tahun pelaporan semua *audit surveillance* telah dilakukan dan masih memenuhi persyaratan sertifikasi.

Melalui upaya dan kerja sama yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan tidak tercatat melakukan pelanggaran peraturan dan persyaratan lingkungan selama tahun pelaporan 2020.

Environmental monitoring is carried out every day by supervisors, especially for environmental parameters that can immediately affect the community such as dust, vibration and noise. This monitoring is followed -up to minimize the source of pollution. We periodically carry out testing on certain environmental samples to check the quality of the samples against environmental quality standards. The result of this testing is coordinated and reported to the mining concession owner.

As part of the ISO 14001 implementation, audit on the Environmental Management System (audit surveillance) is carried out by the certification agency on a regular basis to check the operational consistency and compliance with environmental standards and regulatory requirements. During the reporting year, all audit surveillance were carried out and met the certification requirements.

Through good effort and cooperation with all stakeholders, the Company recorded no violations of environmental regulations and requirements during the 2020 reporting year.



04 **OPTIMISASI** Optimization

Arti Penting bagi Perseroan <i>Significance for the Company</i>	84
Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	85
Optimus Mine	86
Predictive Maintenance	88
Digital Maintenance	90

ARTI PENTING BAGI PERSEROAN

Significance for the Company

Industri pertambangan merupakan salah satu sektor yang ikut terpengaruh dengan adanya revolusi industri 4.0, dimana perkembangan teknologi, melahirkan beragam inovasi untuk meningkatkan kualitas keamanan, produktivitas, dan operasional pertambangan.

Dalam industri pertambangan, teknologi memiliki peranan penting dalam mendukung berbagai proses operasional penambangan agar menjadi lebih produktif, efisien, dan menekan serendah mungkin dampak buruk terhadap lingkungan. Teknologi juga merupakan dasar sebuah inovasi pertambangan untuk menciptakan kehidupan yang lebih aman secara berkelanjutan, yang dianggap fundamental oleh para pemangku kepentingan dimasa sekarang ini.

Dengan menerapkan dan mengintegrasikan teknologi yang tepat, dapat mendukung dan meningkatkan keunggulan operasional BUMA menuju standar efisiensi dan efektivitas terbaik. Terintegrasi dengan sistem manajemen, teknologi memainkan peran utama dalam operasional dan pertumbuhan Perseroan, termasuk pengembangan SDM, efisiensi peralatan, dan produktivitas.



PENDEKATAN MANAJEMEN

Management Approach

The mining industry is one of the sectors that has been affected by the industrial revolution 4.0. Technological developments have resulted in various innovations to improve the quality of safety, productivity and mining operations.

In the mining industry, technology plays an important role in supporting various mining operational processes in order to be more productive and efficient, and to minimize the negative impact on the environment. Technology is also the basis of mining innovations to create a safer life in a sustainable manner, which is considered fundamental by stakeholders today.

Implementing and integrating the right technology, supporting and enhancing BUMA's operational excellence towards the best efficiency and effectiveness standards. Integrated with the management system, technology plays a major role in the Company's operations and growth, including human resource development, equipment efficiency and productivity.



Komitmen dan Kebijakan

Teknologi diyakini sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas keamanan, produktivitas, dan operasional pertambangan. Oleh karena itu Perseroan menyadari keyakinan ini harus dibuat menjadi kenyataan. Tantangan ditahun 2020, mendorong Perseroan mengembangkan dan mengimplementasikan teknologi yang sudah jelas fungsinya dan terukur hasilnya sehingga tidak memakan waktu yang lama untuk proses uji coba pada proses pengembangan teknologi tersebut.

Optimisasi teknologi merupakan bagian strategis Perseroan untuk kebutuhan jangka panjang. Perseroan terus memperluas pemanfaatan teknologi dan mengembangkan sistemnya berdasarkan perkembangan internal, pasar dan industri, untuk menjaga daya saing dan keunggulan operasional.

Dalam industri pertambangan, teknologi memiliki peran penting. Dukungan teknologi yang memadai sangat penting bagi kegiatan usaha Perseroan yang dinamis. Tidak hanya mendukung proses bisnis menjadi lebih

Commitments and Policies

We believe that technology is an opportunity to improve the quality of safety, productivity and mining operations. The Company realizes that this belief must be made into reality. The challenges in 2020 required the Company to develop and implement technology that has clear functions and measurable results to reduce the time wasted on the testing process while developing the technology.

Technology optimization is a strategic part of the Company by focusing on long-term needs. The Company continues to expand the use of technology and develop its systems based on internal, market and industrial developments. This reflects the Company's management success to achieve operational excellence.

In the mining industry, technology has an important role. Adequate technology support is essential for the dynamic business activities of the Company. Not only does it support business processes to be

efisien, produktif, dan akurat, sistem teknologi yang baik juga membantu pengambilan keputusan yang efektif.

Beragam jenis teknologi yang diperlukan untuk mendukung akselerasi kegiatan operasional Perseroan terus diadopsi sebagai bagian dari unsur strategi bisnis Perseroan. Perseroan meyakini teknologi adalah kunci untuk dapat terus bersaing pada masa-masa mendatang.

Sebagai bagian dari langkah strategis Perseroan di tahun 2020, kami meluncurkan Proyek Nasional yang berbasis pada Manusia BUMA dan Teknologi, dengan menerapkan beberapa inisiatif seperti Optimus Mine, Digital Maintenance, dan Predictive Maintenance. Inisiatif ini telah diterapkan di seluruh area operasional BUMA, dan hasilnya dibuktikan dengan tejdinya peningkatan kinerja operasional dan pelayanan Perseroan.

OPTIMUS MINE

Optimus Mine (OpM) merupakan teknologi yang digunakan dalam proses penambangan yang menyediakan data secara real time, akurat, dan adaptif. OpM berfungsi untuk :

- memberikan rekomendasi perencanaan tambang dengan menggunakan skenario terbaik.
- membantu dalam proses pengambilan keputusan yang cepat.
- mengelola praktik penambangan yang baik dan benar/Good Mining Practices (GMP).

Sebelum adanya inisiatif OpM ini, proses rencana penambangan dan penyimpanan data spasial masih dilakukan secara manual.

more efficient, productive, and accurate, but a good technology system also helps in effective decision making.

The various types of technology required to support the acceleration of the Company's operational activities are continuously adopted as part of the Company's business strategy. The Company believes technology is the key to continue to compete in the future.

In 2020 the Company continued to expand the application of technology, such as Optimus Mine, Digital Maintenance, and Predictive Maintenance. Those systems, which now have a wide range of applications, have shown to improve the Company's operational and service performance.

Optimus mine is a technology used in the mining process that provides real time, accurate, and adaptive. OpM work for:

- provide mine planning recommendation with using best scenario.
- assist in the process of taking fastest decision
- managing good mining practices

Before the Optimus Mine initiative, the mining plan process was drawn manually on paper. Many processes were done manually, and there was no proper data storage for spatial data.

Namun dengan adanya inisiatif OpM ini, rencana dan pemantauan proses penambangan dapat dilakukan melalui aplikasi. Adapun tujuan dari inisiatif OpM adalah :

- membuat proses penugasan menjadi lebih cepat dan tepat waktu.
- membuat perencanaan dan pemantauan lebih mudah dan mobilitas.
- pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih baik dan cepat.
- memberikan pemahaman yang lebih terperinci terkait kondisi tambang dan potensi risikonya.
- memberikan kecerdasan finansial yang lebih baik.

Pada tahun 2020, dari inisiatif OpM telah dikembangkan produk yang diberi nama Adaptive Planning-DIGITAL DSP (*Daily Strategic Planning*). Dengan Adaptive Planning, seluruh proses pembuatan DSP telah dilakukan secara digital seperti *map interactive*, *blasting inventory*, *pit reserve*, *DSP area assignment*, *equipment assignment* dan sebagainya. Sebagai tahap awal, *Adaptive Planning* telah diimplementasikan di site Adaro Paringin dan rencananya akan diterapkan di seluruh area operasional BUMA pada tahun-tahun mendatang.

However, with this OpM initiative, planning and monitoring of the mining process can be done through the application. The objectives of the OpM initiative are:

- make the assignment process faster and on time.
- makes planning and monitoring easier and mobility.
- Decision making can be done better and faster.
- provide a more detailed understanding of mine conditions and potential risks.
- provides better financial intelligence.

In 2020, from OpM initiative has been developed the product that call Adaptive Planning-DIGITAL DSP (*Daily Strategic Planning*). With Adaptive Planning, all of DSP making process has been done digitally such as map interactive, blasting inventory, pit reserve, DSP area assignment, equipment assignment, etc. For the first step, Adaptive Planning was implemented in Adaro Paringin site and the next plan will be implemented in all of BUMA operation area for further years.



PREDICTIVE MAINTENANCE

Predictive Maintenance (PdM) merupakan salah satu proyek berbasis teknologi yang ditujukan untuk mengoptimalkan masa pakai komponen alat berat dengan tujuan meningkatkan efisiensi terhadap biaya perbaikan dan pemeliharaan.

PdM adalah sebuah strategi pemeliharaan alat yang bersifat data-driven dengan menggunakan sebuah Machine Learning yang dapat memprediksi kapan akan terjadinya kerusakan suatu komponen tertentu pada alat berat, dengan melakukan analisa terhadap perilaku dari alat berat tersebut.

Pada tahun 2020, PdM telah diimplementasikan diseluruh wilayah operasional dan telah dipasang pada 9 model unit, 650 unit alat berat, dan 3000 komponen utama.

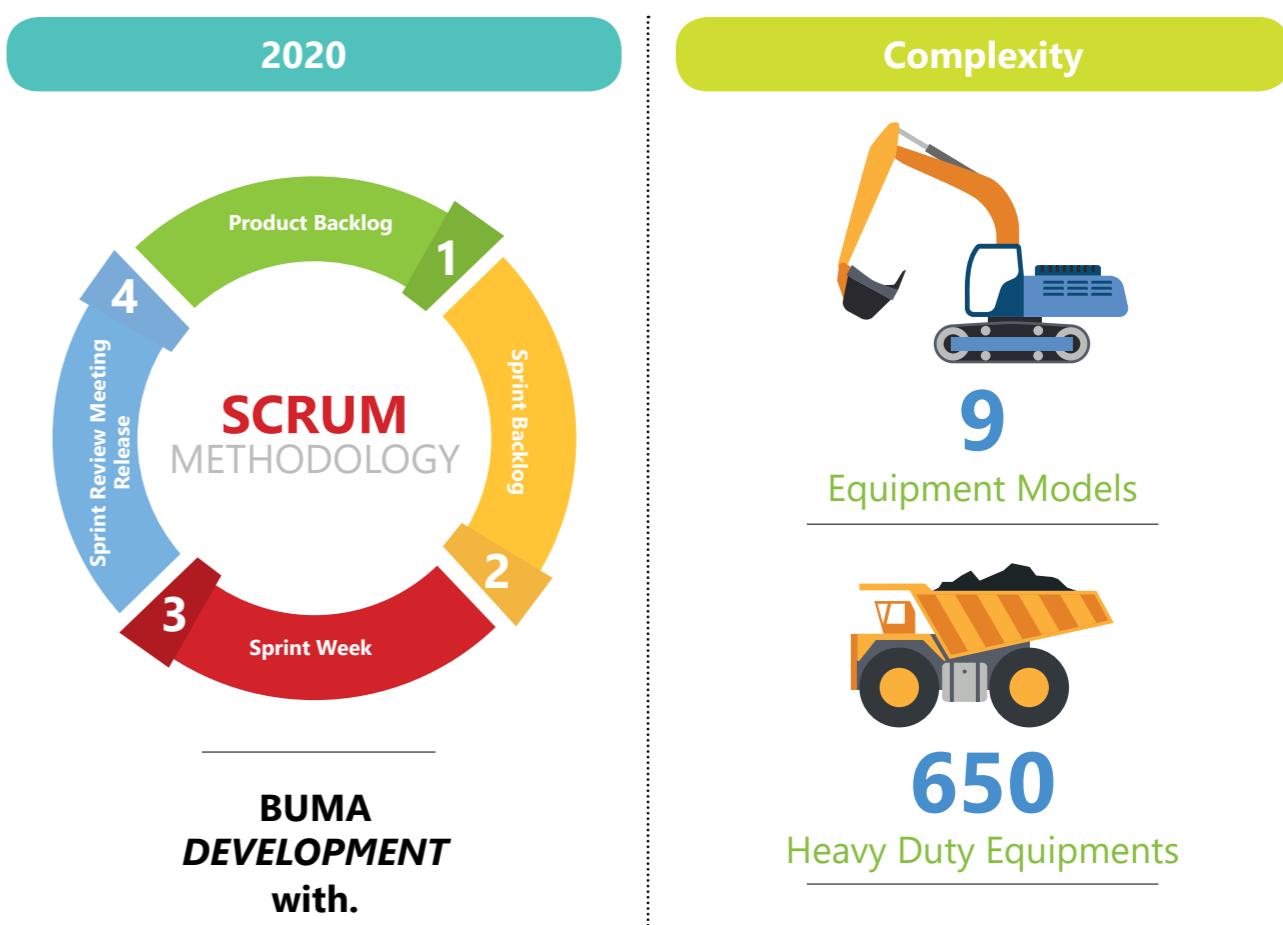


CATATAN: Dokumentasi diambil sebelum pandemi COVID-19
NOTE: Documentation was taken before the COVID-19 pandemic

PdM is one of the project based on technology to optimizing life of heavy equipment component with the intention of efficiency to repair and maintenance.

PdM is a data-driven tool maintenance strategy using a Machine Learning that can predict when a certain component damage will occur in heavy equipment, by analyzing the behavior of the heavy equipment.

In 2020, the system has been implemented throughout the region for 9 models, 650 heavy equipment units, and 3,000 major components.



84%
Avg **Accuracy** of Component Failure Prediction in 30 Days Time Span



9
Equipment Models



650
Heavy Duty Equipments



3000
Major Components

DIGITAL MAINTENANCE

Teknologi digital sebagai wujud bagian dari prinsip revolusi industri 4.0 yang berkembang sangat cepat ini dibutuhkan di bidang pertambangan. Beberapa perusahaan tambang global saat ini sedang bertransformasi digital agar mampu menghasilkan produksi yang lebih besar, biaya yang lebih murah, dan keselamatan karyawan serta lingkungan yang lebih baik.

Begitu pun yang terjadi pada Perseroan. Penggunaan sistem teknologi yang diterapkan di berbagai bidang usaha saat ini sudah menjadi suatu keharusan seiring dengan perkembangan jaman. Sistem teknologi informasi dan komunikasi sangat memegang peranan penting di Perseroan dan BUMA untuk mempermudah pekerjaan dan penggeraan operasional tambang.

Aset perusahaan yang mayoritas terdiri dari alat berat memerlukan Pengelolaan manajemen yang tepat.

BUMA DigiMan (Digital Maintenance) hadir dan dikembangkan oleh para ahli teknologi BUMA. DigiMan berfungsi untuk menjaga kinerja alat berat agar selalu dalam kondisi prima sesuai dengan spesifikasinya, serta mengoptimalkan MTTR (Mean Time To Repair) dan MTBS (Mean Time Between Services). Didalam BUMA digiMan terdapat 4 fitur utama yaitu D-Inspect, D-Order, D-Execute dan Integrated Plan & Schedule, yang merupakan sistem pelaporan terintegrasi untuk membantu pengawas serta mekanik didalam mengelola pekerjaan yang bertujuan mencegah kerusakan pada alat berat.

Dengan perawatan alat yang baik, tentunya target produksi yang hendak dicapai akan terealisasi, dan komitmen kami untuk menjadikan operasional tambang yang efisien dan efektif dengan mengedepankan keselamatan dan keamanan para pekerjanya akan terwujud.

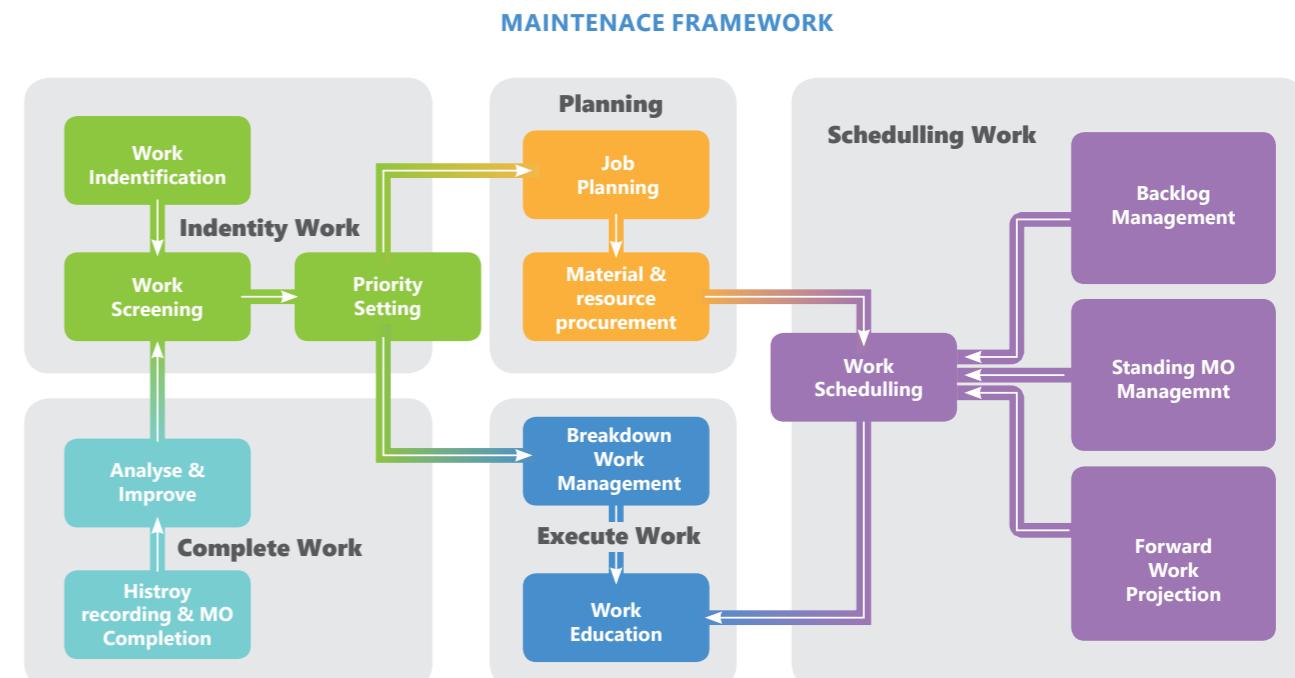
Digital technology as part of the very fast growing 4.0 industrial revolution is needed in the mining sector. Several global mining companies are currently transforming digitally to increase production, lower costs and improve employee safety and the environment.

Therefore, the use of technology in BUMA is now a must in various fields. Information and communication technology play an important role in BUMA to facilitate aspects of mining operations and also the work of BUMA individuals. Heavy equipment investment comes with a high price.

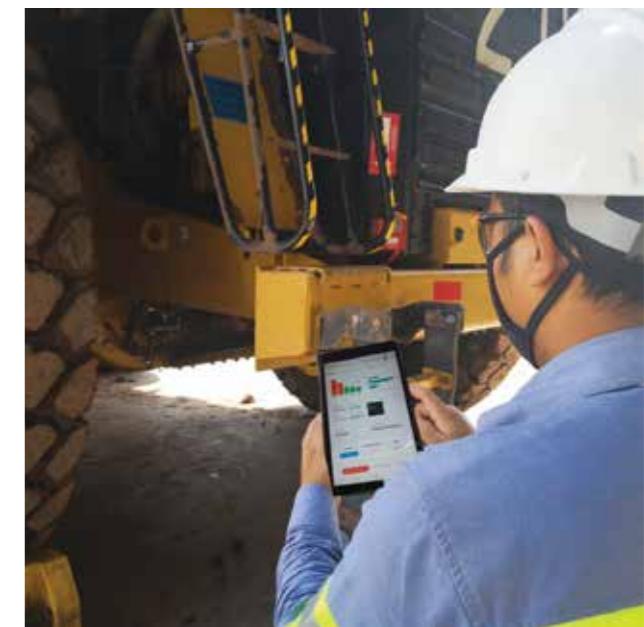
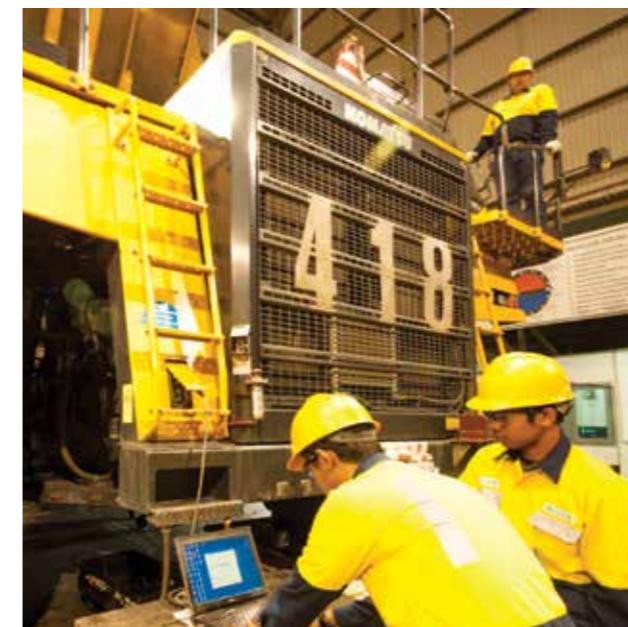
This is why proper management is needed to manage the Company's assets.

BUMA DigiMan (Digital Maintenance) was developed by BUMA technology experts with the aim of maintaining an excellent performance of heavy equipment according to specifications. Equipped with 4 features, namely D-Inspect, D-Order, D-Execute and Integrated Plan & Schedule to facilitate supervisors, planners and BUMA mechanics in managing work with an integrated reporting system and prevent excessive damage to heavy equipment.

With good maintenance, the desired production target can certainly be achieved. BUMA continues to be committed to making mining operations safe, efficient and effective.



Digitez and Intergrate "Business Process" in Maintenance Business Process



CATATAN: Dokumentasi diambil sebelum pandemi COVID-19

NOTE: Documentation was taken before the COVID-19 pandemic



05

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

Arti Penting bagi Perseroan	94
<i>Significance for the Company</i>	
Pendekatan Manajemen	95
<i>Management Approach</i>	
BUMA Generasi Baru	100
<i>New Generation BUMA</i>	
DESA BUMA	101
Pengembangan Masa Depan	114
<i>Future Development</i>	
Children and Family Friendly	114
Keragaman Gender	114
<i>Gender Diversity</i>	
Evaluasi Kinerja	116
<i>Performance Evaluation</i>	

ARTI PENTING BAGI PERSEROAN

Significance for the Company

Pertambangan merupakan kegiatan yang penuh tantangan, dilakukan di pelosok dan lingkungan yang keras, yang di dalamnya juga mengandung risiko tinggi di bidang keselamatan dan penggunaan aset yang bernilai tinggi, sehingga kegiatan usaha ini membutuhkan sumber daya manusia yang tangguh dan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan Perseroan pada saat ini dan pengembangan masa depan.

Perseroan mengelola lebih dari 10.000 orang karyawan, melalui pengalaman panjang 22 tahun, kami memahami untuk menjalankan operasional tambang yang aman, efisien, dan produktif memerlukan angkatan kerja yang memiliki kompetensi teknis yang tinggi. Dalam hal ini, jenis-jenis pekerjaan tertentu di pertambangan hanya boleh dilakukan oleh orang yang memiliki sertifikat khusus untuk memastikan terpenuhinya kompetensi standar yang berlaku di Indonesia. Banyaknya tenaga kerja yang memerlukan sertifikasi kompetensi mengharuskan perusahaan untuk melakukan pengaturan tersendiri untuk keperluan ini.

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya manusia, Perseroan berkewajiban untuk memenuhi hak-hak karyawan dengan baik. Dengan angkatan kerja yang memiliki latar belakang yang beragam, melalui hubungan industrial yang baik serta memfasilitasi kebutuhan karyawan melalui kegiatan atau pelibatan sosial. Selain memastikan terselenggaranya hubungan manajemen dan karyawan yang baik, fasilitas yang diberikan kepada karyawan diharapkan meningkatkan engagement dan motivasi diri.

Mining is full of challenges, carried out in remote and harsh environments, which includes high risks both in safety and the use of high-value assets. For this reason, the business activity requires strong and competent human resources in accordance with the current needs of the Company and future development.

The Company manages more than 10,000 employees and through 22 years of experience, we understand that running a safe, efficient, and productive mining operations requires a workforce with high technical competence. In this case, certain types of work in mining may only be carried out by persons who have special certificates to ensure that competency standards applicable in Indonesia are met. The large number of workers who require competency certification requires companies to make their own arrangements for this purpose.

As a company that is responsible for managing its human resources, the Company is obligated to fulfill employee rights properly. With a workforce of diverse background, this can be achieved namely through good industrial relations and facilitating employee needs through social activities or involvement. In addition to ensuring a good management and employee relations, the facilities provided for employees are expected to increase engagement and self-motivation.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Management Approach

Pernyataan Kesetaraan

Perseroan memberikan kesempatan kerja yang setara dan non diskriminatif serta berorientasi pada kompetensi individu. Hal ini berlaku dalam seluruh penerapan strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), mulai dari rekrutmen hingga pengelolaan hubungan industrial.

Pernyataan Larangan Pekerja Anak dan Kerja Paksa

Perseroan tidak melakukan praktik-praktik penggunaan tenaga kerja anak dan kerja paksa di lingkungan kerja. Hal ini tercermin dari usia minimal rekrutmen adalah 18 tahun atau minimal lulusan SMA/SMK serta aturan remunerasi yang berlaku di perusahaan. Dalam periode pelaporan tidak ada kasus penggunaan pekerja anak dan pengaduan tentang kerja paksa atau sejenisnya di lingkungan Perseroan.

Organisasi dan Sistem Manajemen

Pengelolaan SDM dilakukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia (Center of Excellence) yang memiliki sumber daya yang memadai untuk merencanakan, merekrut, mengelola, mengembangkan, mengevaluasi, dan meningkatkan sumber daya manusia. Strategi pengelolaan SDM terdiri dari serangkaian kegiatan berikut ini:

1. Rekrutmen dan penempatan karyawan yang tepat
2. Pelatihan dan Pengembangan
3. Pengelolaan talenta melalui program Leadership Camp
4. Kebijakan remunerasi dan manfaat yang kompetitif
5. Pengelolaan hubungan industrial
6. Internalisasi budaya dan nilai Perseroan

Untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan SDM tersebut, Perseroan telah didukung oleh sistem informasi SDM yang terintegrasi yang terus kami kembangkan.

Statement of Equality

The Company provides equal and non-discriminatory work opportunities and is competence oriented. This applies to all of the implementation of Human Resources (HR) management strategies, from recruitment to industrial relations management.

Statement on the Prohibition of Child Labor and Forced Labor

The Company does not practice the use of child labor and forced labor in the work environment. This is reflected in the minimum age requirement of 18 years old or at least high school/vocational school graduates for recruitments and the remuneration regulations that apply in the Company. There were no cases of the use of child labor and complaints about forced labor or the like in the Company during the reporting period.

Organization and Management System

Human resources management is carried out by the Directorate of Human Resources (Center of Excellence) which has adequate resources to plan, recruit, manage, develop, evaluate, and improve human resources. Our human resources management strategy consists of the following activities:

1. Recruitment and placement of proper employees
2. Training and Development
3. Talent management through Leadership Camp program
4. Competitive remuneration and benefits
5. Industrial relations management
6. Internalization of the Company's culture and values

To support the implementation of HR management, the Company continues to develop our integrated HR information system.

KOMPOSISI KARYAWAN TETAP BERDASARKAN DOMISILI DAN GENDER
 PERMANENT EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON PLACE OF RESIDENCE AND GENDER
Per 31 Desember 2020

As of December 31, 2020

Klasifikasi Karyawan Employee Classification	2020		2019		2018	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
PROVINSI PROVINCE						
Kalimantan Timur East Kalimantan	4.551	118	5.513	148	6.068	170
Kalimantan Selatan South Kalimantan	1.715	50	1.912	49	2.066	54
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	119	3	157	11	131	16
Kalimantan Utara North Kalimantan	52	3	66	3	81	3
Kalimantan Barat West Kalimantan	-	-	4	1	6	-
DKI Jakarta DKI Jakarta	112	47	120	40	130	49
Jawa Tengah Central Java	1.695	19	1.867	23	1.880	26
Jawa Timur East Java	1.057	29	1.105	39	1.214	46
Jawa Barat West Java	213	24	301	31	319	35
DI Yogyakarta DI Yogyakarta	210	10	244	15	254	14
Banten Banten	36	12	60	15	69	18
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	105	1	16	1	22	1
Sulawesi Barat West Sulawesi	5	-	8	-	10	-
Sulawesi Selatan South Sulawesi	295	6	493	9	540	10
Sulawesi Utara North Sulawesi	24	4	23	1	32	1
Sulawesi Tenggara Sulawesi Tenggara	2	-	12	-	13	-
Lampung Lampung	32	1	49	1	53	1
Bengkulu Bengkulu	8	-	14	1	17	1
Jambi Jambi	14	2	25	3	29	2
Riau Riau	26	1	59	2	66	2
Kepulauan Riau Riau Islands	10	-	-	-	-	-
Bangka Belitung Bangka Belitung	1	-	2	2	3	1
Aceh Aceh	4	-	8	-	9	-

Klasifikasi Karyawan Employee Classification	2020		2019		2018	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Sumatera Barat West Sumatra	35	2	63	5	68	3
Sumatera Utara North Sumatra	65	5	116	6	122	7
Sumatera Selatan South Sumatra	15	-	64	-	70	-
NTB NTB	12	-	19	-	23	-
Bali Bali	5	2	8	2	8	2
NTT NTT	-	-	4	-	5	-
Papua Papua	3	1	8	1	11	2
Maluku Maluku	-	1	1	3	1	2
Maluku Utara North Maluku	-	1	-	-	-	-
Papua Barat West Papua	-	-	5	-	4	-
TOTAL	10.421	342	12.346	412	13.324	466

Rekrutmen

Rekrutmen dilakukan sejalan dengan rencana kebutuhan tenaga kerja dan dengan target yang ditetapkan Perseroan termasuk untuk menggantikan tenaga kerja yang pensiun atau mengundurkan diri.

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga operator dan mekanik, Perseroan merekrut para siswa dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kandidat yang terpilih akan mengikuti program Basic Operator dan Basic Mechanic.

Perseroan juga membuka jalur rekrutmen terbuka untuk fresh graduate dari berbagai latar bidang ilmu untuk mengisi posisi-posisi yang dibutuhkan melalui proses seleksi yang ketat namun obyektif. Kandidat yang diterima mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran dalam program BUMA Management Development Program (BMDP) selama setahun yang difokuskan untuk pengembangan dasar kepemimpinan, kemampuan manajerial, dan pengelolaan proyek.

Recruitment

Recruitment is carried out in line with the workforce requirement plan and with targets set by the Company, including to replace retired or resigned workers.

To meet the needs of operators and mechanics, the Company recruit students from Vocational High Schools (SMK). The selected candidates will attend the Basic Operator and Basic Mechanic programs.

The company also holds open recruitments for fresh graduates from various educational backgrounds to fill the positions required through a strict but objective selection process. Accepted candidates will take part in a series of learning activities in BUMA Management Development Program (BMDP) for one year. The program is focused on developing basic leadership, managerial skills, and project management.

Pandemi COVID-19 telah berdampak pada ketidakpastian kondisi pasar batu bara, yang mengakibatkan penurunan permintaan akan batu bara serta penurunan harga batu bara dunia, sehingga menyebabkan para pelanggan Perseroan mengurangi target produksinya. Hal ini mendorong Perseroan untuk melakukan penyesuaian (rightsizing) terhadap kebutuhan tenaga kerja di tahun 2020. Disamping itu berakhirnya kontrak kerja kami dengan PT Kideco Jaya Agung, mengakibatkan Perseroan untuk melakukan penyesuaian lebih lanjut terhadap jumlah tenaga kerjanya.

Pada tahun 2020, Perseroan merekrut sebanyak 237 karyawan baru. Sementara jumlah karyawan yang keluar (baik yang mengundurkan diri, pensiun, maupun putus hubungan kerja akibat penyesuaian di atas) sebanyak 2.234 orang dengan tingkat turnover keseluruhan karyawan sebesar 20,8%.

The COVID-19 pandemic has resulted in an uncertainty in coal market conditions, which lead to a decreased demand for coal as well as a decline in world coal prices, thus causing the Company's customers to reduce their production targets. This has prompted the Company to make adjustments (rightsizing) to the workforce requirements in 2020. Furthermore, the termination of our work contract with PT Kideco Jaya Agung, has caused the Company to make further adjustments to the number of our workforce.

In 2020, the Company recruited 237 new employees. Meanwhile, the number of employees who left (either resigned, retired, or termination of employment due to the above adjustments) amounted to 2,234 people with an overall employee turnover rate of 20.8%.

KOMPOSISI KARYAWAN TETAP BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN DAN GENDER PERMANENT EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS AND GENDER

Per 31 Desember 2020
As of December 31, 2020

Klasifikasi Karyawan Employee Classification	2020		2019		2018	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
STATUS KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT STATUS						
Permanen Permanent	10.244	328	11.615	383	12.216	417
Non Permanen Non-Permanent	177	14	731	29	1.108	49
Alih Daya Outsourced	-	-	-	-	-	-
Total	10.421	342	12.346	412	13.324	466



REKRUTMEN DAN TURNOVER KARYAWAN BERDASARKAN GENDER EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER BASED ON GENDER

Per 31 Desember 2020

As of December 31, 2020

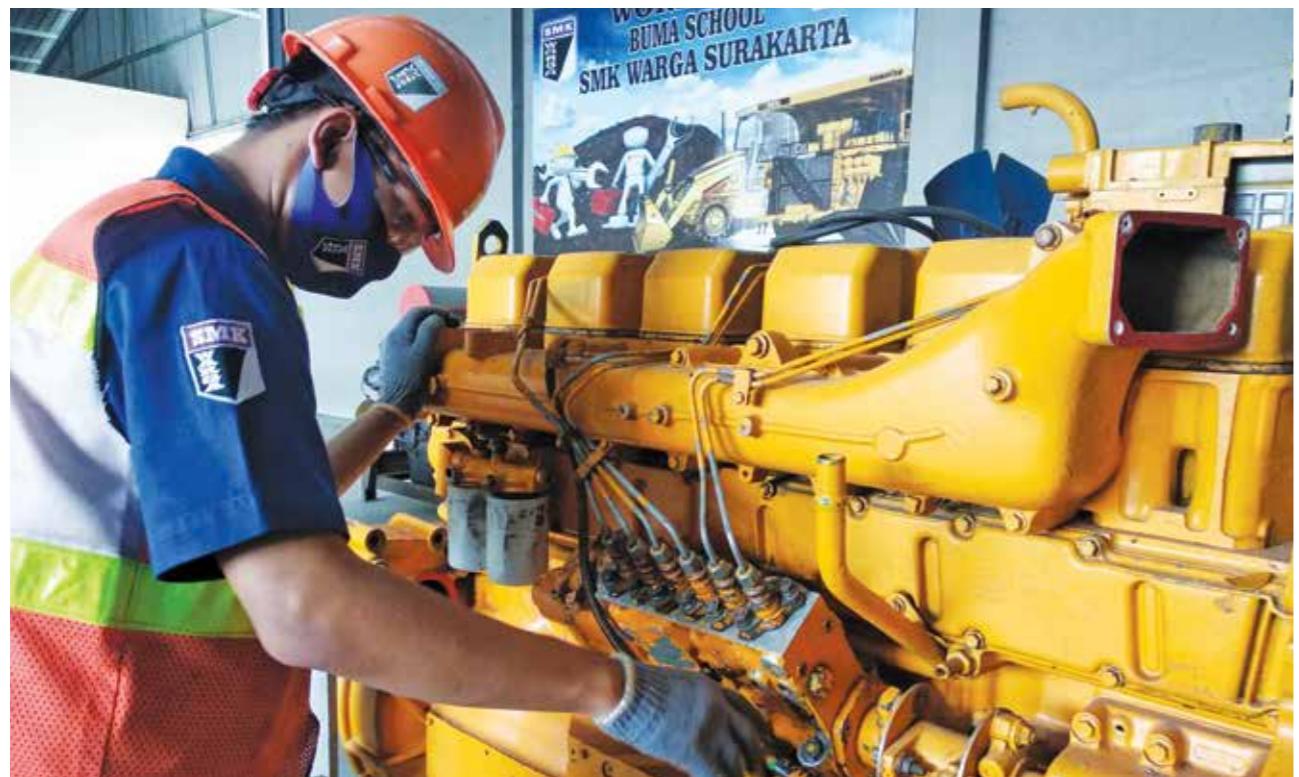
Klasifikasi Karyawan Employee Classification	2020		2019		2018	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
TENAGA KERJA BARU						
<30 tahun <30 years old	197	13	779	40	3.128	135
30 - 50 tahun 30 - 50 years old	23	2	1	1	-	-
>50 tahun >50 years old	2	-	-	-	-	-
Total	222	15	780	41	3.128	135
Lokal Local						
Non-Lokal Non-Local	103	7	206	40	1.369	82
Total	119	8	574	1	1.759	53
Rasio Ratio	0,90	0,40	0,80			

Klasifikasi Karyawan Employee Classification	TURNOVER				
	<30 tahun <30 years old	30 - 50 tahun 30 - 50 years old	>50 tahun >50 years old	Total	
<30 tahun <30 years old	732	53	357	28	328
30 - 50 tahun 30 - 50 years old	1.265	37	657	33	708
>50 tahun >50 years old	147	-	79	-	34
Total	2.144	90	1.093	61	1.070
					35



CATATAN: Dokumentasi diambil sebelum pandemi COVID-19

NOTE: Documentation was taken before the COVID-19 pandemic



BUMA Generasi Baru

Perseroan bekerja sama dengan beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merekrut para siswa yang berpotensi untuk dipekerjakan sebagai operator dan mekanik.

Pendekatan ini sekaligus merupakan kontribusi Perseroan dalam menyukkseskan program link and match industri yang dicanangkan Pemerintah untuk mendorong lulusan sekolah vokasi terserap oleh industri. Sejauh ini kami telah bekerja sama dengan 15 SMK yang tersebar di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi antara lain SMK 2 Mei Lampung, SMKN 6 Bandung, SMKN 2 Cilacap, SMKN JATENG, SMKN 1 Semarang, SMK Warga Solo, SMKN 1 Blora, SMKN 1 Magelang, SMKN 1 Singosari, SMKN 1 Balikpapan, SMK Tanjung Tabalong, SMKN 1 Simpang Empat, SMKN 3 Tanah Grogot, SMKN 5 Sidrap, dan SMKN 5 Makassar.

Lulusan terpilih dari sekolah-sekolah tersebut akan mengikuti program Basic Operator dan Basic Mechanic yang diadakan oleh Perseroan.

New Generation of BUMA

The Company cooperates with several Vocational High Schools (SMK) to recruit students who have the potential to be employed as operators and mechanics.

This approach is also the Company's contribution to the success of the industrial link and match program launched by the Government to encourage vocational school graduates to be absorbed by the industry. So far, we have collaborated with 15 SMK spread across Sumatra, Java, Kalimantan and Sulawesi, including SMK 2 Mei Lampung, SMKN 6 Bandung, SMKN 2 Cilacap, SMKN JATENG, SMKN 1 Semarang, SMK Warga Solo, SMKN 1 Blora, SMKN 1 Magelang, SMKN 1 Singosari, SMKN 1 Balikpapan, SMK Tanjung Tabalong, SMKN 1 Simpang Empat, SMKN 3 Tanah Grogot, SMKN 5 Sidrap, and SMKN 5 Makassar.

Selected graduates from these schools will take part in the Basic Operator and Basic Mechanic programs held by the Company.

Desa BUMA

Berdasarkan evaluasi kecelakaan tambang yang berakibat fatalitas pada tahun 2019, disimpulkan bahwa sumber kecelakaan tambang paling banyak terjadi di material komoditas (Overburden) yaitu sebesar 32% dan alat angkut material sebesar 20%. Sementara karyawan yang bekerja sebagai Pengawas berada di urutan teratas yang menjadi korban kecelakaan tambang yaitu sebesar 29% dan operator menempati urutan kedua sebesar 21%. Faktor penyebab kecelakaan antara lain terbagi 2 yaitu faktor pribadi dalam hal kurangnya pengetahuan (44%) dan motivasi keliru (32%) serta faktor pekerjaan yang berhubungan dengan kepemimpinan seperti kurangnya kuantitas kepemimpinan dan pengawasan (17%) dan kurangnya kualitas kepemimpinan dan pengawasan (15%) (Evaluasi Kecelakaan Tambang Berakibat Mati Tahun 2019, ESDM 2020).

Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang rentan terhadap kecelakaan tambang yang berakibat fatalitas, menyadari perlunya melakukan transformasi pada setiap proses operasional pertambangan. Berikut transformasi yang kami lakukan yaitu :

1. Membangun budaya kohesif di tim kerja Frontline yang bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan dan penyebaran budaya positif di dalam organisasi seperti budaya K3LH, budaya berprilaku kerja yang positif, budaya komunikasi, budaya kontrol sosial, dan budaya menerima perubahan.
2. Membangun anggota tim kerja yang kompeten & profesional yang bertujuan untuk mempercepat pembangunan individu yang memiliki kelengkapan kapabilitas dibidangnya, agar tercipta optimalisasi produktivitas pekerja.

Konsep DESA BUMA

DESA BUMA merupakan sekelompok individu yang saling berinteraksi dengan frekuensi yang intens dan memiliki ketergantungan (interdependency) satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama dengan nilai keunggulan yang berkelanjutan.

Desa BUMA

Based on the evaluation of mining accidents resulting in fatalities in 2019, it is concluded that the source of mining accidents mostly occurred in commodity materials (Overburden) at 32%, and material haul equipment at 20%. Meanwhile, employees who work as supervisors are at the top of the list of mining accident victims at 29% and operators are in the second place at 21%. The causes of accidents are divided into two factors. The first is individual factors, namely lack of knowledge (44%) and false motivation (32%). The second is work factors related to leadership, such as the lack of quantity in leadership and supervision (17%) and the lack of quality in leadership and supervision (15%) (Evaluation of Mining Accidents Resulting in Fatalities in 2019, ESDM 2020).

As one of the companies prone to mining accidents resulting in fatalities, the Company realizes the need for transformation in every mining operational process. The transformations that we have carried out are as follows:

1. Building a cohesive culture in the Frontline team which aims to accelerate the growth and spread of a positive culture within the organization such as a culture of SHE, positive work behavior, communication, social control, and accepting change.
2. Building competent and professional team members which aims to accelerate the development of individuals who have complete capabilities in their field, in order to optimize worker productivity.

DESA BUMA Concept

DESA BUMA is a group of individuals who interact with each other in an intense frequency and interdependent to achieve a common goal with a sustainable value of excellence.

Tujuan Dibentuk DESA BUMA

Terbagi dalam 3 periode yaitu jangka pendek & menengah dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dan menengah adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kelekatan emosi yang positif kepada setiap individu dalam satu kelompok kerja, yaitu antara operator ke foreman/supervisor, serta operator dengan rekanannya.
- Membentuk kelompok kerja yang memiliki budaya dan nilai BUMA yang kokoh sebagai dasar hubungan kerja untuk membangun budaya kerja yang aman.
- Optimalisasi produktivitas karyawan.

Adapun tujuan jangka panjangnya mengarah kepada People dan Team Analytics.

Program DESA BUMA di implementasikan sejak bulan Oktober 2020 di 2 Jobsite yaitu Jobsite Adaro untuk area operation dan Jobsite IPR untuk area operation dan plant dengan pencapaian sebagai berikut:

1. Akuntabilitas SHE (SHE Accountability)

SHE Accountability bulan Desember 2020 untuk jobsite Adaro yaitu 94% atau mengalami kenaikan sebesar 14% dari bulan September 2020 yaitu 80%. Whereas for IPR Jobsite was at 99% or an increase of 27% from September 2020 at 72%.

The Purpose of DESA BUMA

The purpose is divided into three periods, namely short term, medium term, and long term. The short term and medium-term purpose are as follows:

- To increase positive emotional attachment to each individual in a work group, namely between operators and foreman/supervisors, as well as operators and their partners.
- To form a work group with a strong BUMA culture and values as the basis for a working relationship in order to build a safe work culture.
- To optimize employee productivity.

The long-term purpose leads to People and Team Analytics.

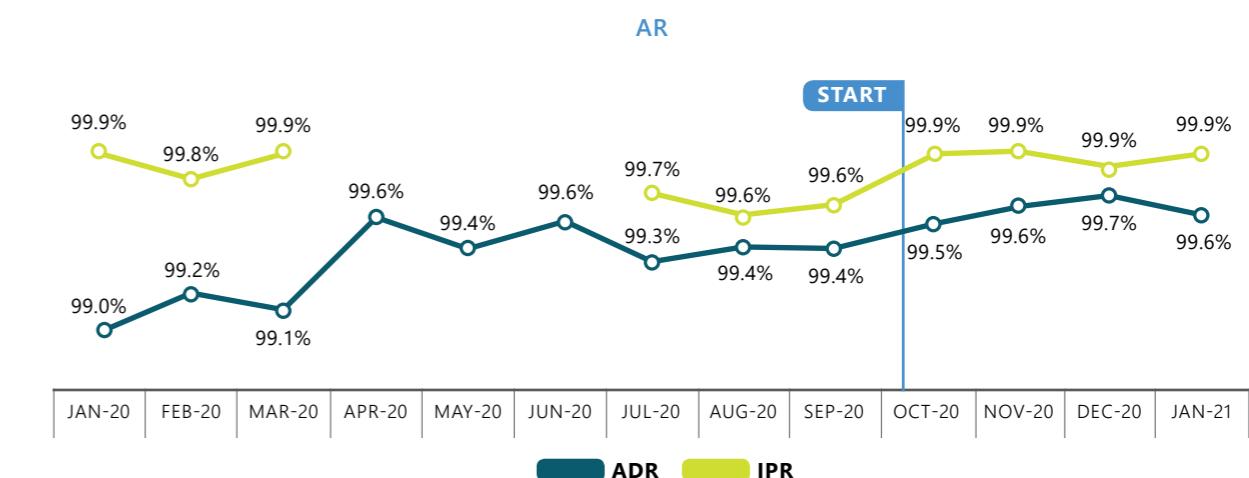
The DESA BUMA program has been implemented since October 2020 at two jobsites, namely Adaro Jobsite for area operation and IPR Jobsite for area operation and plant with the following achievements:

1. SHE Accountability

SHE Accountability in December 2020 for Adaro Jobsite was at 94% or an increase of 14% from September 2020 at 80%. Whereas for IPR Jobsite was at 99% or an increase of 27% from September 2020 at 72%.

2. Tingkat Kehadiran (Attendance Rate)

Rata-Rata Tingkat Kehadiran bulan Desember 2020 untuk jobsite Adaro yaitu 99,7% atau mengalami kenaikan sebesar 0,3% dari bulan September 2020 yaitu 99,4%. Sementara untuk jobsite IPR yaitu 99,9% atau mengalami kenaikan sebesar 0,4% dari bulan September 2020 yaitu 99,6%.



CATATAN: Tidak ada kegiatan operasional di jobsite IPR dari April hingga Juni 2020

NOTE: There is no operational activity in jobsite IPR from April to June 2020

2. Attendance Rate

The average Attendance Rate in December 2020 for Adaro Jobsite was at 99.7% or an increase of 0.3% from September 2020 at 99.4%. Whereas for IPR Jobsite was at 99.9% or an increase of 0.4% from September 2020 at 99.6%.

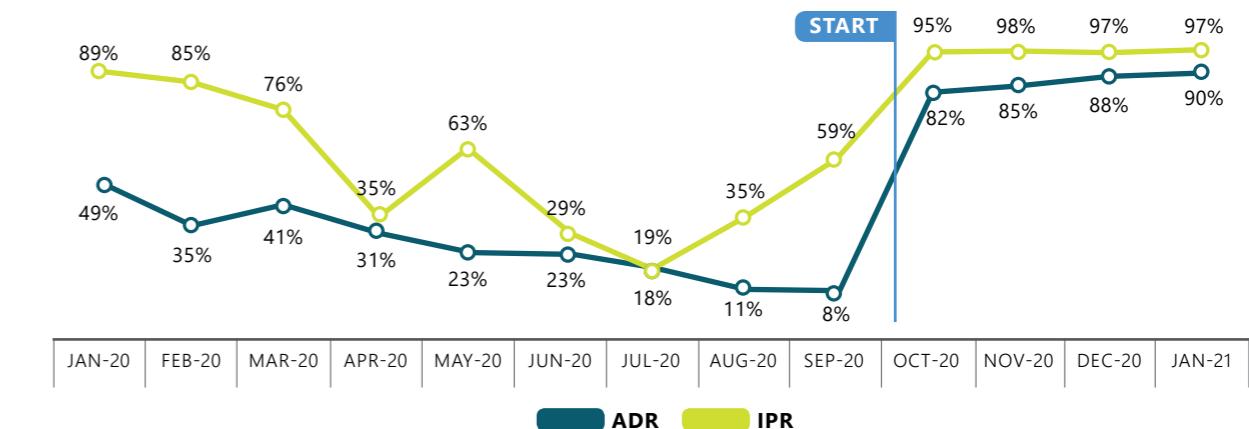
3. Proses Coaching

Aktivitas Coaching atasannya kepada bawahan bulan Desember 2020 untuk jobsite Adaro yaitu 88% atau mengalami kenaikan sebesar 8% dari bulan September 2020 yaitu 80%. Untuk jobsite IPR yaitu 97% atau mengalami kenaikan sebesar 38% dari bulan September 2020 yaitu 59%.

3. Coaching Process

Coaching activities by supervisors to subordinates in December 2020 for Adaro Jobsite was at 88% or an increase of 8% from September 2020 at 80%. Whereas for IPR Jobsite was at 97% or an increase of 38% from September 2020 at 59%.

COACHING



CATATAN: Tidak ada kegiatan operasional di jobsite IPR dari April hingga Juni 2020

NOTE: There is no operational activity in jobsite IPR from April to June 2020



Studi Kasus: Pemberdayaan Lokal Melalui Pendidikan Case Study: Local Empowerment Through Education

SDG-4 PENDIDIKAN BERKUALITAS

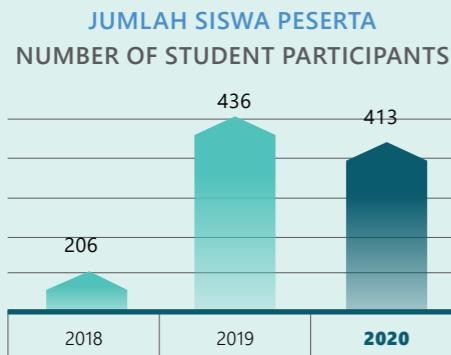
Curriculum Based Education Training adalah inisiatif yang dilakukan oleh BUMA, bekerja sama dengan 15 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau sekolah vokasi di seluruh Indonesia dalam rangka link and match industri. Dalam program ini, BUMA mendukung sekolah dalam bentuk pengayaan pembelajaran mekanik alat berat dengan pembelajaran standar industri. Pada akhir pembelajaran, para siswa diikutsertakan dalam pelaksanaan uji kompetensi kerja untuk mendapatkan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Antara tahun 2018-2020 tercatat 1.055 orang siswa yang mengikuti program ini.

Selain kontribusi pada pendidikan vokasi, Perseroan juga berbagi pengetahuan dan keahlian di bidang pertambangan kepada dunia pendidikan dalam bentuk menjadi narasumber pada program-program webinar yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Pada tahun 2020, Perseroan menjadi narasumber dalam pengembangan kurikulum fast-track bagi program pendidikan Diploma-2 dan kurikulum keahlian SMK serta program-program webinar lainnya yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.

SDG-4 QUALITY EDUCATION

Curriculum Based Education Training is an initiative by BUMA in collaboration with 15 vocational high schools (SMK) across Indonesia in line with industrial link and match. BUMA supports schools in the form of enrichment for heavy equipment with industrial standard learning. At the end of the enrichment program, students participated in a work competency test to obtain a license from National Professional Certification Authority (BNSP). There were 1,055 students who participated in this program in 2018-2020.

In addition to our contribution in vocational education, the Company also shares knowledge and skills in mining by becoming speakers in webinar programs organized by Ministry of Education and Culture. In 2020, the Company became the speaker in developing a fast-track curriculum for Diploma-2 program and vocational school curriculum and other webinar programs organized by the Ministry of Education and Culture.



PROGRAM BO/BM (PROGRAM BASIC OPERATOR/BASIC MECHANIC)

Program BO/BM merupakan program yang diselenggarakan sebagai wujud kepedulian pada peningkatan taraf kesejahteraan masyarakat sekitar tambang. Program ini berupa pendidikan dan pelatihan khusus sebagai operator alat berat dan mekanik, kepada pemuda-pemuda putra daerah di area operasional tambang dan pulau Jawa agar kelak menjadi pemuda yang mandiri, terampil dan bertanggung jawab, serta dapat mendukung pemenuhan kebutuhan tenaga kerja Perseroan.

BO/BM PROGRAM (BASIC OPERATOR/BASIC MECHANIC PROGRAM)

The BO/BM Program was held as a form of concern for the level of welfare of the communities around the mine, in the form of education and special trainings as operators of heavy equipment and mechanics. The program is aimed for youths in the mining operational area and Java to become independent, skilled, and responsible youths and to support the fulfilment of the Company's workforce needs.



CATATAN: Dokumentasi diambil sebelum pandemi COVID-19
NOTE: Documentation was taken before the COVID-19 pandemic

Pelatihan dan Pendidikan

Perseroan menerapkan Pengembangan Berbasis Kompetensi/Competency Based Development (CBD) untuk memenuhi kebutuhan keahlian tenaga kerja yang sesuai dengan kultur dan standar Perseroan. Adapun pendidikan dan pelatihan CBD terdiri dari beberapa program yaitu:

1. Basic Mechanic, program yang dipersiapkan bagi calon mekanik non-skill.
2. Basic Operator, program yang dipersiapkan bagi calon operator non-skill.
3. Basic Trainer, program yang dipersiapkan bagi calon trainer.

BUMA Management Development Program (BMDP), program yang diperuntukkan bagi calon pekerja level dengan tujuan untuk menyiapkan para calon pemimpin. Program pengembangan Perseroan dimulai dari Perencanaan Pengembangan Individu/ Individual Development Program (IDP) untuk mengisi kesenjangan keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan melalui pelatihan, penugasan, maupun belajar mandiri. Sementara bagi kandidat karyawan yang mengikuti program BMDP, Perseroan mempersiapkan dua pengembangan yaitu melalui pelatihan dan pendampingan.

Program Upskilling Training untuk Operator dan Mekanik

Perseroan menyelenggarakan program pengembangan operator dan mekanik yang bertujuan untuk meningkatkan *softskill* maupun skill *technical* untuk memenuhi kompetensi di atasnya. Program peningkatan kompetensi berupa upskilling ini diberikan kepada operator dan mekanik yang telah memenuhi syarat melalui aktivitas pengembangan untuk meningkatkan kompetensi sesuai Individual Development Program (IDP) yang diajukan.

Leadership Camp

Program pelatihan Leadership Camp diperuntukan bagi kandidat talent yang terpilih untuk meningkatkan kapabilitas kepemimpinannya dan memberikan dampak sosial bagi komunitas. Program ini melibatkan

Training and Education

The Company implements Competency Based Development (CBD) to meet the workforce needs in accordance with the Company's culture and standards. The CBD education and training consists of several programs, namely:

1. Basic Mechanic, prepared for non-skilled mechanic candidates.
2. Basic Operator, prepared for non-skilled operator candidates.
3. Basic Trainer, prepared for trainer candidates.

BUMA Management Development Program (BMDP) is a program aimed to prepare level worker candidates as prospective leaders. The Company's development program starts with the Individual Development Program (IDP) to fill in the skills gaps needed through training, assignments, and independent study. The Company prepares training and mentoring for candidates who participate in the BMDP program.

Upskilling Training Program for Operators and Mechanics

The Company organized operator and mechanic development program aimed to improve soft skill and technical skill to meet the competencies. This upskilling program is provided for operators and mechanics who qualify through competency development activities according to the proposed Individual Development Program (IDP).

Leadership Camp

The Leadership Camp training program is intended for selected talent candidates to improve their leadership capabilities and to have social impact to the community. This program involves candidates

kandidat di dalam proyek sosial, termasuk tinggal bersama masyarakat pedesaan (live-in) selama 5 hari untuk memahami permasalahan dan tantangan pada aspek sosial ekonomi yang biasa dihadapi oleh masyarakat, sekaligus memberikan rekomendasi dan solusi praktis kepada mereka. Leadership Camp difokuskan pada standar kompetensi kepemimpinan yang sesuai dengan nilai-nilai Perseroan serta membangun kepekaan bagi calon pemimpin.

Cakrawala

Cakrawala merupakan singkatan dari "Cara Belajar Kreatif dan Aktif Awal Keberhasilan Manusia BUMA" yaitu konsep pembelajaran baru yang dilakukan Perseroan melalui BUMA untuk mempertahankan motivasi dan keterlibatan karyawan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh (distance learning), khususnya pada situasi pandemi COVID-19 saat ini

Pendidikan Lanjutan

Program pelatihan dan pengembangan yang difokuskan kepada para Pemimpin/Leader agar mampu mengambil keputusan dengan memperhatikan aspek finansial. Peserta pelatihan akan diberikan muatan pembelajaran seperti financial mindset, laba & rugi, neraca keuangan, arus kas, analisa biaya & manfaat, rasio finansial , dan finansial modeling.

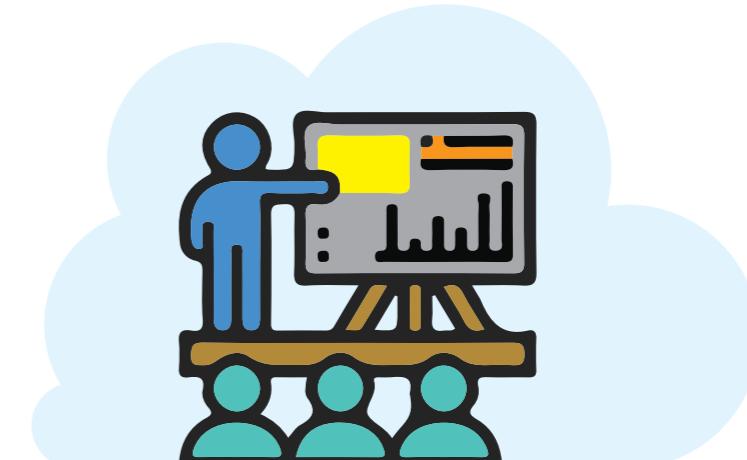
in social projects, including a live-in with rural communities for 5 days to understand the socio-economic problems and challenges commonly faced, and to provide recommendations and practical solutions for them. Leadership Camp is focused on leadership competency standards that are in line with the Company's values and to build sensitivity for prospective leaders.

Cakrawala

Cakrawala or "Creative and Active Learning Methods for the Early Success of BUMA Humans" is a new learning concept by the Company through BUMA. It is aimed at maintaining employee's motivation and participation during distance learning, particularly in the current COVID-19 pandemic.

Advanced Education

Leader focused training and development programs to prepare them in decision making by taking account financial aspects. Training participants will be provided with contents such as financial mindset, profit and loss, financial balance, cash flow, cost and benefit analysis, financial ratios, and financial modeling.



PROGRAM DAN JUMLAH PESERTA PELATIHAN BERDASARKAN JENJANG DAN GENDER
 PROGRAM AND NUMBER OF TRAINING PARTICIPANTS BY LEVEL AND GENDER

Kategori Category	Program	Level	Jumlah Peserta Number of Participants					
			2020		2019		2018	
			Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Talent	BO/BM	-	-	600	-	708	-	-
	BMDP	-	-	63	35	34	6	
	LEAP 1	Level 2	-	-	-	-	190	7
	LEAP 2	Level 3	-	-	-	-	285	56
	LEAP 3	Level 4	-	-	-	-	226	3
	LEAP 4	Level 5	-	-	-	-	13	3
	Management Camp Level 3	Level 3	-	-	65	3	-	-
	Management Camp Level 4	Level 4	-	-	134	24	-	-
	Leadership Camp	Level 5	-	-	34	7	-	-
	Individual Development Needs Level 2	Level 2	1.343	-	2.914	-	2.171	
Regular	Individual Development Needs Level 3	Level 3	63	7	3	0	1.517	517
	Individual Development Needs Level 4	Level 4	70	11	54	20	638	293
	Individual Development Needs Level 5	Level 5	27	3	46	5	395	91
	Individual Development Needs Level 6	Level 6	-	-	12	1	52	3
	Individual Development Needs Level 7	Level 7	-	-	2	0	3	0
	Internal Facilitator Level 4	Level 4	25	5	-	-	-	-
	Internal Facilitator Level 5	Level 5	27	3	-	-	-	-
Others	Internal Facilitator Level 6	Level 6	-	-	-	-	-	-
	Internal Facilitator Level 7	Level 7	-	-	-	-	-	-
	Advance Education	Level 4	8	3	-	-	-	-
	Advance Education	Level 5	15	1	-	-	-	-
	Advance Education	Level 6	15	0	-	-	-	-
	Advance Education	Level 7	1	0	-	-	-	-
	Cakrawala	Level 2	218	2	-	-	-	-
	Cakrawala	Level 3	298	8	-	-	-	-

CATATAN : Beberapa program pelatihan tidak diadakan pada tahun 2020 dikarenakan tidak memungkinkan untuk melaksanakan program tersebut secara daring (online) dalam kondisi pandemi COVID-19.

NOTE: Some training programs were cancelled in 2020 because it is not possible to carry out these programs online during COVID-19 pandemic.

RATA-RATA JAM PELATIHAN BERDASARKAN JENJANG DAN GENDER
 AVERAGE TRAINING HOURS BY LEVEL AND GENDER

Level	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours					
	2020		2019		2018	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Level 2	596	596	596	596	596	596
Level 3	558	558	558	558	549	549
Level 4	558	558	558	558	549	549
Level 5	428	428	428	428	549	549
Level 6	36	36	36	36	17	17
Level 7	36	36	36	36	17	17

Manajemen Talenta

Sebagai bagian dari langkah mempersiapkan keberlanjutan sukses, Perseroan menerapkan manajemen talenta dan membentuk Talent Committee yang terdiri dari Site Manager, General Manager, dan Direksi. Talent Committee mencari dan mengidentifikasi karyawan yang memiliki kinerja unggul dan dipandang potensial untuk mengisi posisi pemimpin sesuai kebutuhan organisasi. Pengelolaan talenta meliputi proses-proses sebagai berikut:

- **Talent Mapping**

Internal Assessment Center melakukan desain pemetaan sesuai kriteria terpilih dan melakukan aktivitas pengembangan dua kali dalam satu tahun.

- **Talent Monitoring**

Talent Committee melakukan pemantauan terhadap aktivitas pengembangan talent dan melakukan coaching serta mentoring pada setiap semester sejalan dengan Talent Performance Review.

- **Talent Evaluation**

Talent Committee melakukan final review terhadap aktivitas pengembangan dan kesiapan pada akhir periode talent.

- **Talent Dashboard**

Semua aktivitas pengembangan talent akan diperbarui melalui aplikasi talent dashboard dan dikaji ulang secara terus menerus.

Talent Management

As part of the steps to prepare for the continuation of success, the Company implements talent management and forms a Talent Committee consisting of the Site Manager, General Manager and the Board of Directors. The Talent Committee seeks and identifies employees with excellent performance and are considered potential to fill leadership positions according to the needs of the organization. Talent management includes the following processes:

- **Talent Mapping**

Internal Assessment Center conducts a design mapping based on the selected criteria and carries out development activities twice a year.

- **Talent Monitoring**

Talent Committee monitors talent development activities and conducts coaching and mentoring every semester in line with the Talent Performance Review.

- **Talent Evaluation**

Talent Committee performs final review on development activities and readiness at the end of the talent period.

- **Talent Dashboard**

All talent development activities will be updated through the talent dashboard application and continuously reviewed.

Selain pelatihan dan pendidikan untuk memenuhi IDP yang telah dipersiapkan, Perseroan juga mengikutsertakan para karyawan dalam pelatihan dan uji kompetensi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) BUMA. Uji kompetensi ini terutama ditujukan kepada karyawan dengan jabatan tertentu yang kompetensinya diatur oleh Peraturan Pertambangan seperti operator bulldozer, mekanik alat berat, dan lain-lain.

KOMPOSISI TALENTA BERDASARKAN JENJANG DAN GENDER TALENT COMPOSITION BASED ON LEVEL AND GENDER

Level	2020			2019			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Level 2	-	-	-	0,5%	-	0,5%	2,7%	0,2%	2,9%
Level 3	0,1%	0,4%	0,5%	2,0%	0,1%	2,1%	8,3%	0,5%	8,8%
Level 4	0,8%	1,4%	2,2%	1,4%	0,4%	1,8%	5,4%	1,4%	6,8%
Level 5	0,3%	1,2%	1,5%	2,6%	1,5%	4,1%	3,4%	0,8%	4,2%
Level 6	2,9%	-	2,9%	2,5%	1,2%	3,7%	-	-	-

Remunerasi yang Adil

Perseroan menetapkan remunerasi bagi setiap individu sesuai dengan posisi dan kinerja yang bersangkutan. Besaran remunerasi mengacu pada kondisi keuangan Perseroan, penilaian kinerja karyawan, undang-undang ketenagakerjaan, upah industri rata-rata dan upah minimum provinsi. Bagi pekerja yang bekerja di lokasi tambang, selain gaji pokok dan tunjangan, diberikan fasilitas tempat tinggal dan lingkungan kerja yang memadai, aman, dan nyaman. BUMA yang memperkerjakan juga memberikan penghargaan Karyawan Terbaik kepada individu dengan pencapaian kinerja yang luar biasa.

In addition to training and education to fulfill the prepared IDP, the Company also includes employees in training and competency tests held by BUMA Professional Certification Institute (LSP). This competency test is mainly aimed at employees with certain positions whose competencies are regulated by Mining Regulations such as bulldozer operators, heavy equipment mechanics, and others.

Fair Remuneration

The Company determines remuneration for each individual according to the position and performance of the person concerned. The amount of remuneration refers to the Company's financial condition, employee performance assessment, labor laws, industry average wages and provincial minimum wage. For mine site workers, in addition to basic salary and allowances, they are provided with adequate, safe and comfortable housing and work environment facilities. BUMA also provides Best Employee award to individuals with outstanding achievements.

PERBANDINGAN GAJI POKOK PEGAWAI TETAP TINGKAT TERENDAH TERHADAP UMR 2020 BASIC SALARY COMPARISON OF LOWEST LEVEL PERMANENT EMPLOYEE TO 2020 MINIMUM WAGE

Berdasarkan lokasi

Based on location

Site	2020	2019	2018
LAT	102%	102%	101%
BIN	102%	102%	101%
ADR	102%	103%	102%
KDC	102%	101%	102%
SDJ	101%	101%	100%
TAM	100%	100%	100%
PAD	101%	100%	101%
IBP	101%	101%	101%
IPR	101%	101%	101%
BRC	101%	100%	101%
BUMA ALL	102%	102 %	101%
DOID	101%	101%	101%

Pengelolaan Hubungan Industrial

Industrial Relations Management

Perseroan menghormati hak-hak karyawan dengan menyelenggarakan hubungan industrial secara formal melalui kemitraan dengan Serikat Pekerja (SP). Setiap orang bebas untuk ikut berpartisipasi dalam serikat pekerja tanpa larangan maupun paksaan. Serikat pekerja mewakili kepentingan karyawan, sesuai ketentuan, dalam hal-hal yang terkait dengan pengaturan hak dan kewajiban karyawan dan perusahaan.

Dalam hubungan dengan serikat pekerja, Perseroan, diwakili Project Manager dan Site Manager, rutin bertemu dengan pengurus SP. Komunikasi antar pihak dilakukan dengan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit yang telah dijalankan sesuai ketentuan, baik di jobsite maupun di Kantor Pusat.

Untuk menyelesaikan perselisihan hubungan industrial, Perseroan bekerja sama dengan LKS Bipartit maupun dengan proses mediasi dari Dinas Ketenagakerjaan setempat sesuai peraturan perburuhan. Kerja sama yang harmonis dibuktikan dengan minimnya perselisihan perburuhan yang tercatat di lingkungan Perseroan. Sejak tahun 2018 sampai 2020, terdapat 2 (dua) perkara yang sampai ke tingkat Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), di mana 1 (satu) diantaranya diselesaikan di luar pengadilan.

The Company respects the rights of employees by establishing formal industrial relations through partnership with the Labor Union. Everyone is free to participate in labor unions without prohibition or coercion. Labor unions represent the interests of employees, according to the provisions, in matters relating to the regulation of the rights and obligations of employees and companies.

In relation to labor unions, the Company, represented by the Project Manager and Site Manager, regularly meets with the union managers. Communication between parties is carried out with the Bipartite Cooperation Institution (LKS) according to the provisions, both at the jobsite and at the Head Office.

To resolve industrial relations disputes, the Company cooperates with Bipartite Institution and with a mediation process from the local Manpower Office in accordance with labor regulations. Harmonious cooperation can be seen with the minimum number of registered labor disputes within the Company. From 2018 to 2020, 2 (two) cases reached the Industrial Relations Court (PHI) level, with 1 (one) of them settled out of court.

Salah satu produk penting kerja sama manajemen dan SP adalah Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB yang berlaku saat ini adalah PKB 2020-2022 yang telah disahkan pada 17 Mei 2020 dan 100% karyawan telah dicakup dalam PKB ini.

Program Purna kerja

Karyawan yang memasuki masa purna kerja memperoleh fasilitas dari Perseroan, yang meliputi:

- Pelatihan kewirausahaan atau pelatihan jenis lainnya kepada karyawan dan/atau istri-suami paling lambat 1 (satu) tahun sebelum masa usia pensiun. Fasilitas pelatihan ini tidak dapat disubstitusi dalam bentuk uang dan/atau barang.
- Kesempatan untuk menjalani masa persiapan pensiun selama 3 (tiga) bulan. Bagi karyawan yang menjalani persiapan pensiun tidak diwajibkan hadir pada pekerjaannya namun tetap mendapatkan Upah Pokok.
- Bagi Pekerja yang pensiun, Perseroan memberikan fasilitas pemulangan karyawan dan keluarga karyawan beserta barang-barang miliknya ke kota/daerah asal atau sesuai permintaan karyawan.

B'Closer

Hubungan ketenagakerjaan tidak semata-mata berkaitan dengan kompetensi dan produktivitas. Interaksi antar individu dan kegiatan yang dilakukan bersama-sama di luar pekerjaan menjadi wadah penting untuk meningkatkan kebersamaan dan kerja sama antar karyawan. Untuk meningkatkan semangat kerja, Perseroan memfasilitasi kegiatan "B'Closer". Berlandaskan "B'One" yang merupakan wadah penyaluran hobi dan pengembangan pribadi karyawan serta anggota keluarganya dalam bentuk kegiatan Paguyuban, Club, Contest, Seminar, dan Family Gathering.

B'Closer memberikan ruang ekspresi kepada karyawan yang sejalan dengan filosofi B'One untuk membangun dan mengembangkan individu-individu yang lebih terampil dan bertanggung jawab, serta bersikap dan berperilaku sejalan dengan nilai inti Perseroan. Setelah berjalan selama lima

One of the important cooperation products between the management and Labor Union is the Collective Labor Agreement (PKB). The PKB currently in effect is the 2020-2022 PKB which was ratified on May 17, 2020 which covers 100% of employees.

Retirement Program

Employees who enter retirement age receive facilities from the Company, which include:

- Entrepreneurship training or other types of training for employees and/or their spouse no later than 1 (one) year before retirement age. This training facility cannot be substituted in the form of money and/or goods.
- The opportunity to undergo a retirement preparation period of 3 (three) months. Employees who are undergoing retirement preparation are not required to be present at work while still receiving the Basic Wage.
- The Company provides facilities for retired employees and their families along with their belongings to return to the city/area of origins or according to the employee's request.

B'Closer

Employment relations are not solely related to competence and productivity. Interaction between individuals and activities carried out together outside of work is an important forum for increasing togetherness and cooperation among employees. To increase morale, the Company facilitates "B'Closer" activities. Based on "B'One", which is a forum for hobbies and personal development for employees and their family members in the form of Community, Club, Contest, Seminar and Family Gathering activities.

B'Closer provides room for employees to express themselves with B'One philosophy to build and develop more skilled and responsible individuals, with behavior that is in line with the Company's core values. After running for five years, B'Closer activities have formed B'Family in eight cities, namely Yogyakarta, Semarang,

tahun hingga kini, kebersamaan dalam kegiatan B'Closer melahirkan B'Family di delapan kota yaitu Yogyakarta, Semarang, Malang, Balikpapan, Berau, Tanjung Tabalong, Batu Kajang, and Angsana.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh B'Closer selama 2020 meliputi:

- Kegiatan klub olahraga:futsal, basket, badminton, fotografi, dan lain-lain (dilakukan diawal tahun 2020 sebelum pandemi)
- Saung Kreatif (dilakukan diawal tahun 2020 sebelum pandemi)
- Jajaplix (Jaga Jarak kita tetap Klix).

Pada tahun 2020 agenda yang paling banyak diselenggarakan oleh B'Closer adalah Jajaplix, yang merupakan seminar online yang dilakukan secara menyenangkan, dengan tujuan menutrisi hati & pola pikir bagi pekerja dan keluarganya melalui aktivitas yang berkesinambungan dan berdampak positif terhadap Indonesia.

Malang, Balikpapan, Berau, Tanjung Tabalong, Batu Kajang, and Angsana.

B'Closer activities throughout 2020 includes:

- Sports club activities: futsal, basketball, badminton, photography, etc (carried out in early 2020 before the pandemic)
- Creative Hut (carried out in early 2020 before the pandemic)
- Jajaplix (Jaga Jarak kita tetap Klix).

The most held agenda by B'Closer in 2020 was Jajaplix, an online seminar which is conducted in a fun way, with the aim of nourishing the hearts and mindsets of workers and their families through sustainable activities and having positive impact on Indonesia.



CATATAN: Dokumentasi diambil sebelum pandemi COVID-19
NOTE: Documentation was taken before the COVID-19 pandemic

PENGEMBANGAN MASA DEPAN

Future Development

Children and Family Friendly

Dimasa depan Perseroan melalui BUMA merencanakan program pengadaan sarana *daycare/children playground* bagi anak pekerja BUMA.

Keragaman Gender

Kegiatan pertambangan secara alami didominasi oleh pekerja laki-laki, meskipun Perseroan tidak mensyaratkan gender dalam rekrutmen maupun pengembangan karier. Setiap individu berhak untuk merealisasikan potensi terbaik dirinya di tempat kerja serta memperoleh perlakuan yang sama dan penilaian yang obyektif. Per tanggal 31 Desember 2020, perempuan berkontribusi sebanyak 0,8 persen dari total angkatan kerja Perseroan.

Di masa depan Perseroan dan BUMA merencanakan program untuk meningkatkan rasio gender pemimpin wanita (level 5 up) sebesar 1% (13% peserta wanita). Untuk itu kami mempersiapkan program pengembangan pemimpin yang diprioritaskan untuk wanita (level 5 up).

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan yang sama besarnya kepada para pekerja wanita untuk menjadi bagian dari Perseroan. Salah satu contohnya adalah Ibu Hartini dari Departemen Mine Central Dispatch (MCD).



Children and Family Friendly

In the future, the Company through BUMA plans a program to provide daycare facilities/children playground for children of BUMA workers.

Gender Diversity

Mining activities are naturally dominated by male workers, although the Company does not require gender in recruitment or career development. Every individual has the right to realize their best potential in the workplace and receive equal treatment and objective assessment. As of December 31, 2020, women contributed to 0.8 percent of the Company's total workforce.

The Company and BUMA are planning programs to increase gender ratio of female leaders (level 5 up) by 1% (13% female participants) in the future. For this reason, we have prepared a leader development program that is prioritized for women (level 5 up).

The Company is committed to providing equal opportunities for female workers to become part of the Company. One example is Mrs. Hartini from the Mine Central Dispatch (MCD) Department.



Cerita: Hartini, Srikandi dari MCD
Story: Hartini, The Heroine From MCD

"DISIPLIN, KUNCI UTAMA MENUJU SUKSES"

Hartini adalah perempuan kelahiran 1985 yang mengawali kariernya di BUMA 11 tahun lalu. Hartini bergabung melalui program Management Trainee dengan penempatan di site Lati, lokasi kerja tambang terbesar di BUMA. Tantangan yang langsung dihadapinya saat itu adalah perolehan mandat untuk menjalankan tugas sebagai supervisor, menggantikan pejabat sebelumnya yang mengundurkan diri. Kodrat sebagai perempuan tidak menghalanginya untuk menunaikan kewajiban rutin sebagai pengawas, termasuk bekerja dalam shift yang dilakukannya dengan disiplin penuh.

Kini Hartini juga membagi peran dasarnya kepada keluarga sebagai seorang istri dan ibu dari buah hatinya. Setiap mendapatkan kesempatan cuti, Hartini berupaya membagikan waktu terbaiknya dengan keluarga agar terbentuk kehidupan yang seimbang antara keluarga dan pekerjaan. Wanita yang memegang teguh prinsip "segala pekerjaan yang bisa dilihat oleh mata pasti bisa untuk dikerjakan, asalkan kita mau untuk belajar" ini mampu membuktikan dan memberi inspirasi kepada sesama kayawan bahwa tidak ada perjuangan yang sia-sia. Melalui konsistensi dan kedisiplinan serta kemauan untuk terus belajar maka kita pun akan mampu melakukan hal-hal yang orang lain dapat lakukan.

"DISCIPLINE, THE KEY TO SUCCESS"

Hartini was born in 1985 and started her career in BUMA 11 years ago. Hartini joined through the Management Trainee program and was assigned in Lati site, the largest mining location in BUMA. The immediate challenge she faced at that time was the mandate to carry out her duties as supervisor, replacing her predecessor who had resigned. Being a woman did not prevent her from fulfilling her routine duties as supervisor, including working in shifts, which she did with full discipline.

Now Hartini also shares her basic role with her family as a wife and mother. At every personal leave opportunity, Hartini tried to share quality time with her family to create a work-life balance. This woman, who adheres to the principle of "we can do any job that can be seen by the eye, as long as we are willing to learn", was able to prove and inspire fellow employees that no struggle is in vain. Through consistency, discipline and the willingness to keep learning, we will be able to do things that others can.



EVALUASI KINERJA

Performance Evaluation

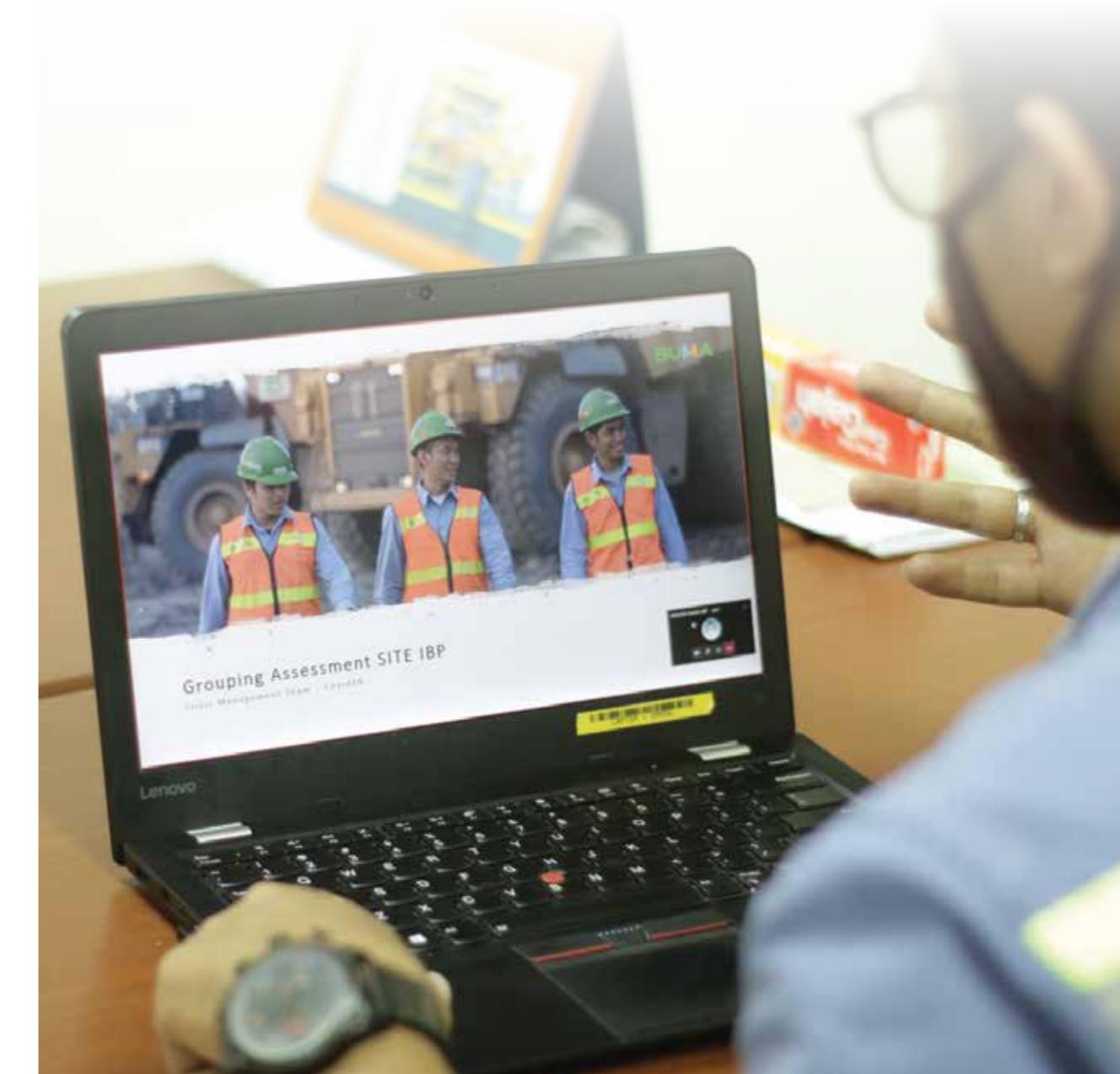
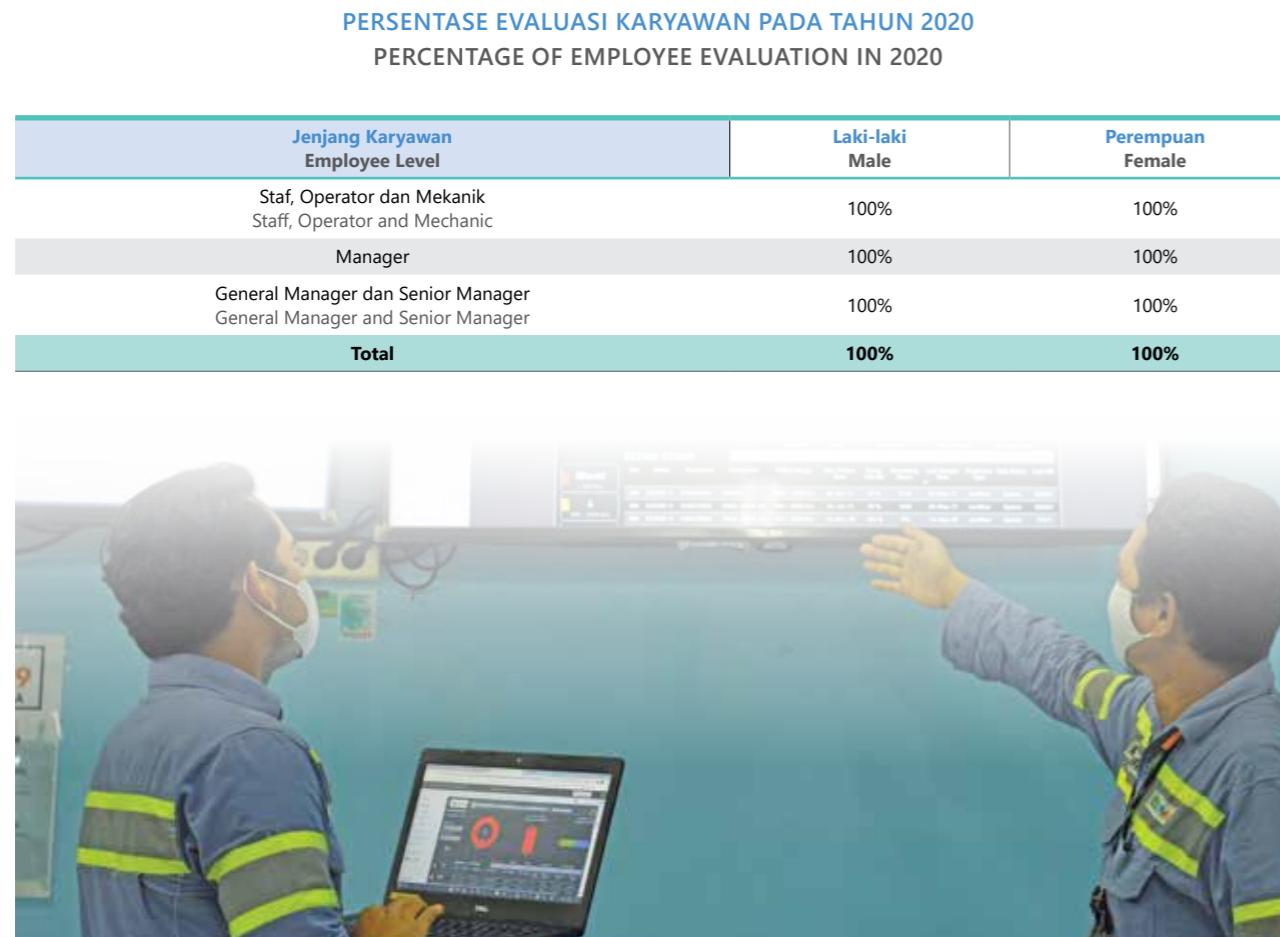
Evaluasi kinerja SDM merupakan bagian tidak terpisahkan dari pengelolaan SDM. Hasil evaluasi merupakan masukan untuk penyusunan IDP, manajemen karier, hingga penetapan remunerasi dan manfaat lainnya. Proses evaluasi kinerja dimulai dengan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diperinci menjadi target triwulan.

Pemantauan pencapaian IKU dilakukan dua kali, yaitu pertengahan dan akhir tahun. Proses evaluasi kinerja tahunan dilakukan dengan pendekatan 360°(evaluasi oleh atasan, bawahan, dan rekan sejawat) untuk hasil penilaian yang lebih menyeluruh dan obyektif.

Human Resources performance evaluation is an integral part of HR management. The results of the evaluation serve as input for the preparation of IDP, career management, and determination of remuneration and other benefits. The performance evaluation process begins with the establishment of Key Performance Indicators (KPI) which are broken down into quarterly targets.

KPI achievement monitoring is carried out two times, at the middle and end of the year. The annual performance evaluation process is carried out using a 360° approach (evaluation by supervisors, subordinates, and peers) for a more comprehensive and objective result.

“**Proses evaluasi kinerja tahunan** dilakukan dengan **pendekatan 360°**(evaluasi oleh atasan, bawahan, dan rekan sejawat) **untuk hasil penilaian yang lebih menyeluruh dan obyektif.**”





06

KOMUNITAS

COMMUNITIES

Arti penting bagi Perseroan	120
<i>Significance for the Company</i>	
Pendekatan Manajemen	121
<i>Management Approach</i>	
Bisnis Berbasis Komunitas	129
<i>Community-Based Business</i>	
Kurikulum berbasis Industri dan Kewirausahaan	131
<i>Industry and Entrepreneurship-Based Curriculum</i>	
Pemberdayaan dan Kemitraan dengan Industri Lokal	134
<i>Empowerment and Partnership With Local Industries</i>	
Pengembangan Masa Depan	136
<i>Future Development</i>	
Wife-preneur	136
Pengembangan Komunitas Berbasis Aset	137
<i>Asset-Based Community Development</i>	
Town-Making	137

ARTI PENTING BAGI PERSEROAN

Significance for the Company

Peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama yang tinggal di sekitar wilayah pertambangan tidak terlepas dari peran dunia usaha, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya di daerah tersebut. Dalam hal ini, peran korporasi tidak berhenti dengan penyediaan lapangan kerja saja, tetapi juga meningkatkan kondisi sosial dan perekonomian lokal melalui pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang.

Di wilayah operasional, kegiatan usaha Perseroan berpotensi memberikan dampak sosial melalui kehadiran Perseroan di tengah-tengah masyarakat, khususnya masyarakat lingkar tambang. Hubungan sosial yang baik antara kegiatan usaha dengan masyarakat harus terjaga agar dapat berjalan harmonis dan meminimalkan timbulnya konflik.

Untuk mencapai hubungan yang harmonis, Perseroan bersama pemangku kepentingan berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan atau Corporate Social Responsibility (CSR) yang sejalan dengan program Pemerintah. Pelaksanaan CSR sekaligus juga merupakan kontribusi langsung Perseroan pada masyarakat lingkar tambang dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDGs) yang dicanangkan untuk dicapai pada tahun 2030.



PENDEKATAN MANAJEMEN

Management Approach

Increasing the welfare of the community, especially those living around the mining area requires the role of the business world, local government, and other stakeholders in the area. The corporate role is not only limited to job creation, but also improving local social and economic condition through community empowerment in various fields.

The Company's business activities in the operational areas have the potential to give social impact through our presence, especially in communities around the mine. A good social relationship between business activities and the communities must be maintained for harmony and minimizing conflict.

To achieve a harmonious relationship, the Company along with stakeholders strive to improve the local community welfare by social and environmental program or Corporate Social Responsibility (CSR) which in line with the Government's program. CSR implementation is also the Company's direct contribution to the communities around the mine to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030.

Komitmen dan Kebijakan

Komitmen Perseroan dalam pengembangan masyarakat digambarkan secara jelas dalam pernyataan misi kami yaitu berkomitmen dan bertanggung jawab pada dampak lingkungan dan komunitas. Dalam pelaksanaannya, kami melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) sebagai satu dari enam pilar penting strategi Perseroan yaitu Pengelolaan Komunitas.

Strategi ini meliputi upaya-upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas di sekitar lokasi tambang melalui berbagai program kemasyarakatan dan CSR yang dapat memberikan kontribusi jangka panjang bagi masyarakat setempat dan menciptakan lingkungan yang mendukung.

Kegiatan CSR yang partisipatif seperti pengembangan masyarakat, konsultasi, sosialisasi dan pengelolaan lingkungan yang juga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Kegiatan CSR dilakukan dengan melibatkan masyarakat serta mengikutsertakan komponen masyarakat seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) maupun perguruan tinggi. Perseroan merujuk pada ketentuan ISO 26000 dalam menyusun strategi dan implementasi program CSR Perusahaan.

Tujuan kegiatan CSR Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mewujudkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sekitar tambang.
- Meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal melalui pengelolaan yang profesional.
- Meningkatkan taraf hidup komunitas di area tambang.
- Menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat bagi karyawan dan semua pihak yang terlibat di lingkungan Perseroan.

Commitment and Policies

The Company's commitment in community development is clearly illustrated in our mission statement, which is committed and responsible to the environmental and community impacts. In its implementation, we conduct Corporate Social Responsibility (CSR) as one of six important pillars of the Company's strategy which is Community Management.

This strategy covers the efforts to build a harmonious relationship with communities around the mine through various community programs and CSR programs that can provide long-term contribution to local communities and create a supportive environment.

Participative CSR activities such as community development, consultation, socialization, and environmental management that provide added value for the stakeholders. The CSR activities involve the communities including their components such as Non-governmental Organization (NGO) and universities. The Company refers to ISO 26000 standards in strategizing and implementing the Company's CSR programs.

The objectives of the Company's CSR activities are:

- To establish a harmonious relationship between the Company and communities around the mine.
- To increase the absorption of local labour through professional management practices.
- To improve the living standards of the communities around the mine areas.
- To provide safe, comfortable, and healthy work environment for employees and all relevant parties.

Selain merencanakan program inisiatif CSR, Kantor Pusat (HO) juga melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap program inisiatif CSR yang direncanakan dan dianggarkan oleh masing masing lokasi kerja. HO berperan sebagai penasehat dan penghubung antara jobsite dan manajemen dalam menentukan anggaran program CSR yang perlu mendapatkan persetujuan dari Direktur, agar program CSR tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Setiap lokasi kerja akan mengirimkan laporan atas program CSR yang telah dijalankannya kepada HO untuk dibuatkan menjadi laporan triwulan dan tahunan, dalam rangka memenuhi peraturan Undang-undang No. 4 Tahun 2007.

Pilar-Pilar Program CSR

Strategi CSR Perseroan difokuskan pada empat pilar kegiatan yaitu:

1. Pemberdayaan Ekonomi
2. Pemberdayaan Pendidikan dan Kesehatan
3. Pemberdayaan Sosial Budaya dan Agama
4. Pemberdayaan Infrastruktur dan Lingkungan

Penyelesaian Keluhan Masyarakat

Untuk merespon keluhan dari masyarakat lingkar tambang, fungsi External Relations secara intensif melakukan komunikasi dengan masyarakat sekitar. Unit kerja ini juga bertugas untuk mengedukasi masyarakat serta mensosialisasikan kebijakan dan program Perseroan.

Keluhan masyarakat lingkar tambang pada umumnya mengenai keterbatasan kesempatan bekerja di Perseroan dan peluang keterlibatan dalam kegiatan usaha. Menanggapi keluhan tersebut serta mengingat keterbatasan yang dimiliki, Perseroan membuka peluang bagi pekerja dan pengusaha lokal secara selektif sesuai dengan kapasitas yang tersedia dan persyaratan yang dibutuhkan.

Aside from planning CSR initiative programs, Head Office (HO) also carries out control and monitor of CSR initiative programs that are planned and budgeted by each jobsite. HO has a role as an advisor and liaison between jobsite and management in determining the budget for CSR program which need to get approval from the Director, so as to have a good implementation.

Each jobsite will send quarterly and annually reports to HO on their implemented CSR program in order to comply with Law No. 4 of 2007.

Pillars of CSR Programs

The Company's CSR strategy is focused on four pillars of activity , namely:

1. Economic empowerment
2. Education and health empowerment
3. Socio-cultural and religious empowerment
4. Infrastructure and environmental empowerment

Community Complaint Settlement

In responding to the complaints from the communities around the mine, our External Relations communicates extensively with local communities. This working unit is also in charge of educating the communities as well as socializing the Company's policies and programs

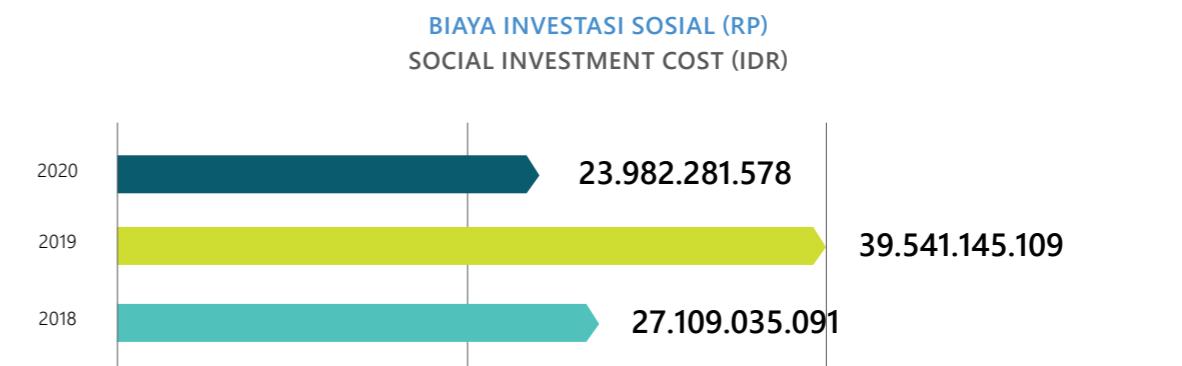
Complaints from the communities around the mine are generally about the limited opportunity to work in the Company and opportunities for involvement in business activities. In responding to these complaints and considering the limitations we have; the Company provides opportunities for local workers and entrepreneur selectively according to the available capacity and requirements.

Investasi Sosial

Setiap tahun Perseroan turut berperan aktif dalam berkontribusi pada berbagai kegiatan di bidang Pendidikan dan Kesehatan; Sosial, Budaya dan Agama; Ekonomi serta Infrastruktur dan Lingkungan. Pada tahun 2020 dana investasi sosial yang dikeluarkan oleh Perseroan berjumlah hampir Rp24 miliar.

Social Investment

Every year the Company actively contributes to various activities in Education and Health; Social, Culture and Religion; Economic as well as Infrastructure and Environment. In 2020 the social investment fund spent by the Company amounted to almost Rp24 billion.



Pemberdayaan Ekonomi

Dengan hadirnya Perseroan dan kegiatan pendukungnya, terdapat pertumbuhan peluang bisnis baru bagi masyarakat lingkar tambang seperti pembukaan warung, rumah kontrakan, dan bisnis lainnya. Selain itu keberadaan Perseroan juga mendorong koperasi yang ada di lingkar tambang untuk mengembangkan kegiatannya menjadi berbadan hukum Perseroan Terbatas.

Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi pada tahun 2020 antara lain:

1. B-Farming Sambakungan

Perseroan mendukung program perkebunan dengan memanfaatkan lahan kosong yang dilakukan oleh warga Sambakungan. Selanjutnya program ini akan diberi nama Pertanian Berkelanjutan dan akan menjadi salah satu bentuk kontribusi keberlanjutan dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (SDGs).

2. Sentra Wirausaha Puyuh

BUMA bekerjasama dengan SMK 6 Berau memberikan pelatihan kepada siswa untuk membuat berbagai produk makakanan olahan yang berbahan baku daging dan telur puyuh.

Economic Empowerment

New business opportunity for communities around the mine grows in line with the presence of the Company and its supporting units, such as opening stalls, rented houses, and other businesses. In addition, the Company's presence also encourages the cooperatives around the mine to develop their activities to become a Limited Liability Company.

Economic Empowerment Activities in 2020 includes:

1. B-Farming Sambakungan

The Company supports agricultural program by utilizing vacant lands that carried out by the people of Sambakungan. This program will be named Sustainable Agriculture and will become one sustainable contribution in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs)

2. Quail Entrepreneurial Center

BUMA provides training to students from SMK 6 Berau to produce various processed food made from quail meat and eggs as raw materials.

3. B-Farming Peternakan Ayam

BUMA bekerjasama dengan warga di sekitar Merancang Ilir untuk mengembangkan peternakan ayam. Selama tahun 2020 program ini telah mengembangkan 700 ekor ayam (ayam kampung super).



Pemberdayaan Pendidikan dan Kesehatan

Pandemi COVID-19 yang terjadi secara global sangat mempengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sampai ke pelosok, termasuk komunitas yang berlokasi di lingkar tambang. Dampak terjadinya pandemi yang sangat dirasakan masyarakat terutama adalah risiko kesehatan akibat penularan dan hilangnya pendapatan pada kegiatan ekonomi termasuk pekerjaan. Menyikapi situasi ini, Perseroan bermitra dengan Aksi Cepat Tanggap (ACT) melaksanakan program BUMA Peduli COVID-19 yang bertujuan untuk meringankan beban masyarakat dan membantu Pemerintah untuk mengendalikan pandemi di daerah. Program BUMA Peduli COVID-19 ini difokuskan pada program preventif dan korektif.

3. B-Farming Chicken Farm

BUMA collaborates with communities around Merancang Ilir to develop a chicken farm. Throughout 2020, this program has developed 700 chicken (super free-range chicken).

Education and Health Empowerment

The global COVID-19 pandemic has greatly affected the social and economic life of every community, including those located around the mine. The impact for the communities are mainly the health risk from transmission and the loss of income in economic activities including employment. In responding to this situation, the Company partnered with Aksi Cepat Tanggap (ACT) organization to implement BUMA Care for COVID-19 program which aims to ease the burden on the society and to help the Government to control the pandemic in the region. The BUMA Care for COVID-19 program is focused on preventive and corrective programs.

1. Kegiatan Preventif

Bentuk kegiatan preventif dari BUMA Peduli COVID-19 adalah sebagai berikut :

- Memberikan edukasi kesehatan secara komprehensif kepada masyarakat melalui media sosial untuk memperoleh informasi yang benar dan terpercaya.
- Melibatkan masyarakat untuk berperan aktif saling mengedukasi melalui cara-cara yang lebih mudah dimengerti dan diingat seperti kompetisi mencuci tangan yang baik dan benar, dan lain-lain.
- Membagikan bantuan sembako serta donasi untuk makan gratis kepada para tenaga kesehatan dan masyarakat yang terdampak.
- Memberikan bantuan berupa alat pelindung diri (APD) dan perlengkapan kebersihan (hygiene kit) kepada rumah sakit di Jadetabek.

Dalam melakukan kegiatannya, BUMA Peduli COVID-19 melibatkan para keluarga pekerja BUMA yang terbentuk dalam satu wadah paguyuban BUMA. Paguyuban BUMA yang berada di Semarang, Yogyakarta, Malang, Tanjung Tabalong, Balikpapan, Angsana, Berau dan Batu Kajang secara terpisah menyalurkan bantuan kepada masyarakat di daerahnya masing-masing.

1. Preventive activities

The preventive activities from BUMA Care for COVID-19 are as follows:

- Providing comprehensive health education to communities through social media for correct and reliable information
- Involving communities to actively educate each other through ways that are easier to understand and remember such as proper hand-washing competition, etc.
- Distributing staple goods assistance and free meals donations to healthcare workers and affected communities.
- Providing personal protective equipment(PPE) and hygiene kits to hospitals in Jadetabek.

In carrying out its activities, BUMA Care for COVID-19 involves the families of BUMA employees under BUMA community association. BUMA community association which located in Semarang, Yogyakarta, Malang, Tanjung Tabalong, Balikpapan, Angsana, Berau and Batu Kajang had separately distributed aid to the communities in their respective regions.

PREVENTIVE ACTION | COVID-19 CAMPAIGN

	Date : 4 April Theme : Cuci tangan Language : Bahasa, Dayak, Banjar, Jawa		Date : 6 April Theme : Challenge 1# Language : Bahasa
	Date : 8 April Theme : Di rumah Language : Bahasa, Banjar, Jawa		Date : 17 April Theme : Challenge 2# Language : Bahasa
	Date : 13 April Theme : APD Language : Bahasa, Dayak, Banjar, Jawa		Date : 15 April Theme : Apresiasi Language : Bahasa, Banjar, Jawa
	Date : 22 April Theme : Menyusui Language : Bahasa, Banjar, Jawa		Date : 20 April Theme : Mampu Language : Bahasa, Banjar, Jawa

2. Kegiatan Korektif

Sementara bentuk kegiatan korektif dari BUMA Peduli COVID-19 yaitu :

- Memberikan bantuan peralatan dan perlengkapan medis kepada rumah sakit rujukan COVID-19 yang berada di area operasional BUMA yaitu Jakarta, Berau, Batu Kajang, Angsana, Samarinda, Balikpapan, Kota Bangun dan Muara Teweh.
- Memberikan bantuan berupa APD dan perlengkapan kebersihan (hygiene kit) kepada rumah sakit yang membutuhkan.
- Bekerja sama dengan ITB (Institut Teknologi Bandung) memberikan bantuan ventilator ke berbagai rumah sakit untuk keperluan penanganan pasien COVID-19.

2. Corrective Activities

The corrective activities from BUMA Care for COVID-19 are:

- Providing medical equipments and medical supplies to COVID-19 referral hospitals located in BUMA's operational area, namely Jakarta, Berau, Batu Kajang, Angsana, Samarinda, Balikpapan, Kota Bangun and Muara Teweh.
- Providing PPE and hygiene kits to hospitals in need.
- Collaborating with ITB (Bandung Institute of Technology) to provide ventilators to hospitals that handling COVID-19 patients.

DOCUMENTATION | CORRECTIVE ACTION



Medical item RS Area Jakarta & Site



Beras + Minyak Gratis



Donasi Paket Lebaran



Pangan Gratis Tenaga Medis & Warteg



Hygiene Kit Family



Secara keseluruhan pada tahun 2020 total investasi sosial yang berhubungan dengan kegiatan BUMA Peduli COVID-19 berjumlah Rp 14 miliar.

The total social investments related with BUMA Care for COVID-19 in 2020 amounted to IDR 14 billion.

Kegiatan Pemberdayaan Pendidikan dan Kesehatan pada tahun 2020 antara Lain:

1. Program kewirausahaan di SMKN 2 Tenggarong

Program kerjasama antara Perseroan dengan Sekolah Menengah Kejuruan untuk memberikan pelatihan industri dan kewirausahaan kepada para siswa melalui program Seni Kriya Kreatif dan dukungan media pembelajaran antara lain 3D printing, pen tablet serta aplikasi Zbrush. Program ini selanjutnya akan menjadi salah satu program keberlanjutan pada pencapaian SDGs di bidang Industry & Entrepreneurship Based Curriculum.

2. Program Adiwiyata

Program Adiwiyata merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan untuk meningkatkan kapasitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan konsep sekolah ramah lingkungan di sekitar wilayah operasional tambang dengan total partisipan sebanyak 134 siswa.

3. Program Khitanan Masal

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas kesehatan anak khususnya anak laki-laki adalah dengan melakukan khitanan. Pada tahun 2020 Perseroan mengadakan khitanan masal di 3 Desa yaitu Tumbit Dayak, Tumbit Melayu, dan Long Lanuk dengan jumlah peserta sebanyak 30 anak.

4. Program Donasi Pendidikan dan Kesehatan

Pemberian beasiswa kepada 12 Sekolah Dasar (SD) di sekitar tambang serta pembangunan ruang kelas untuk PAUD Melati di Desa Makmur Jaya dan Desa Banjar Sari, Kecamatan Angsana.

5. Program bantuan lainnya

Perseroan memberikan bantuan berupa mesin praktikum kepada sekolah demi memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya masyarakat pedesaan yang kurang menguasai teknologi. Di samping itu Perseroan juga memberikan bantuan berupa alat berat 1 Excavator PC200 untuk SMK 6 Berau.

Education and Health Empowerment activities in 2020 are:

1. Entrepreneurship program in SMKN 2 Tenggarong

A collaboration program between the Company and Vocational Schools to provide an industrial and entrepreneurship training to students through the Creative Craft Arts program and media learning support such as 3D printing, pen tablet and Zbrush application. This program will become one of the sustainability programs in achieving SDGs in the Industry & Entrepreneurship Based Curriculum.

2. Adiwiyata Program

The Adiwiyata program is the Company's responsibility to increase the capacity of teachers and educational staffs in developing the concept of environmentally friendly school around the mine operational area with a total participant of 134 students.

3. Mass Circumcision Program

Performing circumcision is one way to improve the quality of boys' health. In 2020, the Company conducted mass circumcision in 3 villages namely Tumbit Dayak, Tumbit Melayu, and Long Lanuk with a total participant of 30 children.

4. Education and Health Donation Program

Providing scholarships to 12 Elementary Schools around the mine as well as building classrooms for PAUD Melati in Makmur Jaya Village and Banjar Sari Village, both in Angsana District.

5. Other assistances program

The Company gave practicum machines to schools in order to advance and educate the rural communities who are lack of technology skills. In addition, the Company also gave 1 Excavator PC200 for SMK 6 Berau.

Pemberdayaan Infrastruktur dan Lingkungan

Perseroan telah membangun beberapa jembatan, pembukaan akses jalan baru, dan penerangan jalan umum di sebagian wilayah lingkar tambang. Pembangunan infrastruktur ini diharapkan dapat memperbaiki pelayanan distribusi barang dan jasa guna menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat lingkar tambang. Di bidang prasarana publik, Perseroan membangun fasilitas umum seperti hutan kota, rumah ibadah, dan pembangunan sumber air yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Seluruh kegiatan pembangunan infrastruktur ini diberikan dalam bentuk hibah kepada masyarakat.

Kegiatan Pemberdayaan Infrastruktur dan Lingkungan pada tahun 2020 antara lain:

1. Pembangunan Sumber Air

Perseroan mendukung program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan untuk memberikan akses air bersih bagi masyarakat.

2. Bantuan pengadaan dan pemasangan bangunan dan fasilitas umum

Perseroan telah membangun ruang kelas untuk PAUD Melati di Desa Makmur Jaya dan Desa Banjar Sari, Kecamatan Angsana yang bertujuan untuk memberikan tempat belajar yang layak bagi anak usia dini.

3. Pembukaan Jalan Kampung Sambakungan

Perseroan berinisiatif melakukan kegiatan perbaikan Jalan Sambakungan - Samburakat di wilayah Berau agar prasarana ini menjadi lebih aman dan layak pakai.

4. Renovasi bangunan dan fasilitas umum (Site IPR)

Perseroan memberikan bantuan dana untuk membangun dan memperbaiki atau merenovasi bangunan dan fasilitas umum termasuk diantaranya: tempat ibadah, fasilitas umum, kantor pemerintahan, sekolah, serta perbaikan jembatan yang terletak di Desa Muara Ritan, Kecamatan Tabang.

Infrastructure and Environmental Empowerment

The Company has built several bridges, opened new access roads, and public street lighting in some areas around the mine. This infrastructure development is expected to improve the distribution of goods and services to support the economic growth of the communities around the mine. The Company also constructed public facilities such as urban forest, worship place, and water source development to improve the community's standard of living. All infrastructure development activities are provided in the form of grants to the community.

Infrastructure and Environmental Empowerment Activities in 2020 :

1. Water Sources Development

The Company supports the Community-Based Drinking Water and Sanitation program in Mekar Jaya Village, Batulicin District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan to provide clean water for the community.

2. Assistance in procurement and installation of buildings and public facilities

The Company has built classrooms for PAUD Melati in Makmur Jaya Village and Banjar Sari Village, Angsana District which aims to provide a proper place to learn for early childhood.

3. Opening of Sambakungan Village Road

The Company took initiative to repair Sambakungan - Samburakat road in Berau area for a safer and proper use of the facility.

4. Renovation of buildings and public facilities (IPR Site)

The Company provides funding to build and repair or renovate buildings and public facilities, including worship places, public facilities, government offices, schools, and bridge reparation located in Muara Ritan Village, Tabang District.

Pemberdayaan Sosial, Budaya dan Agama

Melalui program ini, Perseroan menunjukkan komitmennya untuk turut membantu mengembangkan kehidupan sosial masyarakat sekitar lingkar tambang.

Kegiatan Pemberdayaan Sosial, Budaya dan Agama pada tahun 2020 antara lain:

1. Pembangunan Ruang Tahfidz (Site SDJ)

BUMA site SDJ bersama dengan PT Sungai Danau Jaya dan PT Tanah Bumbu Resources meresmikan Ruang Tahfidz di Desa Mekar Jaya dan Desa Angsana, Kecamatan Angsana.

2. Pembangunan Masjid (Site SDJ)

BUMA site SDJ bersama dengan PT Sungai Danau Jaya dan PT Tanah Bumbu Resources memberikan bantuan berupa material pembangunan untuk Mesjid Nurul Hidayah yang terletak di Desa Bayan Sari, Kecamatan Angsana.

Bisnis Berbasis Komunitas

Program ini dititik beratkan pada pengembangan bisnis yang dapat di kelola oleh kaum perempuan di area lingkar tambang, dengan memanfaatkan sumber daya alam serta melestarikan budaya lokal dan kesejahteraan keluarga. Pemilihan fokus ini berdasarkan pertimbangan bahwa perempuan memiliki peran sentral dalam pembinaan anak dan kesejahteraan keluarga serta membentuk masa depan bangsa. Selain itu, kaum perempuan merupakan kontributor penting dalam ekonomi nasional. Kegiatan usaha mikro yang membentuk seperti Produk Domestik Bruto Nasional, sebagian besar diantaranya dilakukan oleh para perempuan. Namun demikian, menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan (Kemen PPA), ketidakadilan akses ekonomi kepada kaum perempuan saat ini masih terjadi dan menjadi program prioritas Kemen PPA.

Komunitas Bank Sampah Berdikari Sejahtera

Sebagai wujud Perseroan turut serta mendukung pengembangan bisnis yang dapat dikelola oleh

Social, Culture and Religion Empowerment

Through this program, the Company shows its commitment to develop the social life of the communities around the mine area.

Social, Culture and Religion Empowerment Activities in 2020:

1. Construction of the Tahfidz Room (SDJ Site)

BUMA SDJ site together with PT Sungai Danau Jaya and PT Tanah Bumbu Resources inaugurated Tahfidz Room in Mekar Jaya Village and Angsana Village, Angsana District.

2. Construction of a Mosque (SDJ Site)

BUMA SDJ site together with PT Sungai Danau Jaya and PT Tanah Bumbu Resources provided construction materials for Nurul Hidayah Mosque located in Bayan Sari Village, Angsana District.

Community Based Business

This program is focused on developing business which can be managed by women in the area around the mine, by utilizing natural resources and preserving local culture and family welfare. This selection is based on the consideration that women have a central role in fostering children and family welfare as well as shaping the nation's future. Furthermore, women are important contributors in the national economy. Micro business activities which make up one-third of the National Gross Domestic Product, are mostly done by women. However, according to the Ministry of Women Empowerment (Kemen PPA), inequality of economic access to women still exists, and it has become a priority program for the Kemen PPA.

Berdikari Sejahtera Waste Bank Community

As a form of the Company's participation in supporting business development manageable by

kaum perempuan, pada tahun 2020 BUMA melakukan pembinaan dan pengembangan Komunitas Bank Sampah Berdikari Sejahtera yang dikelola oleh para ibu rumah tangga.

Sebagaimana kita ketahui tahun 2020 merupakan masa yang sulit bagi semua orang. Dengan adanya pandemi COVID-19 telah menyebabkan pendapatan dari kepala keluarga berkurang, dan membuat para ibu rumah tangga mencari penghasilan tambahan. Dengan adanya Komunitas Bank Sampah, Perseroan berharap dapat menambah penghasilan dari para ibu, di samping untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Ibu-ibu yang tergabung di dalam Komunitas Bank Sampah Berdikari Sejahtera saat ini memperoleh penghasilan dari mengumpulkan dan mendaur ulang sampah rumah tangga masyarakat untuk dijadikan sabun yang kemudian dapat dipasarkan.

Total sampah yang terkumpul pada tahun 2020 sebesar 5.076 kg sampah padat dan 990 liter minyak goreng yang dapat menghasilkan 1.366 buah sabun batangan dan 172 botol sabun cair.



women, in 2020 BUMA carried out training and development for Berdikari Sejahtera Waste Bank Community managed by housewives.

We know that 2020 was a difficult year for everyone. With the COVID-19 pandemic has caused less income from the head of family, and made the housewives look for additional income. With the Waste Bank Community, the Company hopes to increase income from the women, in addition to maintaining a clean environment.

The women in Berdikari Sejahtera Waste Bank Community currently earn income from collecting and recycling community household waste to be made into soap which can then be marketed.

The total waste collected in 2020 amounted to 5,076 kg of solid waste and 990 liters of cooking oil which can produce 1,366 bars of soap and 172 bottles of liquid soap.

Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Lingkar Tambang

BUMA bekerja sama dengan pemangku kepentingan melaksanakan program pemberdayaan ekonomi perempuan dalam rangka meningkatkan keterampilan dan pengetahuan wirausaha berbasis komunitas. Keterampilan yang dikembangkan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekitarnya seperti tenun, purun, batok, rotan dan lain-lain dijadikan beragam produk kerajinan lokal yang dapat dipasarkan, sehingga memberikan manfaat pada ekonomi dan kesejahteraan keluarga.

Program ini tidak hanya dikembangkan dalam bentuk keterampilannya, namun kami juga memfasilitasi untuk pengembangan pemasarannya. Sebelum masa pandemi COVID-19, BUMA dan komunitas binaan bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat mengadakan pameran promosi kerajinan lokal di berbagai tempat. Namun sehubungan dengan kondisi pandemi COVID-19, kegiatan serupa pada tahun 2020 ditunda.

Kurikulum berbasis Industri dan Kewirausahaan

Perseroan melalui BUMA bekerja sama dengan SMK untuk menciptakan siswa-siswi calon wirausahawan dengan memberikan pelatihan program industri kreatif. Berbekal keterampilan vokasi dari sekolah dan ilmu kewirausahaan, para siswa lulusan SMK di daerah diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru dan kemandirian ekonomi.

Ditahun 2020 BUMA telah bekerja sama dengan SMK Warga Surakarta, SMKN 2 Cimahi dan SMKN 2 Tenggarong.

Economic Empowerment of Women in the Mine Area

BUMA collaborated with stakeholders to implement women's economic empowerment programs to improve community-based entrepreneurs skill and knowledge. The skills developed by utilizing available resources in the area such as weaving, purun, shell, rattan and others are made into a variety of local handicraft products that can be marketed, thus providing benefits to the economy and family welfare.

This program is not only developed the skills, but also facilitates their marketing. Prior to the COVID-19 pandemic, BUMA and the fostered community collaborated with the local government to hold exhibitions promoting local handicraft in various places. However, due to the conditions of the pandemic, similar activities in 2020 were postponed.

Industry and Entrepreneurship Based Curriculum

The Company through BUMA, collaborated with vocational high schools to create aspiring entrepreneur students by providing training for creative industry programs. Armed with vocational skills from school and entrepreneurship knowledge, students who graduate from vocational high schools in the regions are expected to be able to create new jobs and economic independence.

In 2020, BUMA has collaborated with SMK Warga Surakarta, SMKN 2 Cimahi, and SMKN 2 Tenggarong.

SMK Warga Surakarta

BUMA bekerja sama dengan Akademi Teknologi Warga dan SMK Warga Surakarta melakukan riset dan memproduksi palu tembaga yang diberi nama Allugoro, untuk kebutuhan peralatan di bengkel perawatan BUMA. Palu tembaga yang terbuat dari limbah tembaga ini, memiliki keunggulan dibandingkan dengan produk bermerek yang pernah digunakan oleh BUMA sebelumnya, yaitu tidak melepaskan serpihan logam yang berbahaya saat digunakan.



SMKN 2 Cimahi

BUMA bekerja sama dengan SMKN 2 Cimahi mengembangkan kreatif industri dengan menciptakan alat kontrol elektronik yang bernama Auto Eco-On. Auto Eco-On yang dipasang pada unit truk pengangkut batu bara ini dapat melakukan efisiensi pada pemakaian BBM.

SMK Warga Surakarta

BUMA in collaboration with Warga Technology Academy and SMK Warga Surakarta conducted research and produced a copper hammer, named Allugoro, for equipment needs in BUMA's maintenance workshops. This hammer, which is made from copper waste, has an advantage compare to branded products that has been used by BUMA previously, for it does not release harmful metal flakes when used.



SMKN 2 Tenggarong

Indonesia adalah negara yang kaya dengan budaya yang memiliki ciri keberagaman nusantara termasuk bentuk kekriyaan. Dalam rangka menghidupkan nilai-nilai dan keterampilan budaya setempat, BUMA bekerja sama dengan sekolah-sekolah yang berada di lingkar tambang memfasilitasi beragam kegiatan budaya dan sosial. Bentuk kegiatannya antara lain:

- Meningkatkan kurikulum sekolah untuk dunia usaha dan industri
- Meningkatkan kompetensi dan pengalaman siswa
- Meningkatkan daya jual sekolah untuk masyarakat sekitar sebagai sekolah industri

Salah satu kerja sama budaya dilakukan dengan SMKN 2 Tenggarong. BUMA mengembangkan keterampilan guru dan siswa untuk membuat kriya khas Tenggarong berupa gerabah dan patung Dayak. Diharapkan produk ini memiliki nilai jual yang tinggi sehingga dapat menjadi alternatif pendapatan bagi sekolah untuk membiayai kelas industrinya secara mandiri.

SMKN 2 Tenggarong

Indonesia is a country rich in culture with characteristics of the diverse archipelago, including in the form of crafts. To revive local cultural values and skills, BUMA collaborated with schools located around the mine to facilitate various cultural and social activities, including:

- Improve school curricula for business and industry
- Improve student competency and experience
- Increase school attractiveness to the surrounding community as an industrial school

One of the cultural collaborations was carried out with SMKN 2 Tenggarong. BUMA developed the skills of teachers and students to make Tenggarong crafts in the form of Dayak pottery and statues. The products are expected to have high selling value and become an alternative income for schools to independently finance their industrial classes.



Pemberdayaan dan Kemitraan dengan Industri Lokal

BUMA mengembangkan kapasitas masyarakat setempat melalui pendekatan pengembangan industri lokal untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Bekerja sama dengan industri lokal, sekolah menengah kejuruan (SMK) dan Lembaga Perguruan Tinggi, pada tahun 2020 telah menghasilkan beberapa jenis produk suku cadang seperti Tooth Bucket Excavator 2000, Micro Controller Auto Eco-On HD 785-7, dan palu tembaga.

Tooth Bucket Excavator 2000

Produk Tooth Bucket Excavator 2000 yang diberi nama Pancanaka merupakan hasil kerja sama antara BUMA dengan industri lokal, Universitas Sebelas Maret dan Akademi Teknologi Warga. Produk yang dihasilkan dengan memanfaatkan limbah metal scrap ini yang digunakan pada unit excavator PC-2000.

Pada tahun 2020 produk Tooth Bucket yang dihasilkan berjumlah 148 unit.

Empowerment and Partnerships with Local Industry

BUMA develops the capacity of local communities through a local industrial development approach to meet our operational needs. In collaboration with local industry, vocational high schools (SMK) and Higher Education Institutions, in 2020 it has produced several types of spare parts products such as Tooth Bucket Excavator 2000, Micro Controller Auto Eco-On HD 785-7, and copper hammer.

Tooth Bucket Excavator 2000

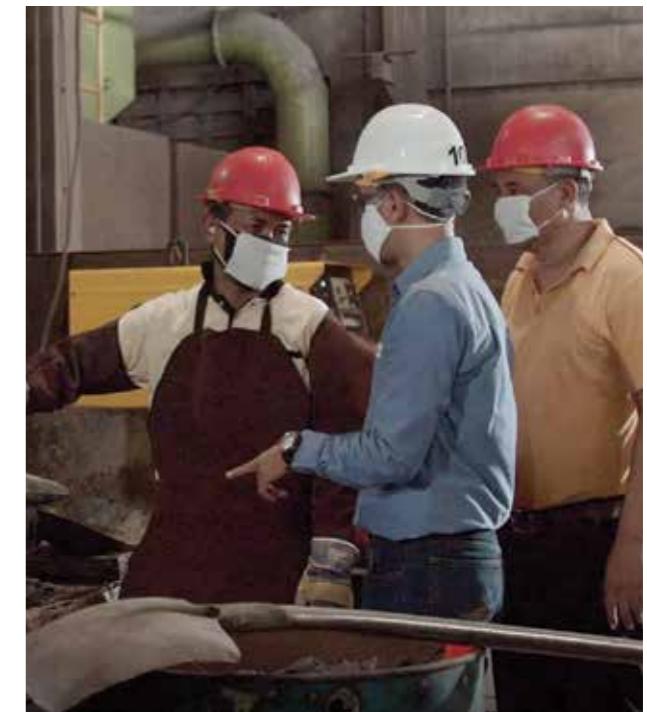
The Tooth Bucket Excavator 2000 product, named Pancanaka, is the result of collaboration between BUMA and local industry, Sebelas Maret University and Warga Technology Academy. The product is produced by utilizing scrap metal waste which is used in the PC-2000 excavator unit.

In 2020, 148 units of Tooth Bucket products were produced.



Micro Controller Auto EcoOn HD 785-7

Produk Auto Eco-On merupakan hasil kerja sama antara BUMA dengan industri lokal untuk membuat micro controller Auto Eco-On yang dapat menghemat bahan bakar truk angkutan batu bara. Proyek ini juga melibatkan siswa SMK yang diberi pelatihan untuk keperluan produksi berikutnya.



Micro Controller Auto Eco-On HD 785-7

The Auto Eco-On product is the result of collaboration between BUMA and local industry to create an Auto Eco-On micro controller that can save fuel for coal hauling trucks. This project also involved vocational high school students who were trained for subsequent production needs.



Palu Tembaga

Bekerja sama dengan industri lokal dan SMK Warga memproduksi palu tembaga yang dipergunakan sebagai peralatan di bengkel perawatan BUMA.



Copper Hammer

In collaboration with local industry and SMK Warga to produce copper hammers that are used as tools in BUMA's maintenance workshop.

Program Wife-preneur akan dijalankan oleh Perseroan dan BUMA secara bertahap dan berkelanjutan. Sebagai tahap awal, pada tahun 2020, kami telah melakukan survei dan berdiskusi secara daring (dalam jaringan) dengan para istri karyawan yang bekerja di area Berau untuk mendapatkan informasi dalam menentukan program yang tepat sasaran bagi pengembangan mereka.

The Wife-preneur program will be carried out by the Company and BUMA gradually and sustainably. As an initial stage, we have conducted surveys and online discussions with the wives of employees working in Berau area to obtain information in determining the right programs for their development.

Pengembangan Komunitas Berbasis Aset

Program yang menggali potensi aset-aset yang ada di dalam komunitas dan memfasilitasi pengembangannya untuk dijadikan sarana pembangunan yang berkelanjutan, serta membangun desa lingkar tambang menjadi desa mandiri.

Asset-Based Community Development

A program that explores the potential of existing assets in the community and facilitates their development to be used as a means of sustainable development as well as develops villages around the mine into independent villages.

Town-Making

Program yang memfasilitasi masyarakat dan pekerja BUMA dalam perencanaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan di desa lingkar tambang.

Town-Making

A program that facilitates the community and BUMA workers in planning and managing sustainable environment in villages surrounding the mine.

PENGEMBANGAN MASA DEPAN

Future Development

Wife-preneur

Program Wife-preneur merupakan program pengembangan beragam keterampilan usaha rumah tangga bagi para istri karyawan Perseroan dan BUMA. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pendapatan keluarga.

Usaha rumah tangga dapat menjadi alternatif untuk membantu daya tahan keluarga dengan mempertimbangkan ketidakpastian kegiatan pertambangan.

Wife-preneur

The Wife-preneur program is to develop various household business skills for the wives of the Company and BUMA employees. This activity aims to increase their family income.

Household businesses can be an alternative source of income to help family resilience, considering the uncertainty of mining activities.





07

IKLIM CLIMATE

Arti Penting Bagi Perseroan	140
<i>Significance for the Company</i>	
Pendekatan Manajemen	141
<i>Management Approach</i>	
Penggunaan Energi Terbarukan	141
<i>The Use of Renewable Energy</i>	
Pertanian Berkelanjutan	142
<i>Sustainable Agriculture</i>	
Penanaman Pohon	143
<i>Tree Planting</i>	
Konservasi Mangrove	144
<i>Mangrove Conservation</i>	
Pengembangan Masa Depan	145
<i>Future Improvement</i>	

ARTI PENTING BAGI PERSEROAN

Significance for the Company



Kegiatan penambangan batu bara yang dilakukan oleh Entitas Anak Perseroan, BUMA menimbulkan sumber emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang signifikan. GRK adalah perubahan iklim yang mengakibatkan degradasi lingkungan, bencana banjir dan kekeringan, serta efek lainnya yang mengancam keberlangsungan kehidupan umat manusia.

Dalam kesepakatan global Perjanjian Paris (Paris Agreement), negara-negara di dunia, termasuk Indonesia, telah berkomitmen untuk mencegah kenaikan temperatur rata-rata bumi tidak lebih dari 2° Celsius pada tahun 2100. Aksi iklim merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengurangi emisi dan membangun ketahanan terhadap dampak iklim melalui tindakan adaptasi dan mitigasi, termasuk mencegah timbulnya emisi GRK dari kegiatan manusia.

Emisi GRK yang berasal dari kegiatan di BUMA terutama disebabkan oleh penggunaan energi yang bersumber dari Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kegiatan pertambangan dan pemakaian listrik untuk kegiatan pendukungnya. Efisiensi energi dan penggunaan sumber energi yang lebih bersih merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk mengurangi emisi GRK.

Coal mining activities carried out by the Company's subsidiary, BUMA, lead to a significant source of Green House Gas (GHG) emissions. GHG is a climate change that causes environmental degradation, floods and droughts, and other effects that threaten the sustainability of human life.

In the Paris Agreement, countries around the world, including Indonesia, have committed to preventing the rise of earth's average temperature by no more than 2° Celsius by 2100. Climate Action is one of the efforts to reduce emissions and building resilience to climate impacts through adaptation and mitigation measures, including preventing the generation of GHG emissions from human activities.

GHG emissions from BUMA's activities are mainly caused by the use of fossil fuel-sourced energy (BBM) for mining activities and the use of electricity for supporting activities. Energy efficiency and the use of cleaner energy sources is one of the Company's commitments to reduce GHG emissions.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Management Approach

Komitmen dan Kebijakan

Pengelolaan Gas Rumah Kaca dari kegiatan Perseroan merupakan bagian dari pengelolaan lingkungan dan strategi keberlanjutan jangka panjang.

Dalam pengendalian operasional, Perseroan melakukan upaya-upaya pencegahan emisi GRK dari kegiatan yang mencakup energi dan penghijauan.

Strategi jangka panjang Perseroan dalam menghadapi tantangan iklim adalah membangun ketahanan bisnis dan kemampuan beradaptasi terhadap bencana yang terkait dengan iklim dan bencana alam, termasuk mempertimbangkan bisnis-bisnis baru yang ramah iklim.

Penggunaan Energi Terbarukan

Seluruh peralatan yang menggunakan BBM jenis diesel telah menggunakan bahan bakar nabati yang memiliki emisi GRK lebih rendah dibandingkan menggunakan diesel sesuai ketentuan Pemerintah.

Penggunaan bahan bakar nabati secara langsung mengurangi emisi dan secara tidak langsung mengurangi impor BBM dan meningkatkan manfaat bagi industri di dalam negeri.

Selain mencegah emisi GRK dari pemakaian bahan bakar nabati, BUMA juga menggunakan sel surya di beberapa area operasional untuk Penerangan Jalan Umum (PJU). Sebanyak 67 PJU yang telah menggunakan sel surya, diperoleh penghematan energi sebesar 40,2 kWh atau setara dengan pencegahan emisi GRK sebesar 45,024 kg CO₂e pada tahun 2020.

Commitments and Policies

Managing Green House Gas from the Company's activities is part of an environmental management and a long-term sustainability strategy.

In operational control, the Company's efforts to prevent GHG emissions from activities include energy and reforestation.

The Company's long-term strategy in facing climate challenges is to build business resilience and its adaptability to climate-related hazards and natural disasters, including considering new climate-friendly businesses.

The Use of Renewable Energy

All diesel fuel equipments are now using biofuels which have lower GHG emissions than using diesel in accordance with the Government regulations.

The use of biofuels directly reduces emissions and indirectly reduces fuel imports and increases benefits for domestic industries.

In addition to preventing GHG emissions by using biofuels, BUMA also uses solar cells in several operational areas for Public Street Lighting (PJU). A total of 67 PJUs have used solar cells, with energy savings of 40.2 kWh or equivalent to preventing GHG emissions of 45.024 kg CO₂e in 2020.

EMISI GRK (KG TON CO₂e)
GHG EMISSIONS (KG TON CO₂e)

Deskripsi Description	2020	2019	2018
Emisi GRK Cakupan-1 – pemakaian energi Scope-1 GHG Emissions – energy consumption			
Solar	8,94	17,55	912.292,97
Biodiesel (B20/B30)	662.044,44	898.279,55	335.765,03
Emisi GRK Cakupan-2 – pemakaian listrik PLN Scope-2 GHG Emissions – the use of PLN electricity	908,60	1.094,84	906,79
Total Emisi GRK Total GHG Emissions	662.916,95	899.391,94	1.248.964,78

Catatan | Note:

Perhitungan GRK menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006 yang tertuang pada Pedoman Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup dan menggunakan faktor emisi default dari aplikasi EFDB-IPCC 2006. GHG Calculation using IPCC (UNEP) 2006 Standard that contained in Inventory Guidelines National Green House Gases Environmental Ministry and using default emission factor from EFDB-IPCC 2006 Application.

INTENSITAS EMISI GRK (TONKG CO2E/TON PRODUKSI)
GHG EMISSIONS INTENSITY (TONKG CO2E/TON PRODUCTION)

Deskripsi Description	2020	2019	2018
Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	0,00156	0,00161	0,00221

Pertanian Berkelanjutan

Perseroan melalui BUMA melakukan kerjasama dengan Universitas Brawijaya Fakultas Pertanian untuk mengembangkan pertanian berkelanjutan (Sustainable Agriculture) bagi masyarakat lingkar tambang yang bercocok tanam. Mengingat kondisi tanah di wilayah Kalimantan pada umumnya miskin hara, maka pada tahun 2020 ini BUMA dan Universitas Brawijaya bekerja sama dengan kelompok tani setempat telah mengembangkan cara-cara metode pertanian yang efektif dan perlakuan pengolahan lahan yang tepat, mengingat kondisi tanah di wilayah Kalimantan pada umumnya miskin hara, agar sehingga dapat meningkatkan produktivitas pertanian mereka. dapat meningkat.

Sustainable Agriculture

The company through BUMA collaborates with Faculty of Agriculture of Brawijaya University to develop sustainable agriculture for communities around the mine who cultivate crops. Given that soil conditions in Kalimantan region are generally nutrient poor, in 2020, BUMA and Brawijaya University in collaboration with local farmer groups have developed effective agricultural methods and proper land treatment, given that soil conditions in Kalimantan region are generally nutrient poor, so as to improve their agricultural productivity..



Penanaman Pohon

Dalam melaksanakan kegiatan operasional pertambangan, Perseroan dan BUMA senantiasa mengedepankan aspek pengelolaan lingkungan. Mengingat pentingnya peran pohon dalam berbagai aspek keberlangsungan hidup, maka kami berinisiasi untuk mengelola dampak lingkungan yang diakibatkan dari proses penambangan melalui upaya pemulihian lingkungan dengan melakukan aktivitas penanaman pohon.

Aktivitas penanaman pohon yang sudah menjadi kegiatan rutin dilaksanakan setiap tahunnya, merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan di bidang pengelolaan lingkungan. Kegiatan penanaman pohon dilakukan secara berkala di area

Tree Planting

In carrying out mining operational activities, the Company and BUMA constantly prioritize environmental management aspects. Considering the important role of trees in various aspects of sustainability, we have taken the initiative to manage the environmental impacts from mining process through environmental restoration efforts by tree planting activities.

Tree planting has become a routine activity carried out every year, which is a form of commitment of the Company's commitment in environmental management. Tree planting activities are carried out regularly in the mine area, work site and employee mess.

tambang, lokasi kerja, dan mess karyawan. Tahun lalu kami melakukan penanaman pohon buah-buahan (seperti rambutan, sawo, mangga, kelengkeng, jambu biji, jeruk, hingga durian) di seluruh area mess karyawan di Jobsite SDJ. Dengan demikian disamping bermanfaat untuk menyelamatkan alam dan lingkungan, hasil dari pohon buah-buahan tersebut dapat dinikmati secara bersama-sama oleh para karyawan dan masyarakat sekitarnya.

Kegiatan ini tidak hanya melibatkan manajemen dan karyawan saja, namun para pemangku kepentingan juga turut berpartisipasi dalam kegiatan penanaman ini.



CATATAN: Dokumentasi diambil sebelum pandemi COVID-19
NOTE: Documentation was taken before the COVID-19 pandemic

Konservasi Mangrove

Mangrove merupakan salah satu tanaman yang memiliki beragam manfaat untuk lingkungan. Mangrove atau yang biasanya disebut pohon bakau, merupakan tanaman yang banyak tumbuh di daerah pinggir pantai. Di Indonesia sendiri, mangrove banyak tumbuh di kawasan pesisir pantai. Sebagai bentuk kedepulian kami terhadap lingkungan, Hari Gerakan Sejuta Pohon Sedunia pada tahun 2020 diperingati oleh BUMA dengan melakukan program kegiatan budidaya mangrove di daerah Jakarta Utara. Tentunya kegiatan ini akan rutin dilakukan setiap tahunnya.

Last year we planted fruit trees (such as rambutan, sapodilla, mango, longan, guava, orange, and durian) in all employee residence mess areas at SDJ Jobsite. In addition to their benefits for saving nature and the environment, the fruits from these trees can be enjoyed by employees and the surrounding communities.

This activity involves the participation of management, employees, as well as our stakeholders.



CATATAN: Dokumentasi diambil sebelum pandemi COVID-19
NOTE: Documentation was taken before the COVID-19 pandemic

Mangrove Conservation

Mangrove is a plant that provides various benefits for the environment. Mangrove trees grow abundantly in coastal areas of Indonesia. As a form of our concern for the environment, the World's One-Million Tree Day in 2020 was commemorated by BUMA by carrying out a mangrove cultivation program activities in North Jakarta area. This activity will be routinely carried out every year.

Pengembangan Masa Depan

Kedepannya Perseroan dan BUMA merencanakan program-program yang mengarah kepada pengurangan emisi, penghematan sumber daya, serta peduli terhadap lingkungan, yang pada akhirnya akan berkontribusi positif terhadap perubahan iklim global.

Program-program yang dimaksud antara lain:

Program penggunaan energi terbarukan, yaitu program untuk mengurangi emisi dan mengganti energi fosil dengan sel surya.

1. Program pemanfaatan sampah menjadi energi, yaitu program memanfaatkan sampah rumah tangga menjadi "biomass".
2. Program Hydro Power, yaitu program memproduksi listrik dengan turbin dan generator yang digerakkan oleh tenaga air.
3. Program Green Building, yaitu merancang bangunan masa depan yang ramah lingkungan.

Future Development

In the future, the Company and BUMA have planned programs that aim at reducing emissions, saving resources, and caring for the environment. These will in turn contribute positively to the global climate change.

These programs include:

Renewable energy program, which is a program to reduce emissions and replace fossil energy with solar cells.

1. Waste to energy program, which is a program to utilize household waste into "biomass".
2. Hydro Power Program, which is a program to produce electricity with turbines and generators driven by hydropower.
3. Green Building Program, which is designing future environmentally friendly buildings.



08

TATA KELOLA

CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	148
Organ Tata Kelola <i>Governance Organs</i>	148
Etika dan Budaya <i>Corporate Culture</i>	151
Budaya Risiko <i>Risk Culture</i>	156
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	156
Pengelolaan Risiko LST <i>ESG Risk Management</i>	157
Manajemen Kepatuhan <i>Compliance Management</i>	160
Transparansi <i>Transparency</i>	162
Pilar Anti-Fraud <i>Anti-Fraud Pillar</i>	163

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik merupakan fundamental untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan Perseroan dan memberikan nilai tambah jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Meningkatkan kinerja GCG merupakan salah satu komitmen kami kepada pemangku kepentingan untuk membangun kepercayaan dan reputasi yang baik.

Organ Tata Kelola

Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan, telah memiliki organ tata kelola yang lengkap yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham yang memiliki kewenangan tertinggi, Direksi yang merancang dan melaksanakan strategi, serta Dewan Komisaris yang bertugas melakukan fungsi pengawasan atas jalannya Perseroan.

Peran pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi memiliki unit kerja pendukung yaitu Fungsi Audit Internal, Hubungan Investor dan Sekretaris Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kekuasaan tertinggi dalam struktur GCG yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham, RUPS melakukan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan. Wewenang RUPS diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris bertugas melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan kepengurusan Perseroan

A Good Corporate Governance (GCG) is fundamental to ensuring the Company's sustainable growth and providing long-term added value for stakeholders. Improving GCG performance is one of our commitments to the stakeholders to build trust and a good reputation.

Governance Organs

In accordance with the provisions of laws and regulations, the Company established a complete governance organ which includes the General Meeting of Shareholders with the highest authority, the Board of Directors who designs and implements the strategy, and the Board of Commissioners who oversees the supervisory function of the Company's operations.

The supervisory role carried out by the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. While the Board of Directors has supporting units, which are the Internal Audit, Investor Relations and Corporate Secretary.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in the GCG structure which is not given to the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS serves as a forum for the shareholders and makes strategic and important decisions related to the Company's business operations. The GMS authority is regulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is accountable to the GMS. The Board of Commissioners oversees supervisory functions of the Company's management

termasuk memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan tujuan Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris berperan aktif mengawasi penerapan praktik GCG di semua lini bisnis Perseroan. Per 31 Desember 2020 Perseroan memiliki 4 (empat) Komisaris Independen dari total 7 (tujuh) orang anggota Komisaris.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2020 COMPOSITION OF THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS AS OF DECEMBER 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hamid Awaludin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Muhammad Syarkawi Rauf	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 24 Mei 2018 AGMS Resolution dated 24 May 2018
Fei Zou	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Sugito Walujo ¹⁾	Komisaris Commissioner	
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner	
WU Jianan	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 22 Mei 2019 AGMS Resolution dated 22 May 2019

¹⁾ Pada tanggal 01 Mei 2021, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Sugito Walujo sebagai Komisaris Perseroan. On May 01, 2021, the Company has received a resignation letter from Mr. Sugito Walujo as the Company's Commissioner.

Direksi

Direksi berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi merupakan pengambil keputusan dalam pelaksanaan operasional Perseroan. Masing-masing anggota Direksi berhak melakukan pengambilan keputusan berdasarkan pembagian tugas menurut keahliannya masing-masing, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama. Per 31 Desember 2020 Perseroan memiliki 3 (tiga) orang anggota Direksi.

The Board of Directors

The Board of Directors is authorized and collectively responsible of the Company's management in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside of court in accordance with the Articles of Association. The Board of Directors is the decision maker in the Company's operations. Each member of the Board of Directors has the right to make decisions based on each respective assigned duty, however the implementation of decision by each member of the Board of Directors still remains a collective responsibility. As of December 31, 2020, the Company has 3 (three) members of the Board of Directors.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris untuk menerapkan pengendalian internal dan audit serta memastikan Perseroan dikelola secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris dan memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman keanggotaan dan terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite di bawah Dewan Komisaris masing-masing memiliki piagam yang menjelaskan tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara terinci. Kinerja organ tata kelola sepanjang tahun pelaporan dapat dibaca terinci dalam Laporan Tahunan Perseroan 2020 bagian Tata Kelola Perusahaan.



Committees under the Board of Commissioners

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners to implement the internal control and audit as well as to ensure the Company is constantly managed in accordance with the GCG principles and the prevailing laws and regulations.

The Nomination and Remuneration Committee was formed to support the effectiveness of the Board of Commissioners duties and to ensure the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors and composed of individuals with the highest standards of integrity. In addition, the Nomination and Remuneration Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration packages for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Board of Directors, the Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners each has a charter that defines their detailed duties, responsibilities, and authorities. The performance of governance organs throughout the reporting year can be found in detail in the 2020 Annual Report of the Company under the Corporate Governance section.

SUSUNAN DIREKSI PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2020

COMPOSITION OF THE COMPANY'S BOARD OF DIRECTORS AS OF 31 DECEMBER 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar pengangkatan berlaku untuk semua direksi Basis of appointment applied to all Directors	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Hagianto Kumala	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPST tanggal 9 Juli 2020 AGMS Resolution dated 9 July 2020	<ul style="list-style-type: none"> Memberi arahan dan memastikan jalannya aktivitas Perseroan sesuai visi, misi dan strategi Perseroan. Menetapkan dan memastikan implementasi kebijakan strategi perencanaan dan pengendalian, kebijakan internal audit, serta tata kelola dan kepatuhan. To direct and ensure the course of Company's activities align with the Company's vision, mission and strategy. To establish and ensure the implementation of planning and control strategy policy, internal audit policy, as well as governance and compliance.
Eddy Porwanto Poo ¹⁾	Direktur Director		<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan dan mengawasi kondisi keuangan Perseroan serta melaksanakan efisiensi dan efektifitas fungsi-fungsi keuangan di Perseroan dan Anak Perusahaan. Bertanggung jawab atas hal-hal yang berhubungan dengan anggaran tahunan, perpajakan, akuntansi, kegiatan audit finansial, hubungan investor, pengendalian internal, manajemen risiko. To plan and monitor the financial condition of the Company as well as to implement efficiency and effectiveness of financial functions in the Company and its subsidiaries. Responsible on matters related to the annual budget, taxation, accounting, financial audit activities, investor relations, internal control, and risk management.
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director		<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan, mendukung dan mengembangkan kebijakan dan strategi di bidang Sumber Daya Manusia. Bertanggung jawab atas hal-hal yang berhubungan dengan perekutan karyawan, penilaian kinerja karyawan, administrasi perusahaan, implementasi nilai-nilai dan budaya perusahaan. To plan, support and develop the policies and strategies in the field of Human Resources. Responsible on matters related to employee recruitment, employee performance appraisal, company administration, implementation of corporate values and culture.

¹⁾ Pada tanggal 19 Februari 2021, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Eddy Porwanto Poo sebagai Direktur Perseroan. On 19 February 2021, the Company has received a resignation letter from Mr. Eddy Porwanto Poo as the Company's Director.

Etika dan Budaya

Kode Etik Perseroan merupakan pedoman berinteraksi setiap orang, mulai dari Direksi, Komisaris, manajemen, hingga seluruh karyawan, dengan pihak-pihak lain dalam etika berbisnis, etika kerja maupun perilaku keseharian. Kode Etik merefleksikan nilai-nilai inti yang diterapkan oleh anggota manajemen hingga karyawan sebagai budaya Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya.

Code of Ethics and Corporate Culture

The Company's Code of Ethics is a guideline for interacting with everyone, from the Board of Directors, Board of Commissioners, management, to all employees, with other parties in business ethics, work ethics and daily behaviour. The Code of Ethics reflects the core values applied by the members of management to employees as the Company's culture in realizing its vision and mission.

Sosialisasi Kode Etik dimulai sejak karyawan baru bergabung, pelatihan, dibahas dalam pertemuan formal dan tersedia di situs web kami www.deltadunia.com. Perseroan juga memiliki Peraturan Perusahaan yang mengatur hubungan kerja serta hak dan kewajiban manajemen dan karyawan dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan, manajemen dan karyawan.

Keberadaan Pedoman Kode Etik diharapkan dapat menjadi acuan dalam mendeteksi pelanggaran yang terjadi. Pelanggaran Kode Etik Perseroan merupakan tindakan indisipliner yang tidak dapat ditolerir dan akan ditangani mengikuti ketentuan Perseroan seperti yang tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama maupun peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

The socialization of the Code of Ethics begins since a recruitment of new employees, trainings, discussed in formal meetings and available on our website www.deltadunia.com. We also have a Company Regulation that regulates work relations as well as the management and employees rights and obligations in order to create a harmonious working relationship between the Company, management, and employees.

The existence of the Code of Ethics is expected to be a reference in detecting the occurrence of violations. Violations of the Company's Code of Ethics are intolerable actions and will be handled in accordance with the Company's provisions as stated in the Collective Labour Agreement and the applicable laws and regulations.



Pokok-Pokok Kode Etik The Principles of Code of Ethics
● Perilaku Individu Setiap individu dituntut untuk berperilaku profesional, penuh integritas, saling menghargai, tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, serta menjunjung nilai-nilai Perseroan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif.
● Perlindungan Atas Aset Perseroan Setiap karyawan wajib menjaga, melindungi, dan bertanggung jawab terhadap penggunaan aset Perseroan.
● Penggunaan Sarana Komunikasi Fasilitas komunikasi yang disediakan oleh Perseroan agar digunakan secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab.
● Kejujuran Setiap karyawan wajib bersikap jujur dan terbuka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.
● Konflik Kepentingan Seluruh karyawan dilarang terlibat dalam berbagai kegiatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan.
● Pencegahan Penipuan Setiap karyawan wajib menjaga tindakannya dan mencegah timbulnya hal-hal yang merugikan Perseroan. Segala bentuk penipuan tidak dapat ditoleransi.
● Kerahasiaan, Akses dan Keterbukaan Informasi Setiap karyawan wajib menjaga kerahasiaan seluruh akses terkait dengan Perseroan yang diperoleh selama masa kerja.
● Publisitas Karyawan yang tidak memiliki wewenang dilarang untuk memberikan pernyataan mengenai Perseroan kepada publik.
● Kepatuhan kepada Peraturan/Regulator Setiap karyawan wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka.
● Konsekuensi Pelanggaran Kode Etik Segala bentuk pelanggaran Kode Etik akan ditindaklanjuti sesuai dengan keputusan manajemen berdasarkan kepada peraturan dan hukum yang berlaku.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Perkembangan Perseroan tidak terlepas dari peran pemangku kepentingan. Perseroan memandang pemangku kepentingan sebagai pihak-pihak yang memiliki kaitan erat dengan keberlanjutan Perseroan. Semua individu, kelompok masyarakat, atau komunitas yang memiliki hubungan dan kepentingan terhadap Perseroan, secara bersama-sama memberikan manfaat yang sejalan dengan tujuan Perseroan sehingga dapat berkontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan kemitraan dengan berbagai mitra bisnis dan para pemangku kepentingan yang didasari pada prinsip saling menghargai dan saling percaya agar terjalin hubungan bisnis jangka panjang yang dapat mewujudkan penciptaan nilai tambah.

Perseroan menetapkan pemangku kepentingan prioritas sebagai pihak-pihak yang memiliki pengaruh maupun dipengaruhi oleh kegiatan usaha serta kemampuannya untuk mempengaruhi kebijakan dan operasional Perseroan. Rincian pelibatan kami dengan pemangku kepentingan prioritas adalah sebagai berikut.

The Involvement of Stakeholders

The development of the Company is inseparable from the role of stakeholders. The Company views stakeholders as parties who are closely related with the Company's sustainability. Every individual, community groups, or communities that have a relationship and interest in the Company, provides benefits that are in line with the Company's objectives for our positive contribution towards sustainable development.

The Company is committed to building a partnership relationship with various business partners and stakeholders based on the principles of mutual respect and trust so as to establish a long-term business relationship that can create added value.

The Company determines priority stakeholders as parties who have influence or are influenced by our business activities and their ability to influence the Company's policies and operations. The details of our engagement with priority stakeholders are as follows.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PELIBATANNYA

STAKEHOLDERS AND THEIR INVOLVEMENT

Pemangku kepentingan Stakeholders	Deskripsi metode pelibatan dan frekuensinya Description of engagement method and its frequency.
Pelanggan atau pemilik konsepsi Customer or Concession owner	<p>Perseroan memastikan pelanggan memperoleh informasi yang akurat terkait dengan pencapaian produksi, pelaksanaan operasional yang disepakati, dan kinerja keselamatan operasional. Informasi diberikan melalui rapat-rapat koordinasi yang terkait dengan operasi, keselamatan, dan mutu produk yang diberikan.</p> <p>The Company ensures that customers receive accurate information related to the production achievements, the agreed operational implementations, and operational safety performances. This information is provided through coordination meetings related to the operations, safety, and product quality.</p>

Pemangku kepentingan Stakeholders	Deskripsi metode pelibatan dan frekuensinya Description of engagement method and its frequency.
Regulator Regulator	<p>Regulator memiliki wewenang penuh dalam mengatur operasi pertambangan, terutama yang berkaitan dengan isu-isu keselamatan dan perlindungan lingkungan. Untuk itu Perseroan senantiasa mematuhi dan menerapkan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam operasi pertambangan dan melakukan pelaporan periodik kepada regulator dan pemilik koncesi tambang.</p> <p>Regulators have full authority in regulating mining operations, especially those related with the issues of safety and environmental protection. For this reason, the Company constantly complies and implements the applicable regulations in mining operations and conducts periodical reporting to the regulators and mining concession owners.</p>
Karyawan Employees	<p>Karyawan sangat memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di area tambang serta hal-hal yang berkaitan dengan kesejahteraan selama bekerja. Perseroan menyelenggarakan komunikasi dan konsultasi dengan karyawan secara teratur melalui komunikasi keselamatan. Interaksi juga dilakukan dengan serikat pekerja yang mewakili karyawan termasuk melalui forum bipartit.</p> <p>Employees are very concerned on the occupational safety and health aspects in the mining area as well as matters related to wellbeing. The Company maintains regular communication and consultation with employees through safety communications. Interactions are also carried out with worker unions that represent employee interests, including through bipartite forums.</p>
Mitra kerja Partners	<p>Mitra kerja mempengaruhi pencapaian kinerja produksi Perseroan, sehingga hal-hal yang berkaitan dengan implementasi rencana kerja, kepatuhan pada aturan keselamatan, dan aspek komersialnya menjadi perhatian utama bagi kedua belah pihak. Perseroan dan mitra kerja melakukan komunikasi sebelum, selama, dan sesudah pelaksanaan pekerjaan untuk memastikan terpenuhinya hak dan kewajiban masing-masing.</p> <p>Partners influence the achievement of the Company's production performance. Therefore, matters related to the implementation of work plan, compliance with safety rules, and commercial aspects are the main concerns for both parties. The Company communicates with partners before, during, and after work to ensure the fulfilment of their respective rights and obligations.</p>
Pemegang saham Shareholders	<p>Perseroan menyampaikan informasi yang terkait dengan kinerja, tata kelola, dan keputusan penting kepada pemegang saham melalui laporan keuangan kuartalan dan tahunan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, paparan publik serta rapat analis.</p> <p>The Company conveys information related to performance, governance, and important decisions to shareholders through quarterly and annual financial reports, annual reports, sustainability reports, the annual General Meeting of Shareholders (GMS) and the extraordinary GMS, public exposure and analyst meetings.</p>
Masyarakat lingkar tambang Communities around the mine	<p>Perseroan menyelenggarakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) di tengah-tengah masyarakat lingkar tambang dan daerah sekitarnya untuk memberikan peluang peningkatan kesejahteraan dan turut merasakan manfaat dari kehadiran Perseroan.</p> <p>The Company organizes corporate social and environmental responsibility (CSR) programs for the communities around the mine and the surrounding areas to provide opportunities for welfare improvement and benefits from the presence of the Company.</p>
Pemasok Supplier	<p>Pemasok memainkan peran penting dalam menjamin keberlangsungan dan ketersediaan suku cadang dan logistik yang dibutuhkan selama operasional. Oleh karenanya Perseroan menjalin hubungan kontraktual dan komunikasi teratur dengan pemasok untuk memastikan pemenuhan suplai sesuai kontrak kerja yang disepakati termasuk pemenuhan aspek keselamatan.</p> <p>Suppliers play an important role in ensuring the continuity and availability of spare parts and logistics required during operations. Therefore, the Company maintains a contractual relationship and regular communications with the suppliers to ensure the fulfilment of supplies according with the agreed work contract including the compliance of safety aspects.</p>

BUDAYA RISIKO

Risk Culture

Manajemen Risiko

Industri pertambangan merupakan industri yang tergolong berisiko tinggi yang memerlukan pengelolaan risiko yang komprehensif dan terintegrasi sebagai bagian dari pelaksanaan GCG demi tercapainya tujuan perusahaan. Untuk mengelola risiko, Perseroan telah menerapkan kerangka pengelolaan risiko yang meliputi:

- A. Pendekatan sistematis serta mengidentifikasi, menganalisis, mengelola, memonitor dan melaporkan risiko
- B. Manajemen dan pemilik risiko harus memastikan tindakan dan perlakuan risiko yang diambil dilakukan secara tepat.

Manajemen risiko terintegrasi pada setiap pengambilan keputusan dan aktivitas perusahaan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang dibuat telah memperhitungkan dan mempertimbangkan risiko-risiko berdasarkan informasi-informasi yang tersedia. Pada akhirnya pengelolaan risiko bertujuan untuk melindungi pemangku kepentingan.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko

- Terintegrasi
- Terstruktur dan komprehensif
- Disesuaikan (*customized*)
- Inklusif
- Dinamis
- Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia
- Mempertimbangkan faktor budaya dan manusia
- Melakukan perbaikan yang terus menerus

Dalam pelaksanaan manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara efektif di dalam Perseroan. Direksi bertugas untuk menetapkan kebijakan, melakukan pengawasan & tinjauan

Risk Management

The Mining industry is a high-risk industry which requires a comprehensive and integrated risk management as part of the GCG implementation for the achievement of the Company's goals. To manage risks, the Company applies a risk management framework including:

- A. A systematic approach as well as identifying, analysing, managing, monitoring, and reporting risks.
- B. Management and risk holders must ensure that the appropriate actions and risk treatment are carried out.

Risk management is integrated in every decision making and activities to ensure that every decision made has calculated and considered the risks based on the available information. Risk management ultimately aims to protect stakeholders.

The principles of risk management

- Integrated
- Structured and comprehensive
- Customized
- Inclusive
- Dynamic
- Based on the best available information
- Considering cultural and human factors
- Continuous improvement

In the implementation of risk management, the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for an effective risk management within the Company. The Board of Directors are in charge of establishing policies, supervising & reviewing the

terhadap implementasi manajemen risiko dan pengelolaan risiko perusahaan secara keseluruhan.

Pengelolaan Risiko LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola)

Setiap jenis risiko didokumentasikan dalam daftar risiko (risk register) dan dalam pengelolaannya setiap pemilik risiko dapat menetapkan/menunjuk penanggung jawab risiko untuk melakukan pembaharuan dan pemeliharaan dokumen daftar risiko. Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dikaji ulang oleh manajemen setiap semester untuk mengidentifikasi risiko yang muncul dan potensi risiko lain yang dapat mempengaruhi operasional unit bisnis.

Daftar risiko Perseroan telah mencakup risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang terkait dengan operasional pertambangan yang masing-masing telah memiliki rencana mitigasi risiko. Efektivitas manajemen risiko dievaluasi oleh Audit Internal yang melakukan penilaian secara berkala atas kinerja dan efektivitas implementasi manajemen risiko di Perseroan dan Entitas Anak. Secara umum penerapan manajemen risiko pada tahun 2020 telah berjalan efektif di mana Perseroan dan Entitas Anak mampu mengelola dan meminimalkan potensi dan dampak risiko yang terjadi.

Kinerja Manajemen sepanjang tahun pelaporan dapat dibaca terinci dalam laporan tahunan Perseroan 2020 bagian Tata Kelola Perusahaan.

implementation of risk management and the overall risk management in the Company.

ESG Risk Management (Environmental, Social and Governance)

Each type of risk is documented in the risk register and each risk holder can assign/appoint a person in charge to update and maintain the risk register. The risks faced by the Company are reviewed by the management every semester to identify emerging risks and other potential risks that may affect the operations of the business units.

The Company's risk register includes environmental, social and governance (ESG) risks associated with mining operations, each of which has a risk mitigation plan. The effectiveness of risk management is evaluated by Internal Audit which conducts periodic assessments on the performance and effectiveness of risk management in the Company and its subsidiaries. In general, the implementation of risk management in 2020 has been running effectively where the Company and its Subsidiaries are able to manage and minimize the potential and impact of risks.

Detailed of management performance throughout the reporting year can be found in the Company's 2020 annual report in the Corporate Governance section.



DAFTAR RISIKO LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA
LIST OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE RISKS

Jenis Risiko Type of Risk	Rangkuman Mitigasi Mitigation Summary
Risiko Pandemi COVID-19 Risk of the COVID-19 Pandemic	<p>Pada akhir tahun 2019 dunia dilanda pandemi COVID-19 dimana hal ini menganggu kondisi sosial dan ekonomi global secara masif. Kondisi ini tentunya secara langsung memberikan dampak terhadap Perseroan dan para pelanggannya.</p> <p>Untuk memitigasi risiko ini Perseroan segera mengambil langkah antisipasi dan pencegahan dengan membentuk Crisis Management Team serta mengaktifkan Business Continuity Plan yang meliputi beberapa prioritas seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mempersiapkan COVID-19 Prevention Strategy untuk keselamatan karyawan. ● Melakukan strategi dan inisiatif operasional berupa program efisiensi dan penurunan biaya. ● Mengoptimalkan kinerja dengan cara kerja baru dan penggunaan teknologi yang ada. <p>At the end of 2019, the world was hit by the COVID-19 pandemic, which caused a massive disruption to the global social and economic conditions. This condition has caused a direct impact on the Company and our customers.</p> <p>To mitigate this risk, the Company immediately took precautionary and preventive measures by forming a Crisis Management Team and activating a Business Continuity Plan which includes several priorities such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Prepare a COVID-19 Prevention Strategy for employee safety. ● Conduct operational strategies and initiatives with efficiency program and cost reduction. ● Optimize the performance by new ways of working and maximizing the use existing technology. <p>Ketidakpastian dan penurunan perekonomian global akibat pandemi COVID-19 menyebabkan tren penurunan harga batu bara berlanjut sampai ke level terendah di tahun 2020, yang berpengaruh pada target produksi dan pendapatan usaha Perseroan.</p> <p>Perseroan memitigasi risiko ini dengan cara melakukan pemantauan terhadap pergerakan harga batu bara secara berkala, menyusun rencana-rencana strategis dan reforecasting , melakukan kesepakatan dengan pelanggan untuk penyesuaian tarif kontrak, menjaga daya saing dan program efisiensi biaya operasional secara konsisten.</p> <p>Uncertainty and the global economic downturn due to the COVID-19 pandemic has caused a downward trend in coal prices to its lowest level in 2020, which affected the Company's production targets and operating revenue.</p> <p>The Company mitigates this risk by monitoring the movement of coal prices on a regular basis, preparing strategic plans and reforecasting, entering into agreement with customers for contract tariff adjustments, consistently maintaining competitiveness and operational cost efficiency programs.</p> <p>Perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Pemerintah berdampak pada kemampuan pelanggan untuk melaksanakan aktivitas tambang sesuai kontrak.</p> <p>Untuk menyiapkannya, Perseroan memantau perkembangan peraturan terkini khususnya peraturan Omnibus Law yang pada tahun 2020 dikeluarkan oleh Pemerintah, serta jika perlu, tanggap mengantisipasinya, agar dampak atas perubahan peraturan tersebut dapat dikelola dengan baik. Di samping itu Perseroan senantiasa patuh terhadap peraturan yang berlaku termasuk peraturan K3LH.</p> <p>Changes in laws and regulations and Government policies have an impact on the customer's ability to carry out mining activities according to the contract.</p> <p>The Company monitored the latest regulatory developments, especially the Omnibus Law regulations issued by the Government in 2020 and made a quick anticipation when necessary, to properly manage the impact of these changes. In addition, the Company constantly complies with the applicable regulations, including OHS regulations.</p>
Risiko Fluktuasi Harga Batu Bara Risk of Coal Price Fluctuation	
Risiko Perubahan Regulasi Risk of Regulatory Change	

Jenis Risiko Type of Risk	Rangkuman Mitigasi Mitigation Summary
Risiko Kondisi Cuaca Risk of Weather Conditions	<p>Kondisi cuaca yang ekstrem, khususnya fenomena La Nina yang menyebabkan musim hujan berkepanjangan, mengakibatkan gangguan produktivitas dan keselamatan, jika tidak diantisipasi dapat menghambat pemenuhan target produksi yang telah disepakati sesuai kontrak.</p> <p>Perseroan menyiatasinya dengan melakukan pemantauan cuaca yang intens untuk mempersiapkan rencana penambangan yang lebih tepat, melakukan penambangan batu bara yang lebih intens saat cuaca mendukung untuk menutupi kekurangan pasokan batu bara di musim hujan. Perseroan juga meningkatkan program slippery management di seluruh area tambangnya untuk meminimalkan periode penghentian produksi akibat hujan dan jalanan yang licin.</p> <p>Extreme weather conditions, especially the La Nina phenomenon which causes a prolonged rainy season, have resulted in productivity and safety disturbances. If not anticipated, it can hinder the fulfillment of the agreed production targets in accordance with the contracts.</p> <p>The Company responded to this risk by carrying out intense weather monitoring to prepare a more appropriate mining plan and carrying out more intensive coal mining when the weather is favourable to cover the shortage of coal supply in the rainy season. The Company has also improved the slippery management program in all mining areas to minimize the downtime period of production due to rain and slippery roads.</p>
Risiko Keselamatan Kerja Risk of Work Safety	<p>Risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi setiap saat akan menjadi masalah yang besar bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Kerugian yang diderita tidak hanya berupa kerugian materi, tapi dapat berupa cedera pada manusia, bahkan korban jiwa.</p> <p>Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan memastikan dan mengawasi penerapan sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di area tambang dan melakukan kontrol terhadap pelaksanaannya. Lebih rinci dapat dibaca di bagian Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam laporan ini.</p> <p>The risk of work accidents that can occur at any time will cause a big setback for the Company's business continuity. The losses suffered are not only in the form of material losses but can also be in the form of human injuries, even fatalities.</p> <p>To mitigate this risk, the Company ensures and supervises the implementation of the occupational health and safety (OHS) system in the mining area and exercises control over its implementation. More details can be found in the Occupational Health and Safety section of this report.</p>



MANAJEMEN KEPATUHAN

Compliance Management

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal (SPI) yang dilaksanakan secara efektif adalah salah satu pelaksanaan praktik GCG. Sistem pengendalian internal berfungsi untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik sehingga tercipta kegiatan operasional yang sehat dan aman. Komponen ini meliputi kebijakan dan prosedur di seluruh fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset Perseroan.

Penerapan pengendalian internal dirancang untuk mencapai informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, efektivitas dan efisiensi dalam operasi, kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku, serta meminimalkan risiko kerugian.

Divisi Audit Internal dan divisi Manajemen Risiko bekerja sama dengan Komite Audit dan fungsi-fungsi terkait lainnya dalam Perseroan untuk memastikan bahwa kegiatan pengendalian diharapkan dapat mengurangi risiko yang signifikan.

Pengendalian internal dilaksanakan melalui Audit Internal rutin setiap tahunnya untuk memastikan koordinasi yang baik di antara fungsi-fungsi pengendalian Perseroan sehingga setiap fungsi dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Pemeriksaan operasional dilakukan untuk mengetahui kelemahan atau penyimpangan yang ada di dalam setiap fungsi kegiatan operasional. Selanjutnya hasil pemeriksaannya menjadi masukan bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal yang kurang efektif. Perseroan terus berupaya untuk melakukan perbaikan di setiap fungsi internal dengan mengacu pada temuan audit.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal di antaranya dilakukan dengan:

Internal Control System

An effective internal control system (ICS) is one of the implementations of GCG practices. The internal control system serves to manage and control risk properly in order to create healthy and safe operational activities. This component includes policies and procedures in all operational functions aimed to protect the Company's assets.

Internal control is designed to achieve accurate and reliable financial information, effective and efficient operations, compliance with applicable laws and regulations, and minimizing the risk of loss.

The Internal Audit Division and Risk Management Division collaborate with the Audit Committee and other related functions within the Company to ensure that control activities are expected to reduce significant risks.

Internal control is regularly carried out through annual Internal Audit to ensure good coordination among the Company's control functions so that each function can run effectively and efficiently.

Operational assessments are carried out to find out weaknesses or nonconformities in each operational activity. Furthermore, the assessment result serves as an input for management to improve the less effective internal control system. The Company continues to make improvements in every internal function by referring to the audit findings.

Evaluation on the effectiveness of internal control system is carried out by:

- Melakukan evaluasi terhadap aktivitas operasional, ketataan pada kebijakan/SOP dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi di setiap kegiatan operasional Perseroan.
- Melakukan evaluasi pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan untuk memberikan keyakinan bahwa penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk keperluan internal dan eksternal telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- Hasil evaluasi kemudian dibahas dan dibuatkan tindakan korektif. Temuan yang berhubungan dengan proses operasional, perbaikan dilakukan terhadap kebijakan dan prosedur operasional serta sistem teknologi sebagai elemen pendukung. Sementara temuan yang berkaitan dengan tindakan kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan. Tindak lanjut atas tindakan perbaikan tersebut dipantau oleh Audit Internal dan departemen terkait.



TRANSPARANSI

Transparency

Transparansi adalah salah satu prinsip dalam pelaksanaan GCG. Dalam menerapkan prinsip ini Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi kepada publik dilakukan secara akurat, memadai, tepat waktu dan mudah diakses.

Sebagai bentuk kepatuhan atas prinsip transparansi kepada pihak regulator, Perseroan juga melakukan pelaporan informasi melalui media surat-menyurat, e-reporting SPEOJK-IDXNet, dan situs Perseroan.

Transparansi juga telah diterapkan oleh Entitas Anak, BUMA dengan mengintegrasikan pelaporan pajak berbasis web servis, sehingga terintegrasi secara otomatis ke data center Direktorat Jenderal Pajak.



Transparency is one of the principles in GCG implementation. In implementing this principle, the Company is committed to providing information to the public in an accurate, adequate, timely, and accessible manner.

As a form of compliance with the principle of transparency to the regulators, the Company also reports information through correspondence, e-reporting SPEOJK-IDXNET, and the Company's website.

Transparency has also been implemented by our subsidiary, BUMA, by integrating web-based tax reporting, so that it is automatically integrated into the data centre of the Directorate General of Taxes.

PILAR ANTI-FRAUD

Anti-Fraud Pillar

Perseroan tidak mentoleransi semua bentuk Fraud dan praktik korupsi dalam bentuk apapun yang merugikan pemangku kepentingan. Untuk mencegah dan menanggulangi Fraud, Perseroan memiliki program 4 (empat) Pilar Anti Fraud yang terdiri dari Pencegahan, Deteksi, Penghargaan dan Sanksi, serta Pemantauan, Tindak Lanjut dan Pemulihan.

Pencegahan Fraud merupakan tanggung jawab semua orang. Dalam kode etik dinyatakan bahwa setiap karyawan wajib menjaga tindakannya dan mencegah timbulnya hal-hal yang merugikan Perseroan. Segala bentuk penipuan tidak dapat ditolerir.

Termasuk dalam Fraud adalah penipuan, korupsi, pencurian/penggelapan, pelanggaran/penyalahgunaan kebijakan Perseroan, perusakan aset, pemberian gratifikasi, konflik kepentingan, kecurangan, penyuapan dan bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Setiap orang tanpa kecuali yang mengetahui terjadinya pelanggaran kode etik harus melaporkannya kepada atasan langsung atau kepada Komite Etika atau menggunakan sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System). Whistleblowing System merupakan suatu sistem pelaporan yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh setiap individu di lingkungan Perseroan.

Tujuan Whistleblowing System adalah untuk meningkatkan ketataan dan kepatuhan setiap individu terhadap peraturan yang ada dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal dan eksternal.

The Company does not tolerate any form of fraud and corruption that is detrimental to the stakeholders. To prevent and overcome fraud, the Company established 4 (four) Pillars of Anti-Fraud consisting of Prevention, Detection, Re-wards and Sanctions, as well as Monitoring, Fol-low-Up, and Recovery.

Fraud prevention is the responsibility of every-one. In the code of ethics it's stated that every employee is required to act responsibly and pre-vent any harm to the Company. Any form of fraud is intolerable.

Included in Fraud are fraud, corruption, theft/ embezzlement, violation/abuse of Com-pany policies, destruction of assets, gratifica-tion, conflicts of interest, deceit, bribery, and other forms of actions that are detrimental to the Company.

Whistleblowing System

Every person without exception who is aware of the code of ethics violation must report it to his direct supervisor or to the Ethics Committee or using the whistleblowing system. The Whistle-blowing System is a reporting system that ena-bles anyone to report suspected violations committed by any individual within the Company.

The purpose of the Whistleblowing System is to increase compliance of each individual with the existing regulations and to encourage a high ethical culture in carrying out activities that re-lated to the internal and external parties.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Pelaporan Reporting	Verifikasi Verification	Tindak lanjut Follow-up
Setiap orang dapat menyampaikan pelaporan pengaduan atas dugaan Pelanggaran Kode Etik kepada tim pengelola WBS melalui media telepon, website, email dan surat yang khusus diperuntukkan kepada WBS.	Tim WBS akan menyarang dan mengevaluasi setiap laporan pengaduan/ pengungkapan yang diterima untuk kemudian dilakukan analisa internal untuk menyarang serta menentukan suatu laporan pengaduan/ pengungkapan tersebut layak atau tidak layak ditindaklanjuti.	Jika suatu pelaporan dianggap layak untuk ditindaklanjuti, maka Tim WBS akan menyampaikannya kepada Komite Etik untuk selanjutnya diputuskan jika dilanjutkan ke tahap penyelidikan/penyidikan (investigasi) yang akan dilakukan oleh tim internal Perseroan ataupun Investigator External.
Anyone can submit a complaint report on the alleged Code of Ethics violation to the WBS management team via telephone, website, email, and letter addressed to WBS.	The WBS team will filter and evaluate every report received for internal analysis to then filter and determine whether the report requires a follow-up.	Namun jika suatu pelaporan dianggap tidak layak untuk ditindaklanjuti oleh Tim WBS, maka proses pelaporan tersebut dianggap selesai atau tidak dapat ditindaklanjuti. Pelaporan atas pengaduan/ pengungkapan yang dapat ditindaklanjuti melalui mekanisme WBS ini adalah pelaporan atas dugaan pelanggaran yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan baik secara material maupun immaterial.

“Pencegahan Fraud merupakan tanggung jawab semua orang, dalam kode etik dinyatakan bahwa setiap karyawan wajib menjaga tindakannya dan mencegah timbulnya hal-hal yang merugikan Perseroan. Segala bentuk penipuan tidak dapat ditolerir. ”

Hasil Pelaporan 2020

Penanganan pelaporan pelanggaran melalui WBS selama tahun 2020:

1. 6 (enam) pelaporan terkait dengan pelanggaran etika kerja dan bisnis telah diterima melalui saluran pelapor. 1 laporan telah selesai penanganannya, sementara 5 laporan sedang ditindaklanjuti.
 2. Atas tindak lanjut pelaporan telah dilakukan proses investigasi dan para pihak yang terbukti melanggar ketentuan etika bekerja telah ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- The handling of violation reports through the whistleblowing system throughout 2020:
1. 6 (six) reports related to work ethics and business violations were received through the reporting channel. 1 report has been resolved, while 5 reports are being followed-up.
 2. For the follow-up reports, the investigation process has been carried out and all parties proven to have violated the provisions of work ethics have been sanctioned according to the applicable regulations.

2020 Reporting Results





Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa yang komprehensif kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan mutu, tepat waktu, serta memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan untuk menjamin pencapaian target sesuai perjanjian kontrak

The Company is committed to providing comprehensive products and services to customers in accordance with quality requirements, punctuality, and paying attention to occupational safety and health and environmental aspects to ensure the achievement of targets according to contract agreements

09 TANGGUNG JAWAB PELANGGAN

CUSTOMER RESPONSIBILITY

Arti Penting Bagi Perseroan 168
Significance for the Company

Pendekatan Manajemen 169
Management Approach

Manfaat Bagi Perekonomian Lokal 172
Benefits for the Local Economy

Hubungan Dengan Pelanggan 174
Relationship with Customers

ARTI PENTING BAGI PERSEROAN

Significance for the Company

Pelanggan adalah pemangku kepentingan utama bagi Perseroan. Sesuai dengan salah satu misi Perseroan yaitu menyediakan jasa penambangan yang berkomitmen dan terpercaya, Perseroan berupaya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan layanan yang memberikan nilai tambah.

Terciptanya hubungan pelanggan yang terjaga dengan baik, Perseroan dapat meningkatkan kinerjanya dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.



Customers are the main stakeholders for the Company. In line with one of the Company's missions, which is to provide a committed and reliable mining services, the Company strives to meet customer needs and improve services that provide added value.

With good relationships with customers, the Company can improve performance and provide added value for shareholders.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Management Approach

Komitmen Menyediakan Produk yang Setara

Jasa pertambangan batu bara yang disediakan oleh entitas anak BUMA merupakan operasional paling signifikan yang dilakukan oleh Perseroan dengan produk utamanya batu bara untuk pelanggan atau pemilik konensi. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa yang komprehensif kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan mutu, tepat waktu, serta memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan untuk menjamin pencapaian target sesuai perjanjian kontrak. Perseroan berkomitmen untuk menjadi mitra yang terpercaya bagi setiap pelanggan untuk memastikan pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan jangka panjang.

Untuk memenuhi persyaratan dan harapan para pelanggan, Perseroan menerapkan strategi 'Keunggulan Operasional' di mana kami selalu berupaya untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki Perseroan, termasuk semua alat berat, sumber daya manusia, bahan baku, serta proses kerja, demi meningkatkan kinerja dan produktivitas serta menyediakan jasa pertambangan yang berkualitas tinggi sehingga menghasilkan pertumbuhan yang lebih baik.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melalui BUMA masih dapat mempertahankan posisinya sebagai kontraktor pertambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia berdasarkan volume produksi yaitu sebesar 45,3 juta ton batu bara dari total 10 lokasi operasional dan 281,8 juta BCM pengupasan lapisan tanah.

Commitment to Provide an Equal Product

Coal mining services by BUMA's subsidiaries are the most significant operation carried out by the Company with coal as the main product for customers or concessionaires. The Company is committed to providing comprehensive products and services to customers in accordance with quality requirements, punctuality, and paying attention to occupational safety and health and environmental aspects to ensure the achievement of targets according to contract agreements. We are committed to being a trusted partner for every customer to ensure long-term business growth and sustainability.

To meet the requirements and expectations of customers, the Company implements the 'Operational Excellence' strategy. We always strive to optimize all of the Company's resources, including all heavy equipment, human resources, raw materials, and work processes, in order to improve performance and productivity as well as providing high quality mining services towards a better growth.

Throughout 2020, the Company through BUMA was able to maintain our position as the second largest coal mining contractor in Indonesia based on production volume, namely 45.3 million tons of coal from a total of 10 operational locations and 281.8 million BCM of overburden stripping.

KINERJA PRODUKSI BUMA BUMA'S PRODUCTION PERFORMANCE				
Volume Produksi Production Volume	Unit	2020	2019	2018
Penutupan Lapisan Tanah Overburden removal	Juta bcm Million bcm	281,8	380,1	392,5
Produksi Batu Bara Coal Production	Juta ton Million ton	45,3	50	42,3
Pengangkutan Batu Bara Coal Hauling	Juta ton Million ton	12,4	13,5	5,2

KINERJA USAHA (DALAM JUTA US\$)
BUSINESS PERFORMANCE (IN MILLION US\$)

Deskripsi Description	2020	2019	2018
Pendapatan Revenue	602	882	892
Laba (Rugi) Profit (Loss)	(23)	20	76



No	Pelanggan Costumers	Propinsi Province	Priode Period
1	Adaro Indonesia (Paringin)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2009 - 2022 ¹⁾
2	Berau Coal (Lat)l	Kalimantan Timur East Kalimantan	2012 - 2025 ¹⁾
3	Berau Coal (Binungan)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2003 - 2025 ¹⁾
4	Sungai Danau Jaya (SDJ)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2015 - 2027 ¹⁾
5	Tadahan Antang Mineral (TAM)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2015-2025
6	Angsana Jaya Energi (AJE)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2016 – 2021
7	Pada Idi (PAD)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2017 - 2027 ¹⁾
8	Tanah Bumbu Recource (TBR)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2018 -2028 ¹⁾
9	Insani Baraperkasa (IBP)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2018 – 2025
10	Indonesia Pratama (IPR)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2018 - 2031 ²⁾

1) Baru menandatangani kontrak ekspansi dengan Bayan hingga tahun 2031 / Recently signed expansion contract with Bayan until 2031.

2) Sepanjang umur tambang/Life of Mine.



Manfaat Bagi Perekonomian Lokal

Dengan kehadiran Perseroan dan seluruh aktivitasnya, kontribusi terhadap perekonomian lokal dan nasional tumbuh dari pembelian yang dilakukan Perseroan kepada pemasok barang dan jasa. Perseroan berkomitmen untuk membeli barang dan jasa melalui pemasok setempat sepanjang memenuhi persyaratan pembelian dan kompetensi pemasok. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah yang menunjukkan bahwa 99% pemasok yang digunakan oleh Perseroan merupakan pemasok lokal dan nasional. Perseroan juga bekerja sama dan melakukan pembinaan dengan industri setempat agar dapat memenuhi persyaratan pembelian yang ditentukan. Pada tahun 2020, sebanyak 30% pemasok lokal telah dapat memenuhi kualifikasi mutu, kesehatan dan keselamatan kerja, serta lingkungan. Dukungan kepada industri lokal juga kami berikan dalam bentuk pembinaan seperti pengembangan produk suku cadang substitusi.



Benefits for the Local Economy

The presence of the Company and all of its activities contributes to local and national economy from purchases made by the Company to suppliers of goods and services. The Company is committed to purchasing goods and services through local suppliers as long as it meets purchasing requirements and supplier competencies. The table below shows that 99% of the suppliers used by the Company are local and national suppliers. The Company also collaborates and provides guidance with local industries in order to meet the specified purchasing requirements. By 2020, 30% of local suppliers have been able to meet quality, occupational health and safety, and environmental requirements. We also provide support to local industries in the form of training such as the development of substitute spare part products.

KINERJA PEMBELIAN BARANG DAN JASA PERFORMANCE OF GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

Tahun Year	Goods Suppliers					
	Pemasok Lokal Local Suppliers		Pemasok Nasional National Suppliers		Pemasok Internasional International Suppliers	
	% Jumlah % Amount	% Nilai % Value	% Jumlah % Amount	% Nilai % Value	% Jumlah % Amount	% Nilai % Value
2018	26%	2,4%	73%	92,4%	1%	5,2%
2019	27%	3,1%	72%	96,9%	1%	0,1%
2020	29%	7,6%	70%	92,3%	1%	0,1%

Tahun Year	Services Suppliers					
	Pemasok Lokal Local Suppliers		Pemasok Nasional National Suppliers		Pemasok Internasional International Suppliers	
	% Jumlah % Amount	% Nilai % Value	% Jumlah % Amount	% Nilai % Value	% Jumlah % Amount	% Nilai % Value
2018	27%	16,9%	72%	83%	1%	0,1%
2019	31%	24,5%	69%	75%	1%	0,5%
2020	29%	17,7%	70%	82,2%	1%	0,1%

Hubungan dengan Pelanggan

Kepuasan pelanggan merupakan hal terpenting bagi Perseroan yang harus terus ditingkatkan untuk menjamin keberlanjutan usaha. Dalam upaya melaksanakan komitmen tersebut, Perseroan berinteraksi dengan pelanggan setiap waktu di lapangan serta melalui berbagai pertemuan formal untuk mendiskusikan temuan-temuan di lapangan dan upaya untuk menemukan solusi bersama-sama.

Termasuk dalam penyelenggaraan hubungan dengan pelanggan adalah penanganan keluhan pelanggan yang terkait dengan persyaratan mutu produk. BUMA memiliki mekanisme untuk menerima keluhan dari pelanggan yang dikelola oleh tim Divisi Business Development (Busdev) dan Project Manager (PM) sesuai dengan lingkup pengaduan. Setiap masukan yang diterima akan diverifikasi dan ditindaklanjuti bersama oleh divisi terkait dengan metode PICA (Problem Identification and Corrective Action) dalam waktu 3 (tiga) hari setelah keluhan diterima. Selanjutnya pelaksanaan tindak lanjut dipantau dan diawasi oleh tim Busdev untuk memastikan keefektifan pelaksanaan koreksi dan tindakan koreksi.



Relationship with Customers

Customer satisfaction is the most important thing for the Company which must be continuously improved to ensure business continuity. In an effort to carry out this commitment, the Company constantly interacts with customers in the field as well as through various formal meetings to discuss findings in the field and creating solutions together.

Maintaining relationships with customers includes handling complaints related to product quality requirements. BUMA's mechanism for receiving customers' complaints is managed by a team of Business Development Division (Busdev) and Project Manager (PM) according to the scope of complaint. Each input received will be verified and followed up by the related division using the PICA (Problem Identification and Corrective Action) method within 3 (three) days after the complaint is received. The follow-up is then monitored and supervised by the Busdev team to ensure the effectiveness of corrections and corrective actions.



“ Kepuasan pelanggan merupakan hal terpenting bagi Perseroan yang harus terus ditingkatkan untuk menjamin keberlanjutan usaha. ”



10

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN DELTA DUNIA MAKMUR

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT OF DELTA DUNIA MAKMUR

Tentang Laporan Keberlanjutan
Delta Dunia Makmur

178

*About Sustainability Report of
Delta Dunia Makmur*

Cakupan dan batasan pelaporan
Scope and limitations of reporting

178

Indeks Isi GRI
GRI Content Index

187

Daftar pengungkapan
POJK-51/2017

192

List of disclosure on POJK-51/2017

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

195

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN DELTA DUNIA MAKMUR

About Sustainability Report of Delta Dunia Makmur

Laporan Keberlanjutan PT Delta Dunia Makmur Tbk tahun 2020 adalah Laporan Keberlanjutan yang pertama kami terbitkan untuk masyarakat. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan bersamaan dengan Laporan Tahunan, untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kinerja non-finansial Perseroan. Laporan ini memuat inisiatif dan pencapaian program-program Perseroan dalam melaksanakan Sustainability Framework yang merupakan rencana strategis jangka panjang Perseroan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Dalam laporan ini istilah 'Perseroan', 'kami', dan 'organisasi' yang dimaksud adalah PT Delta Dunia Makmur Tbk. Sebagai perusahaan induk, Perseroan menyajikan data dan informasi mengenai strategi, program, dan kinerja yang dilaporkan merupakan konsolidasi dari anak perusahaan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) yang dimiliki oleh Perseroan sebesar 99,99%.

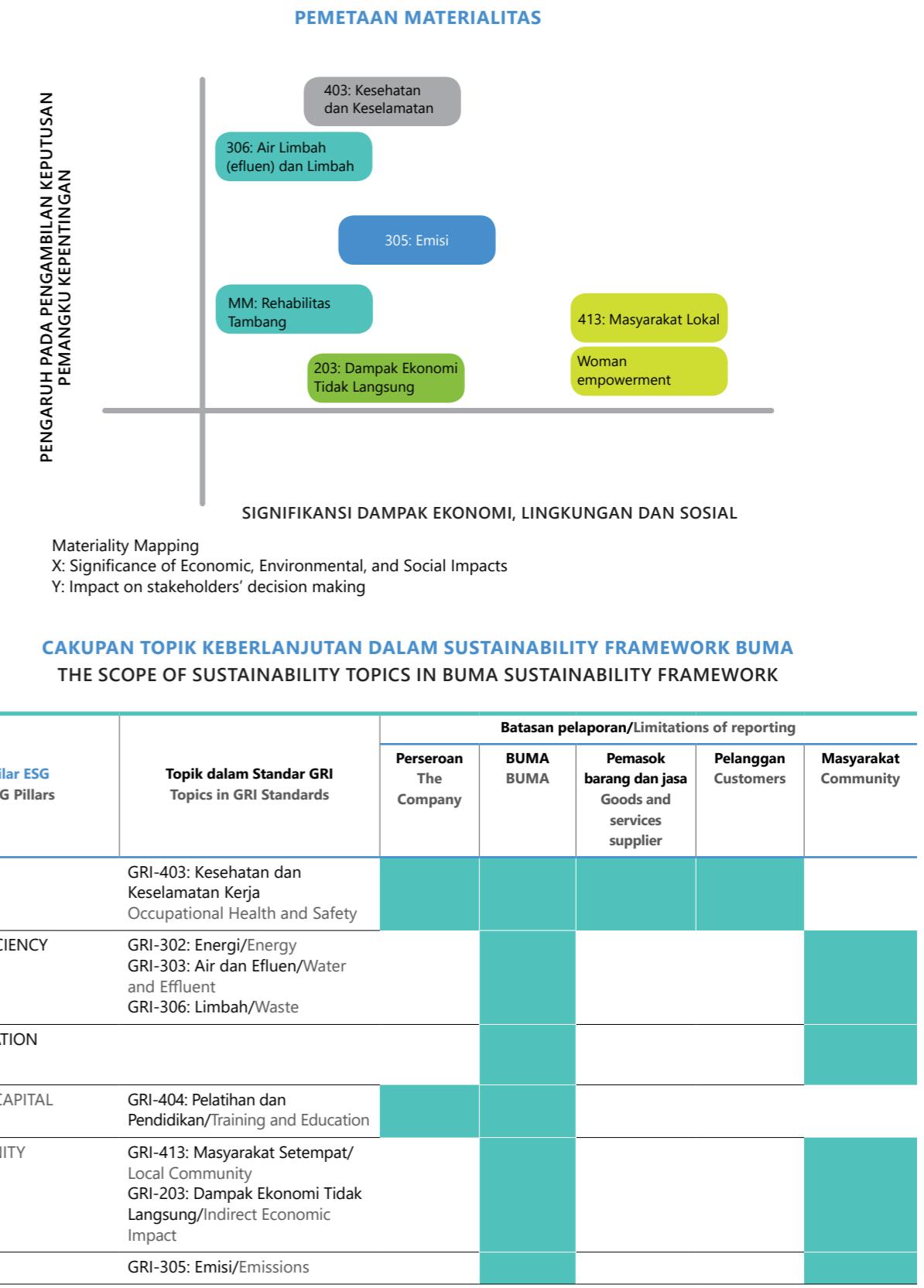
CAKUPAN DAN BATASAN PELAPORAN

Scope and limitations of reporting

Perseroan menyajikan kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) berdasarkan Standar GRI dan persyaratan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pembahasan dalam laporan ini mencakup topik-topik yang material berdasarkan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi serta signifikan bagi pemangku kepentingan kami. Perseroan telah melakukan uji materialitas atas topik-topik tersebut pada bulan Juli 2020 yang hasilnya sebagaimana digambarkan sebagai berikut.

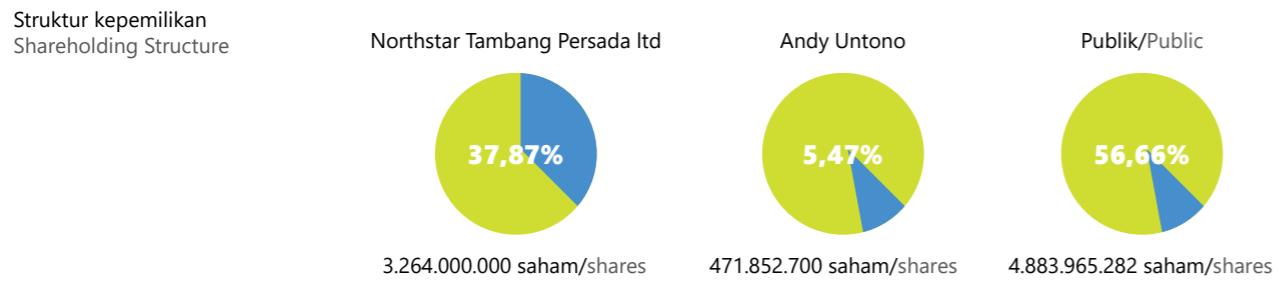
The 2020 Sustainability Report of PT Delta Dunia Makmur Tbk is the first sustainability report we publish to the public. The Company publishes a sustainability report together with the publication of an annual report, to provide information to stakeholders about matters related to the Company's non-financial performance. This report contains initiatives and achievements of the Company's programs in implementing the Sustainability Framework, which is the Company's long-term strategic plan to support sustainable development.

The terms 'Company', 'we', and 'organization' in this report refer to PT Delta Dunia Makmur Tbk. As a holding company, the Company provides data and information on strategies, programs and performance which are reported mainly from the subsidiary, PT Bukit Makmur Mandiri (BUMA), which is owned by the Company (99.99%).

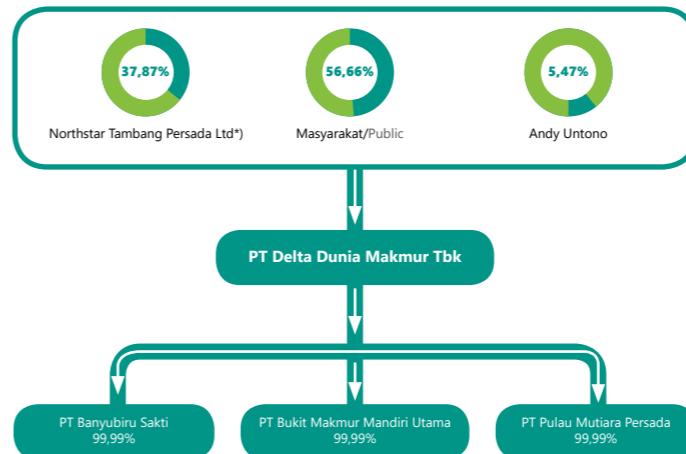


DATA PERUSAHAAN

Parameter	Pernyataan Statement
Nama organisasi Organization name [GRI 102-1]	PT Delta Dunia Makmur Tbk
Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services [GRI 102-2][C.4]	Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perseroan yang telah disesuaikan dengan KBLI 2017, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah jasa, pertambangan, perdagangan, pembangunan, dan/atau kontruksi. Sementara kegiatan usaha utamanya adalah Jasa Kontraktor Pertambangan Batu Bara melalui Anak Perusahaan. Based on article 3 of the Company's latest Articles of Association which has been adjusted to 2017 KBLI, the Company's scope of acitivities is services, mining, trading, development, and/or construction. While its main business activity is Coal Mining Contractor Services through its Subsidiary.
Lokasi kantor pusat Location of Headquarters [102-3][C.2]	Pacific Century Place, Lantai 38, SCBD Lot 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52- 53, Jakarta
Telepon Phone	+6221 3043 2080
Faksimili Fax	+6221 3043 2081
Surat Elektronik Email	corpsec@deltadunia.com; ir@deltadunia.com
Situs Web Website	www.deltadunia.com
Kepemilikan dan badan hukum Ownership and legal entity [102-5]	Perseroan Terbatas/Limited Liability Company Pencatatan Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 15 Juni 2001 dengan Kode Perdagangan Saham DOID Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) on June 15, 2001, with Trading Code DOID



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDING STRUCTURE



¹⁾ Sebuah Perusahaan yang dimiliki oleh konsorsium investor, yang terdiri dari beberapa kendaraan investasi yang terafiliasi dengan TPG Capital, Government of Singapore Investment Corporation, China Investment Corporation, Northstar Equity Partners.

A Company owned by a consortium of investors consisting of several investment vehicles affiliated with TPG Capital, Government of Singapore Investment Corporation, China Investment Corporation, Northstar Equity Partners.

²⁾ Tidak ada pemegang saham individu yang memiliki saham Northstar Tambang Persada Ltd. diatas 5%.
No individual shareholder who owns shares above 5% of Northstar Tambang Persada Ltd.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2020 SHAREHOLDING COMPOSITION AS OF 31 DECEMBER 2020

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Percentase Kepemilikan Shareholding Percentage(%)
Pemegang Saham Diatas 5 % Above 5 % Shares Ownership		
Northstar Tambang Persada Ltd	3.264.000.000	37,87
Andy Untono	471.852.700	5,47
Sub-total	3.735.852.700	43,34
Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Direction		
Sugito Walujo (Komisaris/ Commissioner)	5.300.000	0,06
Hagiantoro Kurmala (Direktur Utama/ President Director)	29.681.950	0,34
Sub-total	34.981.950	0,40
Pemegang Saham Lainnya Kurang dari 5 % Other Less Than 5% Shares Ownership		
Masyarakat/Public	4.848.983.332	56,26
Jumlah/Total	8.619.817.982	100.00

PASAR YANG DILAYANI MARKETS SERVED [102-6]					
Skala organisasi Scale of organization [102-7][C.3]	Satuan Unit	2020	2019	2018	
i. Jumlah karyawan dan pekerja lainnya berdasarkan status kerja dan gender Total number of employees	Karyawan tetap laki-laki (orang)	10.244	11.615	12.216	
	Karyawan tetap perempuan (orang)	328	383	417	
	Karyawan tidak tetap laki-laki (orang)	117	731	1.108	
	Karyawan tidak tetap perempuan (orang)	14	29	49	
*Tidak termasuk siswa magang sejumlah 273 orang/Excluding internship students of 273 people ** Tidak termasuk siswa magang sejumlah 757 orang/ Excluding internship students of 757 people	Jumlah (orang)	10.763	12.758*	13.790**	
ii. Jumlah total operasi	Job Site	10	11	11	
iii. Pendapatan bersih	Juta US\$	602	882	892	
iv. Kapitalisasi total	Total Aset, Juta US\$	974	1.182	1.184	
	Total Liabilitas, Juta US\$	710	901	922	
	Total Ekuitas, Juta US\$	264	281	262	
v. Jumlah produk yang disediakan	Batu bara (juta ton) Coal (million tons)	45,3	50	42,3	
	Batuan penutup (juta BCM) Overburden (million BCM)	281,8	380,1	392,5	
Rantai pasokan [102-9]	Jenis Type	Area Area	Jumlah Total		
Pemasok Barang	Lokal/Local		446		
	Nasional/National		1089		
	Internasional/International		14		
	Jumlah/Total		1549		
Pemasok Jasa/Supplier of Services	Jenis Type	Area Area	Jumlah Total		
	Lokal/Local		179		
	Nasional/National		430		
	Internasional/International		5		
	Jumlah/Total		614		



Rantai pasokan [102-9]	Tidak ada perubahan pada organisasi dan rantai pasokan				
Inisiatif Eksternal [102-12]					
	Badan Sertifikat Certification Body	Sertifikasi Certification Obtained	Are Kerja Job Site	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Berlaku Sampai Valid Until
	SGS	Sertifikasi Certification ISO 14001:2015	Latihan Kideco Adaro Binungan Sungai Danau Jaya (SDJ)		
	SGS	Sertifikasi Certification ISO 14001:2015	Kideco Adaro Binungan Sungai Danau Jaya (SDJ)	12 April 2019 April, 12, 2019	11 Maret 2019 March, 11, 2019
Keanggotaan asosiasi [102-13][C.5]	1. Asosiasi Emiten Indonesia 2. Indonesian Corporate Secretary Association 3. Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO) 4. Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)				

Lokasi operasi [102-4]				
No.	Jobsite	Pelanggan Customer	Provinsi Province	Periode Period
1	Adaro Indonesia (Paringin)	Adaro Indonesia	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2009 - 2022 ¹⁾
2	Berau Coal (Lat)	Berau Coal	Kalimantan Timur East Kalimantan	2012 - 2025 ¹⁾
3	Berau Coal (Binungan)	Berau Coal	Kalimantan Timur East Kalimantan	2003 - 2025 ¹⁾
4	Sungai Danau Jaya (SDJ)	Sungai Danau Jaya	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2015 - 2027 ¹⁾
5	Taduhan Antang Mineral (TAM)	Taduhan Antang Mineral	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2015-2025
6	Angsana Jaya Energi (AJE)	Angsana Jaya Energi	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2016 – 2021
7	Pada Idi (PAD)	Pada Idi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2017 - 2027 ¹⁾
8	Tanah Bumbu Recource (TBR)	Tanah Bumbu Recource	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2018 -2028 ¹⁾
9	Insani Baraperkasa (IBP)	Insani Baraperkasa	Kalimantan Timur East Kalimantan	2018 – 2025
10	Indonesia Pratama (IPR)	Indonesia Pratama	Kalimantan Timur East Kalimantan	2018 - 2031 ²⁾

1) Sepanjang umur tambang/Life of Mine

2) Baru menandatangani kontrak ekspansi dengan Bayan hingga tahun 2031/Recently signed expansion contract with Bayan until 2031

DATA PELAPORAN

Deskripsi	Pernyataan Statement			
Daftar entitas dalam Laporan Keuangan Terkonsolidasi [201-45]				
Estimasi Anak Subsidiaries	Kepemilikan Qwnership	Aktivitas Utama Main Activity	Jumlah Aset Total Assets(US\$)	Status Operasi Operational Status
PT Bukit Makmur mandiri Utama (BUMA)	99,99%	Kontraktor Penambangan Batu Bara Coal Mining Contractor	1.031.398.536	Beroperasi Active
PT Banyubiru Sakti (BBS)	99,99%	Tidak ada Aktivitas Non Active	10.341	Tidak Beroperasi Domant
PT Pulau Mutiara Persada (PMP)	99,99%	Tidak ada Aktivitas Non Active	11.467	Tidak Beroperasi Domant

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA (BUMA)	
Alamat Address	The Honey lady 9th floor. Lot 301-306 Kawasan CBD Pluit Jln. Pluit Selatan Raya No, 1 Jakarta 14440. Indonesia
Status Operasi Operation Status	Beroperasi Active
Total Aset Total Assets	US\$ 1.031.398.536

Komposisi Pemegang Saham BUMA Shareholder Composition of BUMA

Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Presentasi Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Perseroan/The Company	2.049.999	2.049.999.000.000	99.99995
Glenn Timothy Sugita	1	1.000.000	0,00005
Jumlah/Total	2.050.000	2.050.000.000.000	100.00000

Deskripsi	Pernyataan Statement
Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BUMA Composition of the board of Commisioner and board of Directors of BUMA	
Dewan Komisaris/Board of Commisioner	
Komisaris Utama/President Commisioner	Sunata Tjiterosampurno
Komisaris/Commisioner	Eddy Porwanto Poo ¹⁾
Komisaris/Commisioner	Eng Aik Meng
Komisaris/Commisioner	James Juwana ²⁾
Direksi/Board of Director	
Direktur Utama/President Director	Ronald Sutardja
Direktur/Director	Una Lindasari
Direktur/Director	Sorimuda Pulungan
Direktur/Director	Indra Dammen Kanoena
Direktur/Director	Iwan Salim
1) Bapak Eddy Porwanto Poo telah mengundurkan diri sejak tanggal 19 Februari 2021, dan digantikan oleh Bapak Ashish Gupta efektif per tanggal 23 Maret 2021. Mr. Eddy Porwanto Poo has resigned since 19 February 2021, and he was replaced by Mr. Ashish Gupta effectively on 23 March 2021.	
2) Bapak James Juwana telah mengundurkan diri sejak tanggal 15 Maret 2021, dan digantikan oleh Bapak Peter John Chambers efektif per tanggal 23 Maret 2021. Mr. Janmes Juwana has resigned since 15 March 2021, and he was replaced by Mr. Peter John Chambers effectively on 23 March 2021.	
Informasi yang dinyatakan ulang [201-48]	Laporan pertama, sehingga tidak ada informasi yang dinyatakan ulang dari yang telah disajikan dalam pelaporan 2019
Informasi yang dinyatakan ulang [201-48]	Laporan pertama, sehingga tidak ada perubahan dalam pelaporan
Informasi yang dinyatakan ulang [201-48]	1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.
Informasi yang dinyatakan ulang [201-48]	Laporan pertama
Informasi yang dinyatakan ulang [201-48]	Tahunan, bersamaan dengan Laporan Tahunan
Poin kontak untuk pertanyaan terkait dengan laporan ini [201-53]	Phone: +6221 3043 2080 Fax : +6221 3043 2081 Surel/Email : corpsec@deltadunia.com; ir@deltadunia.com
Informasi yang dinyatakan ulang [201-48]	Laporan ini belum diperiksa oleh lembaga penilai eksternal, data dan informasi dalam laporan ini telah diperiksa kebenarannya oleh tim internal Perseroan. Kecuali data kinerja keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, sebagaimana dalam Laporan Keuangan PT Delta Dunia Makmur Tbk tahun 2020.
Informasi yang dinyatakan ulang [201-48]	Laporan pertama, sehingga tidak terdapat masukan dari laporan sebelumnya.

INDEKS ISI GRI

GRI Content Index

	Pengungkapan Standar Umum		General Standard Disclosures	
	Pengungkapan	Halaman/ Page	Disclosures	Tidak Disaikan Omission
PROFIL ORGANISASI		ORGANIZATIONAL PROFILE		
102-1	Nama organisasi	180	Name of the organization	-
102-2	Merek, produk, dan jasa utama	180	Primary brands, products, and services	-
102-3	Lokasi kantor pusat	180	Location of headquarters	-
102-4	Jumlah negara tempat operasi	180	Number of countries of operation	-
102-5	Sifat kepemilikan dan badan hukum	180	Nature of ownership and legal form	-
102-6	Pasar yang dilayani	182	Markets served	-
102-7	Skala organisasi	182	Scale of the organization	-
102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lain	89-90, 196	Information on employees and other workers	-
102-9	Rantai pasokan organisasi	182,183	Organization's supply chain	-
102-10	Perubahan signifikan selama periode pelaporan	-	Significant changes during the reporting period	-
102-11	Prinsip kehati-hatian	-	Precautionary approach or principle	-
102-12	Inisiatif Eksternal	183	External initiatives	-
102-13	Keanggotaan asosiasi	183	Memberships of associations	-
STRATEGI		STRATEGY		
102-14	Pernyataan dari manajemen puncak	12-16	Statement from the senior decision-maker	-
102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang	156	Key Impact, risks, and opportunities	-
ETIK DAN INTEGRITAS		ETHIC AND INTEGRITY		
102-16	Nilai-nilai, standar dan norma-norma perilaku	19	Values, principles, standards and norms of behavior	-
102-17	Mekanisme permintaan nasihat dan pertimbangan terkait etik	151	Mechanisms for advice and concerns about ethics	-

Pengungkapan Standar Umum		General Standard Disclosures		
	Pengungkapan	Halaman/ Page	Disclosures	Tidak Disajikan Omission
	TATA KELOLA		GOVERNANCE	
102-18	Struktur tata kelola	149	Governance structure	
	PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN			STAKEHOLDER ENGAGEMENT
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	154	List of stakeholder groups	-
102-41	Perjanjian Kerja Bersama	-	Collective bargaining agreements	-
102-42	Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan	154	Identifying and selecting stakeholders	-
102-43	Pendekatan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan	154	Approach to stakeholder engagement	-
102-44	Topik dan perhatian utama	154	Key topics and concerns	-
	PRAKTIK PELAPORAN			REPORTING PRACTICES
102-45	Entitas yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian	185	Entities included in the organization's consolidated financial statements	-
102-46	Proses untuk menetapkan isi laporan dan Batasan topik	178	Defining the report content and topics boundaries	-
102-47	Daftar topik material	179	List of material topics	-
102-48	Pernyataan ulang atas informasi	186	Restatements of information	-
102-49	Perubahan dalam pelaporan	186	Changes in reporting	-
102-50	Periode pelaporan	186	Reporting period	-
102-51	Tanggal laporan paling terakhir	186	Date of most recent previous report	-
102-52	Siklus pelaporan	-	Reporting cycle	-
102-53	Poin Kontak atas pertanyaan terkait laporan ini	186	Contact point for questions regarding the report	-
102-54	Klaim pelaporan yang 'kesesuaian dengan' Standar GRI	-	Claims of reporting In accordance with the GRI Standards	-
102-55	Indeks isi GRI	188	GRI Content Index	-
102-56	Pemeriksaan eksternal atas laporan	-	External assurance for the report	-

Pengungkapan Standar Khusus		Specific Standard Disclosures		
	Pengungkapan	Halaman/Page	Disclosures	Tidak Disajikan Omission
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG			INDIRECT ECONOMIC IMPACT	
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	120	Explanation of the material topic and its Boundary	-
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya		The management approach and its components	-
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen		Evaluation of the management approach	-
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Indirect Economic Impact 2016	203-2 Dampak ekonomi signifikan tidak langsung	121	Significant indirect economic impacts	-
ENERGI			ENERGY	
	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	64	Explanation of the material topic and its Boundary	-
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	65	The management approach and its components	-
GRI 302: Energi/Energy 2016	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	81	Evaluation of the management approach	-
	302-1 Konsumsi energi di dalam organisasi	72	Energy consumption within the organization	-
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	-	Reductions in energy requirements of products and services	Belum menyajikan data kuantitas pengurangan energi
AIR			WATER	
	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	73	Explanation of the material topic and its Boundary	-
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	73	The management approach and its components	-
GRI 303: Air/Water 2016	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	73	Evaluation of the management approach	-
	303-1 Pengambilan air berdasarkan sumber	74	Water withdrawal by source	
			EMISSION	
EMISI	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	140	Explanation of the material topic and its Boundary	-
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	140	The management approach and its components	-
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	141	Evaluation of the management approach	-

Pengungkapan Standar Khusus					Specific Standard Disclosures					
	Pengungkapan	Halaman/Page	Disclosures	Tidak Disajikan Omission		Pengungkapan	Halaman/Page	Disclosures	Tidak Disajikan Omission	
GRI 305: Emisi/Emission 2016	305-1 Emisi GRK langsung (Cakupan 1)	142	Direct GHG Emission (Scope 1)			403-5 Pelatihan pekerja terkait kesehatan dan keselamatan kerja	43	Worker training on occupational health and safety		
	305-2 Emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2)	142	Indirect GHG Emission (Scope 1)			403-6 Promosi kesehatan karyawan	50	Promotion of worker health		
EFFLUEN DAN LIMBAH			EFFLUENT AND WASTE			403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak Kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis	42	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships		
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	73	Explanation of the material topic and its Boundary	-		GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety 2018	403-9 Jenis dan rerata cedera	60	Type of injury and rates of injury	
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	73	The management approach and its components	-		PELATIHAN DAN PENDIDIKAN			TRAINING AND EDUCATION	
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	73	Evaluation of the management approach	-		103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	106	Explanation of the material topic and its Boundary	-	
GRI 306: Effluent dan Limbah/ Effluent and Waste 2016	306-1 Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan	74	Water discharge by quality and destination	-		103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	106	The management approach and its components	-	
	306-2 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan	74,79	Total Generated Waste and Effluent	-		103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	109	Evaluation of the management approach	-	
	306-3 Tumpahan yang signifikan	-	Significant Spills	-		404-1 Rata-rata jam pelatihan	109	Average hours of training	-	
KETENAGAKERJAAN						404-2 Program untuk pengelolaan keterampilan dan pembelajaran seumur hidup	112	Programs for skills Management and lifelong learning	-	
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	94	Explanation of the material topic and its Boundary			404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	116	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews		
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	94	The management approach and its components			MASYARAKAT LOKAL		LOCAL COMMUNITIES		
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	94	Evaluation of the management approach			GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	120	Explanation of the material topic and its Boundary	-
GRI 401: Kepegawaian/ Employment 2016	401-1 Perekruitan karyawan baru dan pergantian karyawan	99	401-1 New employee hires and employee turnover			103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	120	The management approach and its components	-	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA			OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	131	Evaluation of the management approach	-	
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach 2018	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	39	Occupational health and safety management system			GRI 413: Masyarakat Lokal/ Local Community 2016	413-1 Pelibatan masyarakat lokal	122	Local community engagement	-
	403-2 Identifikasi Bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan	46	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation							
	403-3 Layanan Kesehatan Kerja	49	Occupational health services							
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja dalam perihal kesehatan dan keselamatan kerja	42	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety							

Pengungkapan Standar Khusus					Specific Standard Disclosures				
	Pengungkapan	Halaman/Page	Disclosures	Tidak Disajikan Omission		Pengungkapan	Halaman/Page	Disclosures	Tidak Disajikan Omission
GRI 403: Pendekatan Manajemen/ Management Approach 2018	403-5 Pelatihan pekerja terkait kesehatan dan keselamatan kerja	43	Worker training on occupational health and safety			404-1 Rata-rata jam pelatihan	109	Average hours of training	-
	403-6 Promosi kesehatan karyawan	50	Promotion of worker health			404-2 Program untuk pengelolaan keterampilan dan pembelajaran seumur hidup	112	Programs for skills Management and lifelong learning	-
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak Kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis	42	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships			404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	116	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	
MASYARAKAT LOKAL						MASYARAKAT LOKAL		LOCAL COMMUNITIES	
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	120	Explanation of the material topic and its Boundary	-		103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	120	The management approach and its components	-
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	120	The management approach and its components	-		103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	131	Evaluation of the management approach	-
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	131	Evaluation of the management approach	-		GRI 413: Masyarakat Lokal/ Local Community 2016	413-1 Pelibatan masyarakat lokal	122	Local community engagement

DAFTAR PENGUNGKAPAN POJK-51/2017

List of disclosure on POJK-51/2017

No Indeks	Nama Indeks	Halaman/ Page	Index
	Strategi Keberlanjutan		Sustainability strategy
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan		Description of sustainability strategy
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	8	Sustainability performance highlight
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	8	Economic Performance Highlights
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	9	Environment Performance Highlights
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	11	Social Performance Highlights
	Profil Perusahaan		Company Profile
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	18	Vision, mission, and Company sustainability value
C.2	Alamat Perusahaan	180	Company address
C.3	Skala Perusahaan	180	Business Scale
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan	180	products, services and business activities carried out
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi	-	Membership in associations
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	-	Significant organization changes
	Penjelasan Direksi		Explanation of the Board of Directors
D.1	Penjelasan Direksi	6-12	Explanation of the Board of Directors
	Tata Kelola Keberlanjutan		Sustainability Governance
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	-	responsibility for implementing sustainability
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan	-	competence development for the implementation of sustainability
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	-	Risk assessment for sustainability implementation
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	154	Stakeholder involvement
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	-	Problems on the implementation of sustainability
	Kinerja Keberlanjutan		Sustainability Performance
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	-	Activities of building a culture of sustainability
	Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	-	Comparison of targets and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income and profit or loss
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan	-	Comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainability
	Kinerja Lingkungan		Environmental Performance

No Indeks	Nama Indeks	Halaman/ Page	Index
	Umum		General
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	-	Environmental costs
	Aspek Material		Material Aspect
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	76	use of environmentally friendly materials
	Aspek Energi	67	Energy Aspect
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan	72	amount and intensity of the energy used
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	69	Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy
	Aspek Air	73	Water Aspect
F.8	Penggunaan Air	74	Water Use
	Aspek Keanekaragaman Hayati		Biodiversity Aspect
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	-	Impacts of operational areas that are adjacent to or in conservation areas or that have biodiversity
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	-	Biodiversity conservation efforts
	Aspek Emisi		Emission Aspect
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	142	The amount and intensity of the emissions
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan	141	Efforts and achievements to reduce emissions
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	79	amount of waste and effluent generated by type
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	73, 78	Waste and effluent management mechanisms
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada)	-	Spills that occurred (if any)
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		Environmental complaints Aspect
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan	-	Number and material of the environment complaints received and completed
	Kinerja Sosial		Social Aspect
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen	168	commitment to provide equal products and/or services to consumers
	Aspek Ketenagakerjaan		Employment Aspect
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	-	equality of employment opportunities
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	-	forced labor and child labor
F.20	Upah Minimum Regional	110	regional minimum wage
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman	39	Proper and safe workplace
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	106	Training and education for employees

No Indeks	Nama Indeks	Halaman/ Page	Index
Aspek Masyarakat			Community Aspect
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	64,65	Operation impact to surrounding community
F.24	Pengaduan Masyarakat	-	Community complaint
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	122	Corporate Social Responsibilities (CSR)
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	-	Innovation and development of sustainable products
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	-	products and services that have been evaluated for the customer's safety
F.28	Dampak Produk/Jasa	-	impact of product and/or services
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali	-	Number of products withdrawn
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	-	Survey of customer satisfaction
Lain-lain			Others
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada	-	Written verification from independent party, if any
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan	-	Statement from Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility of Sustainability Reporting
G.3	Lembar Umpan Balik	-	Reader survey
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	-	Respond to previous year survey
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	92	Disclosure on POJK 51/2017

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

1. Dengan mempertimbangkan Anda, seberapa besar Anda mau merekomendasikan laporan keberlanjutan ini untuk dibaca oleh rekan atau sejawat Anda?

With you in mind, how likely would you recommend this sustainability report to be read by your peers or colleagues?

1	<input type="checkbox"/>	2	<input type="checkbox"/>	3	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>	5	<input type="checkbox"/>	6	<input type="checkbox"/>	7	<input type="checkbox"/>	8	<input type="checkbox"/>	9	<input type="checkbox"/>	10	<input type="checkbox"/>
Sama sekali tidak Not at all										Sangat merekomendasikan Highly recommend									

2. Topik keberlanjutan mana yang paling menarik bagi Anda?

Which sustainability topic is most interesting to you?

<input type="checkbox"/> Keselamatan Kerja Safety	<input type="checkbox"/> Eko Efisiensi Eco Efficiency	<input type="checkbox"/> Optimisasi Optimization
<input type="checkbox"/> Komunitas Community	<input type="checkbox"/> Iklim Climate	<input type="checkbox"/> Sumber Daya Manusia Human Capital

3. Apakah informasi yang Anda baca sudah cukup bagi Anda untuk menarik kesimpulan?

Is the information you read sufficient for you to draw conclusions?

1 <input type="checkbox"/>	2 <input type="checkbox"/>	3 <input type="checkbox"/>	4 <input type="checkbox"/>	5 <input type="checkbox"/>	6 <input type="checkbox"/>	7 <input type="checkbox"/>	8 <input type="checkbox"/>	9 <input type="checkbox"/>	10 <input type="checkbox"/>
Sama sekali tidak Not at all					Sangat cukup Very good				

4. Apakah tampilan laporan ini (tata letak, infografik, dan elemen desain lainnya) cukup menarik dan membantu saat membaca?

Is the appearance of this report (layout, infographics, and other design elements) interesting and helpful when reading?

1	<input type="checkbox"/>	2	<input type="checkbox"/>	3	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>	5	<input type="checkbox"/>	6	<input type="checkbox"/>	7	<input type="checkbox"/>	8	<input type="checkbox"/>	9	<input type="checkbox"/>	10	<input type="checkbox"/>
Sama sekali tidak Not at all										Sangat merekomendasikan Highly recommend									

5. Saran dan masukan Anda bagi laporan kami selanjutnya

Your input and suggestions for our next report

<input type="checkbox"/> Topik/Topic	:
<input type="checkbox"/> Bahasa/Language	:
<input type="checkbox"/> Desain/Design	:
<input type="checkbox"/> Data	:

6. Informasi Anda

Your information

<input type="checkbox"/> Nama/Name	:
<input type="checkbox"/> Usia/Age	:
<input type="checkbox"/> Pekerjaan/Occupation	:

7. Apakah Anda bersedia untuk dihubungi untuk informasi keberlanjutan kami selanjutnya?

Are you willing to be contacted for our future sustainability information?

Ya/Yes

Alamat email yang bisa dihubungi :

Email Address

Tidak/No

PT Delta Dunia Makmur Tbk. akan memperlakukan informasi anda sebagai rahasia tidak dipergunakan untuk tujuan lainnya.

PT Delta Dunia Makmur Tbk. will treat your information as confidential and not to be used for any other purposes.





PT. DELTA DUNIA MAKMUR TBK.

Pacific Century Place 38/F, SCBD Lot 10.

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190 - Indonesia.



| +62 21 3043 2080



| +62 21 3043 2081



| www.deltadunia.co.id